



RENCANA KONTINGENSI **LONGSOR** KOTA SAMARINDA

TAHUN 2023

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
BPBD KOTA SAMARINDA

PEMERINTAH DAERAH KOTA SAMARINDA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



RENCANA KONTINGENSI
BENCANA TANAH LONGSOR
KOTA SAMARINDA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Disusun Tahun 2023

LEMBAR PENGESAHAN PIMPINAN DAERAH

Surat Keputusan/Peraturan Kepala Daerah:

1. komitmen penggerahan sumberdaya secara optimal untuk penanganan kedaruratan
2. tanggal mulai berlaku,
3. tanggal kadaluarsa,
4. jadwal pemutakhiran
5. klausul yang mewajibkan semua pihak mematuhi perencanaan kontingensi

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Dokumen Kajian Risiko Bencana (KRB) Kota Samarinda tahun 2022-2026, potensi bencana tanah longsor terjadi di Kecamatan Loa Janan Ilir, Samarinda Ilir dan Sungai Pinang memiliki kelas risiko Sedang untuk potensi bencana tanah longsor. Sementara kecamatan lainnya memiliki kelas risiko tanah longsor pada kategori Rendah. Sedangkan Kecamatan Samarinda Kota tidak memiliki potensi risiko tanah longsor. Wilayah-wilayah yang kelas risiko tanah longsornya Sedang meliputi Kelurahan Harapan Baru dan Rapak Dalam di Kecamatan Loa Janan Ilir, Kelurahan Sidomulyo dan Sungai Dama di Kecamatan Samarinda Ilir serta Kelurahan Mugirejo di Kecamatan Sungai Pinang. Berdasarkan Dokumen Kajian Risiko Bencana (KRB) Kota Samarinda tersebut, potensi gerakan tanah tidak menunjukkan daerah dengan bahaya gerakan tanah yang tinggi. Bahaya gerakan tanah di Kota Samarinda hanya pada tingkat rendah dan sedang.

Kejadian bencana tanah longsor di Kota Samarinda dalam data BNPB dari tahun 2008 hingga 2022 disebutkan sebanyak 92 kejadian, di mana bencana ini menyebabkan 4 orang meninggal dunia, 3 orang hilang, 2 orang mengalami luka-luka, 212 rumah mengalami rusak ringan hingga berat dan 9 unit fasilitas umum mengalami kerusakan. Penyebab terjadinya bencana tanah longsor berdasarkan data BNPB umumnya disebabkan struktur tanah yang ada di Kota Samarinda yang tergolong labil yang ditunjang pula dengan intensitas hujan yang tinggi

Rencana Kontingensi merupakan suatu proses perencanaan kedepan dalam keadaan tidak menentu dimana skenario dan tujuan disepakati, tindakan teknis dan manajerial ditetapkan dan sistem tanggapan dan pengerasan potensi disetujui bersama untuk mencegah atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat/kritis. Adanya dokumen kontingensi bencana tanah longsor Kota Samarinda diharapkan dapat memandu para pihak yang terlibat dalam penanganan darurat bencana tanah longsor lebih efektif dan efisien, terkoordinasi untuk melindungi masyarakat dari dampak bencana tanah longsor di Kota Samarinda.

Dokumen rencana kontijensi ini disusun berdasarkan panduan 5.0 dan memuat tentang tugas pokok dan sasaran (termasuk didalamnya lingkup dan masa operasi), pelaksanaan (konsep operasi, fungsi, struktur organisasi, tugas-tugas bidang, serta instruksi koordinasi), administrasi dan logistik, serta pengendalian (komando, kendali, koordinasi, komunikasi dan informasi. Dengan dokumen ini, penyelenggaraan kegiatan tanggap darurat akan lebih terpadu dan terkoordinir dengan baik, hal ini sesuai dengan amanat dari UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Komitmen semua pihak, baik Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Lembaga Usaha, Media, maupun Organisasi Non Pemerintah sangat diperlukan, untuk dapat berperan, mengampu tugas dan fungsinya dalam sistem komando penanganan darurat bencana. Berdasarkan komitmen tersebut, diperlukan rencana tindak lanjut meliputi: Simulasi Rapat Koordinasi, Kegiatan Uji Pengetahuan / Geladi Meja / Table Top Exercise (TTX), Kegiatan Uji

Posko / Geladi Posko / Command Post Exercise (CPX), serta Kegiatan Uji Lapang/Geladi Lapang / Field Training Exercise (FTX).

Rencana kontingensi ini ditujukan agar dapat digunakan dan dipahami sebagai pedoman bagi seluruh pemangku kebijakan dan pemangku kepentingan di wilayah Kota Samarinda. Disusun dan disepakati oleh seluruh instansi/dinas/lembaga/organisasi terkait, perencanaan kontingensi menjadi dasar dan komitmen pemerintah daerah dan pemangku kepentingan untuk melaksanakan mengelola dan menangani darurat bencana, termasuk ketersediaan sumberdaya yang dibutuhkan.

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

1. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
2. Penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi.
3. Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana (RPKB) adalah rencana yang memuat kebijakan yang berisi kerangka kerja penanganan kedaruratan untuk berbagai ancaman bencana di suatu wilayah, yang membagi peran dan tanggung jawab secara umum untuk respon penanggulangan kedaruratan bencana yang efektif.
4. Rencana Kontingensi adalah suatu proses perencanaan ke depan terhadap keadaan yang tidak menentu untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat atau kritis dengan menyepakati skenario dan tujuan, menetapkan tindakan teknis dan manajerial, serta tanggapan dan pengerahan yang telah disetujui bersama.
5. Rencana Operasi adalah suatu rangkaian tindakan penanganan darurat bencana yang memuat tujuan, struktur, mekanisme serta kegiatan dan tindakan yang disusun sebagai acuan penyelenggaraan penanganan darurat bencana berdasarkan rencana kontingensi yang diubah sesuai oleh temuan kajian cepat setelah kejadian bencana demi mencapai tujuan penanganan darurat bencana secara aman, efektif dan akuntabel.
6. Peringatan dini adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang.
7. Risiko bencana adalah potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat.
8. Siaga Darurat adalah keadaan ketika potensi ancaman bencana sudah mengarah pada terjadinya bencana yang ditandai dengan adanya informasi peningkatan ancaman berdasarkan sistem peringatan dini yang diberlakukan dan pertimbangan dampak yang akan terjadi di masyarakat.
9. Tanggap Darurat bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana.
10. Transisi Darurat adalah keadaan ketika ancaman bencana yang terjadi cenderung menurun eskalasinya dan/atau telah berakhir, sedangkan gangguan kehidupan dan penghidupan sekelompok orang/masyarakat masih tetap berlangsung.

11. Bahaya adalah situasi, kondisi atau karakteristik biologis, klimatologis, geografis, geologis, sosial, ekonomi, politik, budaya dan teknologi suatu masyarakat di suatu wilayah untuk jangka waktu tertentu yang berpotensi menimbulkan korban dan kerusakan.
12. Kerentanan adalah tingkat kekurangan kemampuan suatu masyarakat untuk mencegah, menjinakkan, mencapai kesiapan, dan menanggapi dampak bahaya tertentu. Kerentanan berupa kerentanan sosial budaya, fisik, ekonomi dan lingkungan, yang dapat ditimbulkan oleh berbagai penyebab.
13. Kapasitas adalah penguasaan sumberdaya, cara dan ketahanan yang dimiliki pemerintah dan masyarakat yang memungkinkan mereka untuk mempersiapkan diri, mencegah, menjinakkan, menanggulangi, mempertahankan diri serta dengan cepat memulihkan diri dari akibat bencana.
14. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Daerah yang melakukan penyelenggaraan penanggulangan bencana di Daerah.
15. Prosedur Operasi Standar adalah serangkaian upaya terstruktur yang disepakati secara bersama tentang siapa berbuat apa, kapan, dimana, dan bagaimana cara penanganan bencana.
16. Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) adalah satu kesatuan upaya terstruktur dalam satu komando yang digunakan untuk mengintegrasikan kegiatan penanganan darurat secara efektif dan efisien dalam mengendalikan ancaman/penyebab bencana dan menanggulangi dampak pada saat keadaan darurat bencana.
17. Penanganan Darurat Bencana (PDB) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada keadaan darurat bencana untuk mengendalikan ancaman/penyebab bencana dan menanggulangi dampak yang ditimbulkan.
18. Status Keadaan Darurat Bencana adalah suatu keadaan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk jangka waktu tertentu atas dasar rekomendasi badan yang diberi tugas untuk menanggulangi bencana.
19. Pos Komando Penanganan Darurat Bencana adalah institusi yang berfungsi sebagai pusat komando operasi tanggap darurat bencana, untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tanggap darurat bencana.
20. Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana merupakan institusi yang bertugas melakukan penanganan tanggap darurat bencana secara langsung di lokasi bencana.
21. Korban Bencana adalah orang atau kelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana
22. Komando adalah kewenangan untuk memberikan perintah, mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi upaya penanganan darurat bencana.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PIMPINAN DAERAH	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	6
DAFTAR ISI	8
BAB I PENDAHULUAN.....	12
1.1. Latar Belakang	12
1.2. Landasan Hukum	13
1.3. Maksud dan Tujuan	14
1.4. Ruang Lingkup	14
1.5. Kebijakan dan Strategi	14
1.6. Pendekatan, Metode, dan Tahapan Proses	16
1.7. Umpam Balik	16
1.8. Masa Berlaku dan Pemutakhiran	16
1.9. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi	17
BAB II. SITUASI	18
2.1. Karakteristik Bahaya.....	18
2.2. Skenario Kejadian	27
2.3. Asumsi Dampak	28
BAB III. TUGAS POKOK DAN SASARAN POKOK ORGANISASI KOMANDO PENANGGULANGAN DARURAT BENCANA	33
3.1. Tugas Pokok.....	33
3.2. Sasaran	33
BAB IV PELAKSANAAN	34
4.1. Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan	34
4.2. Fungsi dan Kegiatan Pokok.....	35
4.3. Struktur Organisasi Komando	37
4.4. Tugas-Tugas Bidang	38
4.5. Instruksi Koordinasi	44
BAB V ADMINISTRASI DAN LOGISTIK	46
5.1. Administrasi	46
5.2. Logistik.....	48
BAB VI PENGENDALIAN	49
6.1. Komando	49
6.2. Kendali.....	53
6.3. Koordinasi.....	53
6.4. Komunikasi	54
6.5. Informasi	54
BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT	55
7.1. Komitmen Parapihak dalam Penanganan Kedaruratan	55
7.2. Penyiapan Kesiapsiagaan	55
LAMPIRAN	57
Lampiran 1. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi: Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Darurat.....	57
Lampiran 2. Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak	58
Lampiran 3. Susunan Pelaksana Tugas	59
Lampiran 4. Jaring Komunikasi	62
Lampiran 5. Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumberdaya.....	63
Lampiran 6. Album Peta	75
1. Peta Bahaya	75

2. Peta Wilayah Terdampak	76
3. Peta Jalur dan Titik Evakuasi (Peta GIS)	79
4. Peta Operasi Penanganan Kedaruratan	82
Lampiran 7. Mata Rantai Peringatan Dini (diganti sesuai wilayah samarinda)	83
Lampiran 8. Rencana Evakuasi.....	83
Lampiran 9. SOP / Protap	87
Lampiran 10. Lembar Komitmen	90
Lampiran 11. Lembar Berita Acara Penyusunan	93
Lampiran 12. Profil Lembaga/Organisasi	96
Lampiran 13. Peran Kebencanaan.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Kawasan Berpotensi Gerakan Tanah di Kota Samarinda	22
Tabel 2. Karakteristik Potensi Gerakan Tanah di Kota Samarinda Berdasarkan Faktor Penyebabnya	22
Tabel 3. Dokumentasi kejadian gerakan tanah di Kelurahan Selili tahun 2016	25
Tabel 4. Ringkasan Skenario Kejadian Bencana Tanah Longsor Kota Samarinda	27
Tabel 5. Asumsi Jiwa Terdampak Tanah Longsor	28
Tabel 6. Proyeksi Sarana Prasarana Terdampak Longsor di Kel.Selili – Gn. Steling	29
Tabel 7. Proyeksi Sarana Prasarana Terdampak Longsor di Kel.Selili – Jl.Lumba-Lumba	29
Tabel 8. Proyeksi Sarana Prasarana Terdampak Longsor	29
Tabel 9. Proyeksi Sarana Prasarana Terdampak Longsor	30
Tabel 10. Lokasi Pos Lapangan	50
Tabel 11. Lokasi Pos Pendukung PDB	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta zona kerentanan gerakan tanah Provinsi Kalimantan Timur (Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, 2009)	19
Gambar 2. Peta zona kerentanan gerakan tanah Kota Samarinda berdasarkan laman Portal MBG (Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, 2023).....	19
Gambar 3. Peta risiko bencana gerakan tanah (tanah longsor) Kota Samarinda (Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Samarinda, 2022).....	21
Gambar 4. Kawasan Bukit Steling (kotak jingga), Kota Samarinda (Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, 2023)	24
Gambar 5. Lokasi Pergerakan Tanah di Kelurahan Selili, Kecamatan Samarinda Ilir pada 2016 (A) dan Curah Hujan (B)	25
Gambar 6. Struktur Organisasi Komando Penanganan Darurat Bencana Tanah Longsor Kota Samarinda	37

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Samarinda merupakan ibu kota dari provinsi Kalimantan Timur serta kota dengan penduduk terbesar di seluruh Pulau Kalimantan dengan jumlah penduduk 834.8 ribu jiwa. Samarinda memiliki wilayah seluas 783 km² dengan kondisi geografi daerah berbukit dengan ketinggian bervariasi dari 10 sampai 200 meter dari permukaan laut. Secara alami, Kota Samarinda terdiri dari sekitar 20 Sub-Daerah Aliran Sungai (Sub-DAS). Kota Samarinda juga merupakan bagian dari Daerah Aliran Sungai Mahakam yang merupakan sungai utama yang melintasi Kota Samarinda. Kota Samarinda memiliki beragam karakteristik fisiografi wilayah yang salah satunya adalah memiliki daerah patahan. Selain itu juga memiliki daerah rawa pasang surut, dataran alluvial, daerah bergelombang, daerah berbukit dan daerah sungai yang berpotensi menimbulkan bencana.

Kejadian bencana di Kota Samarinda selalu terjadi setiap tahun, adapun bencana yang sering terjadi adalah bencana banjir dan tanah longsor. Kejadian tersebut menimbulkan kerugian korban jiwa dan kerugian material seperti rusaknya pemukiman dan fasilitas umum, serta kerugian lingkungan. Selain itu, bencana kebakaran hutan dan lahan juga sering terjadi meskipun tidak memberikan dampak yang signifikan bagi korban jiwa dan kerugian harta.

Potensi bencana di Kota Samarinda memerlukan penataan dan perencanaan penanggulangan bencana yang matang sehingga bencana dapat ditangani dengan terarah dan terpadu. Penanggulangan yang dilakukan selama ini dirasa belum berdasarkan pada langkah-langkah yang sistematis dan terencana sehingga sering kali terjadi tumpang tindih dalam langkah-langkah upaya penting yang tidak tertangani.

Dari hasil kajian risiko bencana (KRB) Kota Samarinda tahun 2022-2026 potensi kejadian tanah longsor terjadi di Kecamatan Loa Janan Ilir, Samarinda Ilir dan Sungai Pinang memiliki kelas risiko Sedang untuk potensi bencana tanah longsor. Sementara kecamatan lainnya memiliki kelas risiko tanah longsor pada kategori Rendah. Sedangkan Kecamatan Samarinda Kota tidak memiliki potensi risiko tanah longsor. Wilayah-wilayah yang kelas risiko tanah longsornya Sedang meliputi Kelurahan Harapan Baru dan Rapak Dalam di Kecamatan Loa Janan Ilir, Kelurahan Sidomulyo dan Sungai Dama di Kecamatan Samarinda Ilir serta Kelurahan Mugirejo di Kecamatan Sungai Pinang.

Kejadian bencana tanah longsor di Kota Samarinda dalam data BNPB dari tahun 2008 hingga 2022 disebutkan sebanyak 92 kejadian, di mana bencana ini menyebabkan 4 orang meninggal dunia, 3 orang hilang, 2 orang mengalami luka-luka, 212 rumah mengalami rusak ringan hingga berat dan 9 unit fasilitas umum mengalami kerusakan. Penyebab terjadinya bencana tanah longsor berdasarkan data BNPB umumnya disebabkan struktur tanah yang ada di Kota Samarinda tergolong labil yang ditunjang pula dengan intensitas hujan yang tinggi.

Melihat kondisi seperti diatas maka Pemerintah Kota Samarinda, melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Samarinda, mempunyai kewajiban untuk

menyusun rencana kontingensi sebagai kesiapsiagaan bencana dalam menghadapi bencana tanah longsor. Rencana ini memuat tentang kebijakan, strategi dan langkah-langkah dari Pemerintah Kota Samarinda dalam menangani kondisi darurat dan memberikan perlindungan, serta mengurangi risiko yang ditimbulkan akibat kejadian bencana.

Rencana kontingensi ini ditujukan agar dapat digunakan dan dipahami sebagai pedoman bagi seluruh pemangku kebijakan dan pemangku kepentingan di wilayah Kota Samarinda. Disusun dan disepakati oleh seluruh instansi/dinas/lembaga/organisasi terkait, perencanaan kontingensi menjadi dasar dan komitmen pemerintah daerah dan pemangku kepentingan untuk melaksanakan mengelola dan menangani darurat bencana, termasuk ketersediaan sumberdaya yang dibutuhkan.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
3. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana
6. Peraturan Pemerintah Nomor 02 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal
7. Peraturan Presiden No 87 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Penanggulangan Bencana 2020-2044
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota
9. Peraturan Kepala BNPB Nomor 3 Tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
10. Peraturan Kepala BNPB Nomor 6A Tahun 2011 tentang Pedoman Penggunaan Dana Siap Pakai
11. Peraturan Kepala BNPB Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pedoman Radio Komunikasi Kebencanaan
12. Peraturan Kepala BNPB Nomor 8 Tahun 2013 tentang Pedoman Media Center Tanggap Darurat Bencana
13. Peraturan Kepala BNPB Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pencarian, Pertolongan, dan Evakuasi
14. Perda 10/2011 Tentang Pembentukan BPBD Kota Samarinda
15. Peraturan Walikota Samarinda 46/2011 tentang Tupoksi BPBD
16. Perda No 10 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

17. Perwali No.99 Tahun 2021 Tentang Perubahan Perwali No.56 Tahun 2016 SOTK BPBD Kota Samarinda

1.3. Maksud dan Tujuan

Dokumen rencana kontinjensi ini disusun sebagai landasan strategi, operasional, dan pedoman dalam penanganan darurat bencana dan sebagai dasar untuk penggerahan sumberdaya dari seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam penanganan darurat bencana Longsor di Kota Samarinda.

Sedangkan tujuan dari penyusunan dokumen perencanaan kontinjensi ini adalah adanya acuan dalam tanggap darurat bencana Tanah Longsor di Kota Samarinda dapat dilaksanakan secara cepat, tepat, efektif, serta efisien melalui sistem komando dan koordinasi yang baik serta menjadi dasar memobilisasi sumber daya para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang mengambil peran dalam kondisi darurat.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup rencana kontinjensi ini mencakup hal-hal yang perlu dilaksanakan dalam penanganan darurat tanah longsor di Kota Samarinda.

Ruang lingkup rencana kontingensi ini mencakup hal-hal yang perlu dilaksanakan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya peristiwa dan situasi darurat bencana, yaitu :

- a. Pengumpulan data dan informasi dari berbagai unsur baik Pemerintah, Swasta, Lembaga Non Pemerintah, dan Masyarakat
- b. Pembagian peran dan tanggung jawab antar sektor
- c. Proyeksi kebutuhan lintas sektor
- d. Identifikasi, inventarisasi dan penyiapan sumber daya dari setiap sektor
- e. Pemecahan masalah berdasarkan kesepakatan-kesepakatan dan komitmen untuk melakukan peninjauan kembali/kaji ulang Rencana Kontingensi, jika tidak terjadi bencana, termasuk dilaksanakan gladi sebagai metode/alat uji coba rencana kontingensi.

1.5. Kebijakan dan Strategi

Kebijakan penanganan darurat bencana adalah arahan/pedoman umum yang bersifat mengikat bagi para pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan fungsinya serta Struktur

Komando Penanganan Darurat Bencana dalam melaksanakan tugas pokok dan operasinya. Kebijakan-kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan koordinasi pelaksanaan Penanggulangan Bencana (PB) secara terencana, terpadu dan menyeluruh,
- 2) Memberikan perlindungan pada masyarakat terdampak,
- 3) Optimalisasi Dana Organisasi Perangkat Daerah tahun berjalan untuk Penanggulangan Kedaruratan Bencana (PKB),
- 4) Optimalisasi Bantuan Tak Terduga (BTT) APBD tahun berjalan untuk Penanggulangan Kedaruratan Bencana (PKB),
- 5) Mengajukan pendampingan dan fasilitas Dana Siap Pakai (DSP) kepada Pemerintah Pusat melalui BNPB,
- 6) Membuka jejaring bantuan dari masyarakat, swasta, lembaga non pemerintah, dan luar negeri,
- 7) Melibatkan masyarakat, relawan dan pemberi bantuan dalam pencarian dan pertolongan.
- 8) Membebaskan seluruh biaya pelayanan kesehatan untuk masyarakat terdampak bencana.
- 9) Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan pemenuhan kebutuhan masyarakat pasca bencana
- 10) Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan penanggulangan bencana.

Strategi penanganan kedaruratan bencana adalah pedoman pelaksanaan umum bagaimana kebijakan diimplementasikan selama operasi guna mencapai efektifitas kebijakan. Strategi-strategi tersebut adalah:

- 1) Mengaktifkan Sistem Komando Penanggulangan Darurat Bencana (SKPDB),
- 2) Meningkatkan akses informasi satu data dalam penanganan penanggulangan bencana,
- 3) Melaksanakan pencarian dan pertolongan jiwa yang terdampak,
- 4) Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terdampak,
- 5) Mengoptimalkan peran OPD masing-masing sesuai dengan tupoksi menggunakan Dana Operasional Perangkat Daerah dalam penanganan bencana,
- 6) Apabila dana OPD tidak dapat menangani bencana, maka dilakukan optimalisasi penggunaan dana Bantuan Tak Terduga (BTT) dari APBD tahun berjalan,
- 7) Perbaikan sarana dan prasarana vital serta pemulihan fungsi layanan umum dan layanan pemerintahan di wilayah terdampak bencana berdasarkan bantuan dari masyarakat, swasta, lembaga non pemerintahan dan luar negeri,
- 8) Pembuatan pos bantuan,
- 9) Penggerahan personil pencarian dan pertolongan yang terlatih, sarana pencarian dan evakuasi yang mencukupi dengan melibatkan masyarakat, relawan dan pemberi bantuan,

- 10) Pemanfaatan semua fasilitas umum yang aman milik pemerintah atau masyarakat sekitar sebagai tempat evakuasi,
- 11) Pengobatan gratis bagi korban bencana dan *Psychological First Aid*,
- 12) Mendistribusikan cadangan logistik untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana, Monitoring dan evaluasi penanganan penanggulangan bencana disemua sektor.

1.6. Pendekatan, Metode, dan Tahapan Proses

Pendekatan partisipatif dilakukan untuk memastikan bahwa penyusunan rencana kontingensi ini disepakati para pihak yang terlibat dalam penanganan darurat bencana tanah longsor di Kota Samarinda. Kegiatan penyusunan rencana kontingensi ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penyamaan persepsi terhadap semua pelaku penanggulangan bencana tentang pentingnya rencana kontingensi tanah longsor di Kota Samarinda.
2. Pengumpulan data dan pembaruan: Pengumpulan data dilakukan pada semua sektor penanganan bencana dan lintas administratif.
3. Verifikasi data: Analisa data sumberdaya yang ada dibandingkan proyeksi kebutuhan penanganan bencana saat tanggap darurat.
4. Penyusunan dokumen rencana kontingensi, pembahasan dan perumusan dokumen rencana kontingensi disepakati dalam workshop yang meliputi penilaian karakteristik bahaya dan penentuan kejadian, pengembangan skenario, penyusunan kebijakan dan strategi, perencanaan sektoral dan rencana tindak lanjut.
5. Penandatanganan komitmen, public hearing/konsultasi publik hasil rumusan rencana kontingensi: Penyebaran/diseminasi dokumen rencana kontingensi kepada pelaku penanggulangan bencana (multi stakeholder).

1.7. Umpan Balik

Untuk memastikan rencana kontingensi sesuai dengan situasi dan kondisi yang terbarukan maka diperlukan masukan-masukan terutama terkait data-data, sehingga perlu dilakukan dengan lokakarya atau rapat konsultasi. Inisiatif reviu dan pemutakhiran perencanaan kontingensi dapat dikoordinasikan melalui BPBD Kota Samarinda.

1.8. Masa Berlaku dan Pemutakhiran

Dokumen rencana kontingensi menghadapi bencana tanah longsor di Kota Samarinda berlaku selama 3 (tiga) tahun atau 2024-2027. Agar rencana kontingensi sesuai dengan situasi terbaru seperti misalnya: perubahan dinamika skala bencana, perubahan besaran dan bentuk atau jenis kerentanan, perubahan kapasitas atau kemampuan sumberdaya maka dapat dilakukan kaji ulang atau dimutakhirkan sesuai kebutuhan.

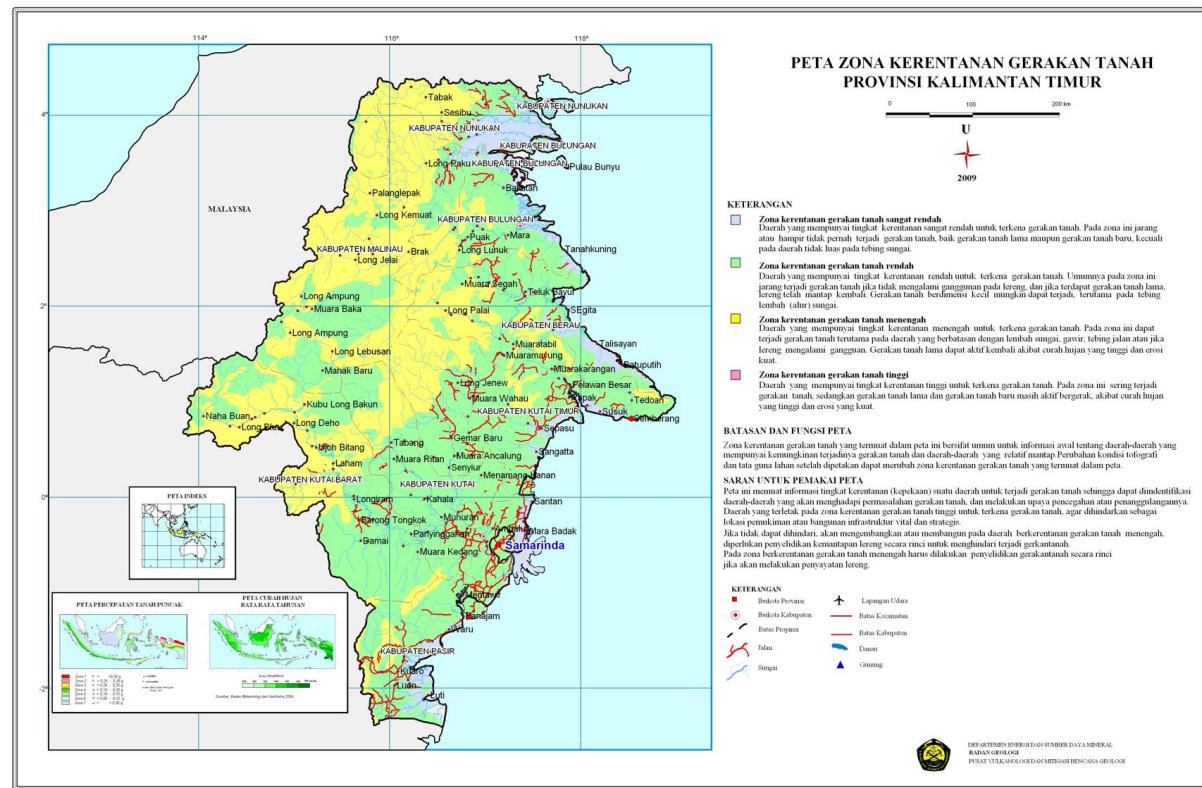
1.9. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi

Rencana kontingensi ini dapat menjadi dasar dalam menyusun Rencana Operasi Penanganan Kedaruratan Tanah longsor di Kota Samarinda dengan mempertimbangkan kejadian dan akibat langsung bencana yang terjadi. Langkah konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi bisa dilihat pada Lampiran 1.

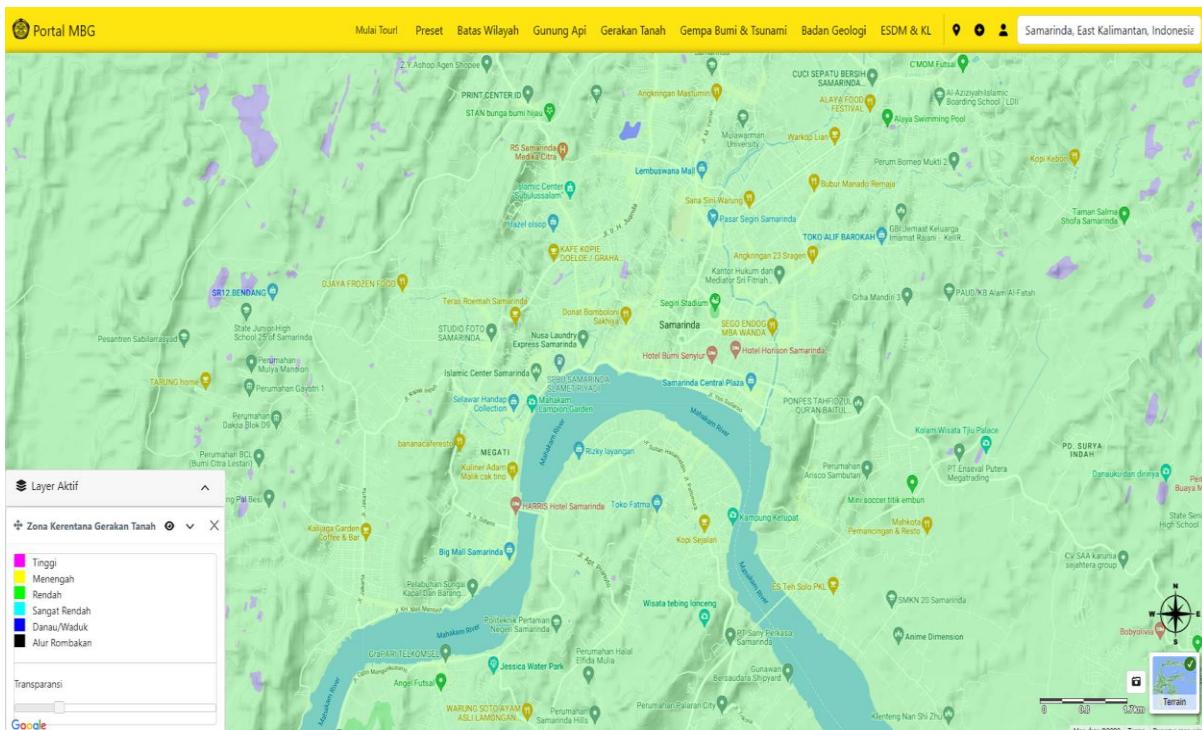
BAB II. SITUASI

2.1. Karakteristik Bahaya

Gerakan tanah adalah suatu kejadian alam berupa berpindahnya sebagian atau seluruh massa material pembentuk lereng. Secara fisika, kejadian ini diakibatkan oleh besarnya gaya pendorong seperti sudut kemiringan lereng, aliran air, dan berat jenis tanah atau batuan material tersebut dibandingkan gaya penahan dari batuan dan kepadatan. Berdasarkan informasi yang disebarluaskan oleh Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), menyatakan bahwa kejadian gerakan tanah ini dapat menjadi suatu bencana, yang disebut bencana gerakan tanah. Bencana tersebut dapat diartikan sebagai peristiwa gerakan tanah yang diakibatkan oleh proses geologis dan/atau oleh ulah manusia, mengakibatkan korban dan penderitaan manusia, kerugian harta benda, kerusakan lingkungan hidup, sarana dan prasarana, serta mengganggu tata kehidupan dan penghidupan masyarakat. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kejadian gerakan tanah ini adalah kondisi geologi (jenis batuan, jenis tanah, struktur geologi), morfologi, curah hujan, vegetasi penutup dan penggunaan lahan, dan aktivitas manusia (Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, 2023). Jenis-jenis gerakan tanah dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu, longsoran translasi, longsoran rotasi, pergerakan blok, runtuhan batuan, rayapan tanah, dan aliran bahan rombakan. Berdasarkan faktor-faktor tersebut dan jenis gerakan tanah, telah dibuat peta zona kerentanan gerakan tanah di Provinsi Kalimantan Timur yang ditunjukkan oleh Gambar 1. Apabila dilakukan perbesaran peta melalui laman Portal MBG, maka seluruh wilayah Kota Samarinda memiliki kerentanan gerakan tanah yang rendah (Gambar 2).

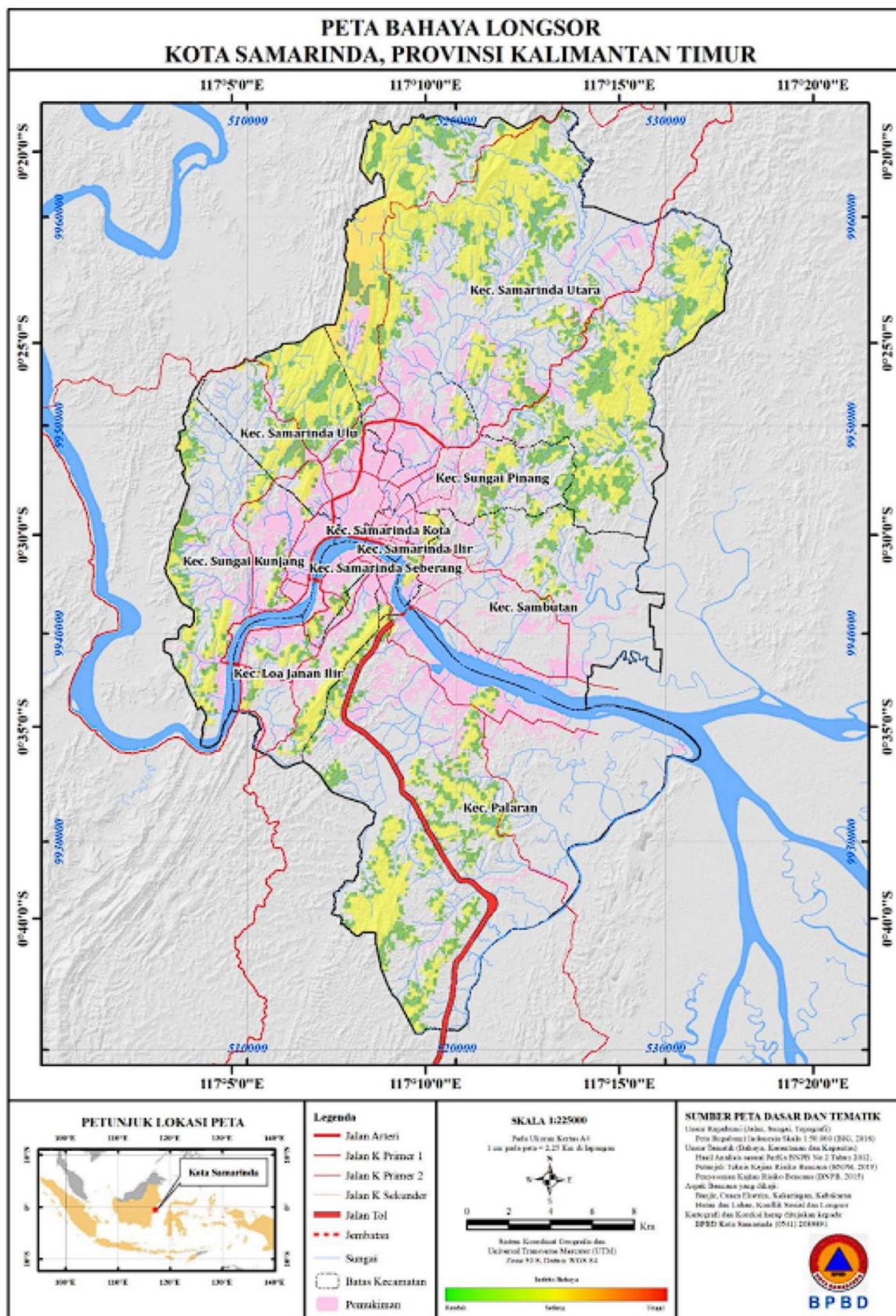


Gambar 1. Peta zona kerentanan gerakan tanah Provinsi Kalimantan Timur (Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, 2009)



Gambar 2. Peta zona kerentanan gerakan tanah Kota Samarinda berdasarkan laman Portal MBG (Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, 2023)

Pengkajian mengenai potensi bencana gerakan tanah ini telah dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Samarinda (2022) dalam dokumen kajian risiko bencana Kota Samarinda tahun 2022-2026. Berdasarkan kajian tersebut, potensi gerakan tanah ditentukan oleh beberapa parameter seperti (1) Kemiringan lereng,(2) Arah lereng, (3) Panjang lereng, (4) Tipe batuan, (5) Jarak dari patahan/sesar aktif, (6) Tipe tanah (tekstur tanah), (7) Kedalaman tanah (solum), (8) Curah hujan, (9) Stabilitas lereng. Gambar 3. menunjukkan sebaran wilayah di Kota Samarinda yang memiliki bahaya gerakan tanah. Berdasarkan peta tersebut tidak menunjukkan daerah dengan bahaya gerakan tanah yang tinggi. Bahaya gerakan tanah di Kota Samarinda hanya pada tingkat rendah dan sedang.



Gambar 3. Peta risiko bencana gerakan tanah (tanah longsor) Kota Samarinda (Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Samarinda, 2022)

Hasil pengkajian ini kemudian diperbarui dengan data lapangan berdasarkan laporan dari pihak-pihak terkait seperti kecamatan, Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Samarinda, dan forum relawan bencana di Kota Samarinda. Hal ini merupakan bagian observasi partisipatif masyarakat terhadap suatu bencana di lokasi masyarakat tersebut yang biasa disebut dengan *town watching* (Shaw dan Takeuchi, 2009). Berdasarkan informasi tersebut, beberapa kawasan yang memiliki potensi bencana gerakan tanah ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Informasi Kawasan Berpotensi Gerakan Tanah di Kota Samarinda

No.	Kecamatan	Kawasan
1	Samarinda Ilir	Jalan Lumba-Lumba, Jalan Damai, Jalan Kakap, Jalan Jelawat, Jalan Otto Iskandar Dinata dan sekitarnya
2	Sungai Pinang	Jalan Damanhuri, Jalan Kalan, Jalan Kemakmurhan, Jalan Sentosa, Jalan Gerilya, Jalan Kenangan, Jalan Sentosa, Jalan D.I. Panjaitan, Jalan Perjuangan, Jalan Gunung Lingai, Jalan Meranti, dan sekitarnya
3	Sambutan	Jalan Sejati, Jalan Sultan Alimuddin, Jalan Sukses, Jalan Rombong, Jalan Pelita 4, Jalan Bendungan, dan sekitarnya.

Berdasarkan informasi tersebut, potensi gerakan tanah di kawasan tersebut dapat dikategorikan sesuai dengan faktor penyebab potensinya. Tabel 2 di bawah ini menunjukkan beberapa kawasan dengan potensi gerakan tanah dikaitkan dengan faktor penyebabnya.

Tabel 2.2

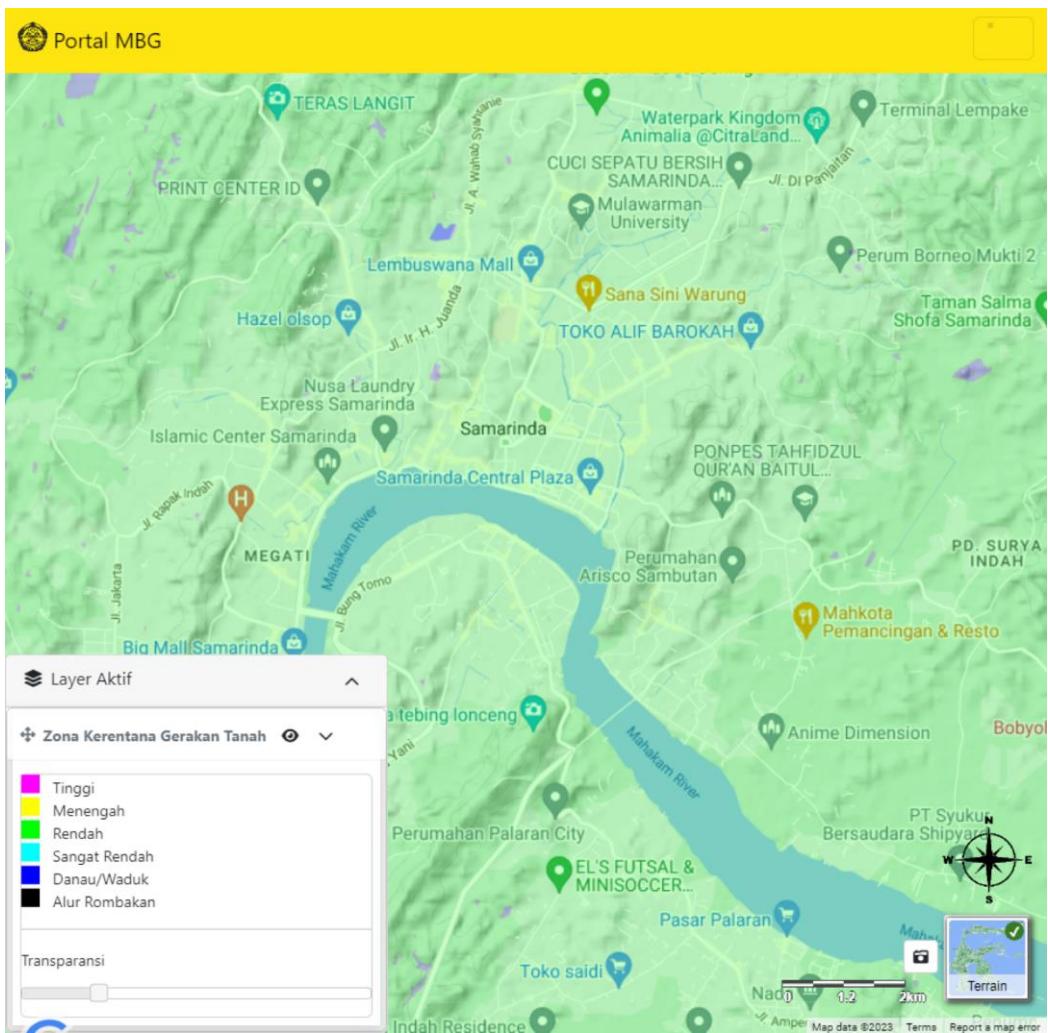
Tabel 2. Karakteristik Potensi Gerakan Tanah di Kota Samarinda Berdasarkan Faktor Penyebabnya

No	Karakteristik	Faktor Penyebab
1	Faktor kelerengan terjal (Arjuna Gang 2, Anggrek Panda dan Merpati, AWS, Wolter Monginsidi, markisa, Delima Dalam, Bukit Barisan, Kedondong Dalam, KS Tubun)	Geologi
2	Tanah terbuka terjal (Karang Anyar jalan kelapa gading ujung)	Geologi
3	Pergerakan tanah perlahan baik rayapan (<i>creeping</i>) maupun amblesan (indikasi dari retakan rumah warga yang bertambah sebelum kejadian longsor, retakan pada jalan semen di pemukiman)	Geologi
4	Kondisi batuan yang ada di kawasan tersebut	Geologi

5	Pekerjaan pematangan lahan (Perum Korem di Gunung Kapur)	Aktivitas Manusia
6	Aktivitas pertambangan sekitar waktu lalu (Teluk Bajau, Teluk Lerong)	Aktivitas Manusia
7	Aktivitas penggalian di kaki bukit (Jalan Siti Aisyah)	Aktivitas Manusia
8	Curah hujan tinggi (tertinggi kejadian longsor pada September; data Januari 2020 – Mei 2022)	Curah Hujan

Potensi Gerakan Tanah di Kawasan Bukit Steling, Kota Samarinda

Bukit Selili merupakan kawasan perbukitan yang memanjang dari arah utara ke selatan di Kota Samarinda. Secara administratif, kawasan Bukit Steling berada di Kelurahan Selili dan Kelurahan Sungai Dama, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda (Gambar 4). Kawasan Bukit Steling ini memiliki puncak ketinggian sekitar 117 meter dengan kemiringan lereng yang terjal berdasarkan informasi DEMNAS. Berdasarkan informasi geologi melalui Peta Geologi Lembar Samarinda, kawasan ini berada di Formasi Pulaubalang yang tersusun atas perselingan antara *grewake* dan batu pasir kuarsa dengan sisipan batu gamping, batu lempung, batu bara dan tuf dasit (Supriatna dkk, 1995). Formasi batuan di kawasan ini memiliki kemiringan lapisan berkisar 39° - 54° . Kawasan ini dilalui oleh patahan yang diperkirakan merupakan patahan naik. Hasilnya terdapat kawasan dengan bidang lemah pada lapisan batuannya yang ditandai dengan rekahan. Rekahan-rekahan ini yang menyebabkan proses pelapukan lapisan batuan.

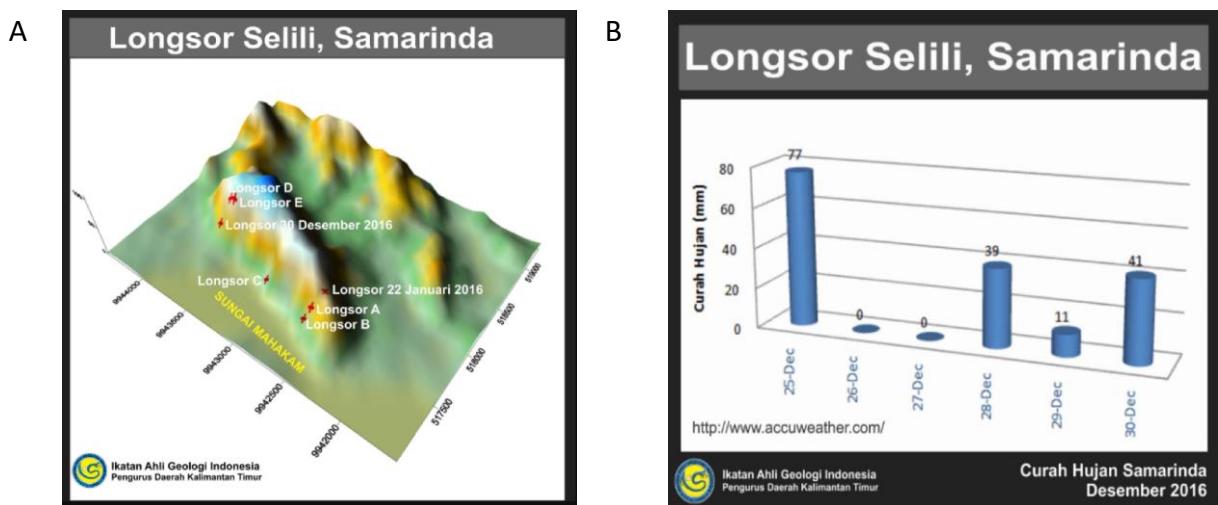


Gambar 4. Kawasan Bukit Steling (kotak jingga), Kota Samarinda (Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, 2023)

Akibatnya proses pelapukan di kawasan ini, Pemerintah Kota Samarinda telah menyatakan bahwa kawasan ini merupakan kawasan rawan bencana tanah longsor. Hal ini tertulis pada Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda Tahun 2014-2034. Berdasarkan laporan kajian kestabilan lereng Kelurahan Selili tahun 2019 menunjukkan lima kejadian bencana tanah longsor dengan kerugian yang signifikan yaitu pada tahun 1999 yang mengakibatkan sebelas rumah ambruk, 2007 dengan empat rumah terpapar material longsor, tahun 2015 terdapat dua rumah ambruk, tahun 2016 terjadi longsoran di beberapa beberapa tempat yang berbeda dalam satu kawasan, dan tahun 2017 diketahui enam rumah ambruk. Berdasarkan data kejadian bencana tanah longsor, di Kelurahan Selili dan Sungai Dama selama Januari 2020-Mei 2022 terdapat sembilan kejadian dengan kerusakan rumah ringan hingga sedang. Semua kejadian ini dipicu oleh hujan dengan intensitas lebat disertai dengan angin kencang.

Bencana Tanah Longsor Kelurahan Selili 2016

Berdasarkan informasi kejadian longsor pada 22 Januari 2016 dan 30 Desember 2016, terdapat beberapa titik yang mengalami pergerakan tanah (Gambar 2.5 (A)). Berdasarkan gambar tersebut, menunjukkan bahwa tanah longsor di Kelurahan Selili terjadi di kawasan Bukit Steling yang menghadap ke Sungai Mahakam dengan kemiringan lereng yang terjal. Hal ini diperkirakan akibat adanya lapisan tanah yang jenuh air akibat hujan dengan intensitas lebat. Berdasarkan Gambar 5, gambar (B) menunjukkan pada 25 Desember 2016 terjadi hujan yang lebat diikuti hujan ringan pada 28 dan 30 Desember 2016. Pergerakan tanah ini tidak secara tiba-tiba tetapi secara perlahan. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan tanah di kawasan ini merupakan jenis rayapan.

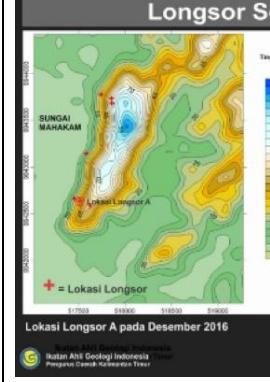
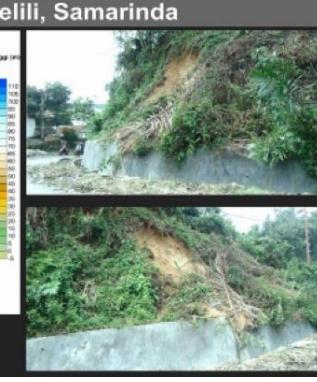
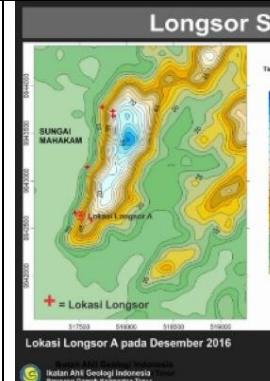
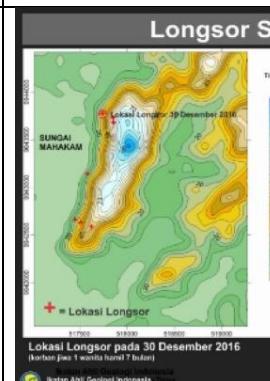
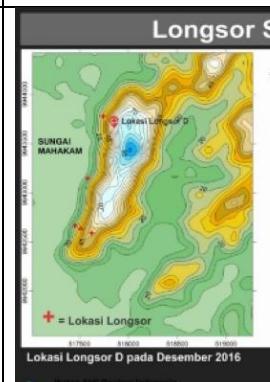


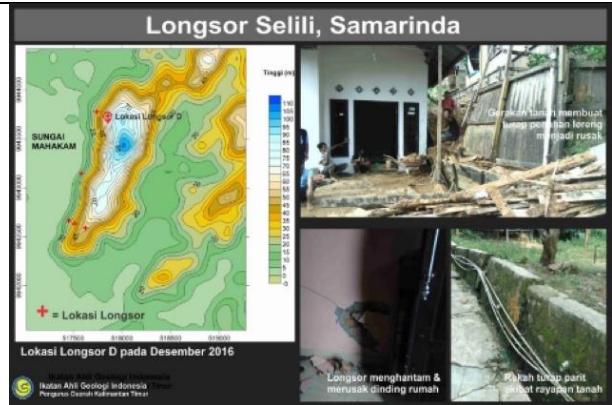
Gambar 5. Lokasi Pergerakan Tanah di Kelurahan Selili, Kecamatan Samarinda Ilir pada 2016 (A) dan Curah Hujan (B)

Tabel 3 berikut ini menunjukkan lokasi longsor dan foto keadaan dari bencana tanah longsor di Kelurahan Selili tahun 2016.

Tabel 3. Dokumentasi kejadian gerakan tanah di Kelurahan Selili tahun 2016

No	Waktu Kejadian	Dokumentasi
1	22 Januari 2016	 <p>Longsor Selili, Samarinda</p> <p>Lokasi Longsor pada 22 Januari 2016</p> <p>Foto diambil pada 31 Januari 2016</p> <p>Bekas Longsor</p> <p>Foto diambil pada 31 Desember 2016</p>

2	Desember 2016	<p>Longsor Selili, Samarinda</p>  	
3	Desember 2016	<p>Longsor Selili, Samarinda</p>  	
4	30 Desember 2016	<p>Longsor Selili, Samarinda</p>  	
5	Desember 2016	<p>Longsor Selili, Samarinda</p>  	

6	Desember 2016	 <p style="text-align: center;">Longsor Selili, Samarinda</p> <p>Lokasi Longsor D pada Desember 2016</p> <p>Ikatan Ahli Geologi Indonesia Pengabdian Kepada Masyarakat</p>	
---	---------------	---	--

2.2. Skenario Kejadian

Berdasarkan data dan prakiraan BMKG, pada bulan November Tahun xxxx di Kota Samarinda akan terjadi musim penghujan dengan intensitas sedang – tinggi. Selama 6 Hari berturut-turut hujan terjadi. Hal ini menjadi pemicu di beberapa lokasi perbukitan yang padat penduduk di wilayah XYZ , kecamatan Samarinda Ilir, Kecamatan Sungai Pinang, dan Kecamatan Sambutan berpotensi terjadi longsor. Bencana longsor diasumsikan terjadi, berdampak ke puluhan rumah penduduk yang berada di wilayah tersebut.

Berdasarkan informasi tersebut, maka Tabel 2.4 berikut menunjukkan ringkasan skenario kejadian bencana tanah longsor di Kota Samarinda.

Tabel 4. Ringkasan Skenario Kejadian Bencana Tanah Longsor Kota Samarinda

Waktu kejadian	September-Januari
Lokasi	Kecamatan Samarinda Ilir, Kecamatan Sungai Pinang, dan Kecamatan Sambutan
Pemicu	Kemiringan lereng di kawasan tersebut, curah hujan yang lebat dan aktivitas manusia (penggalian di kaki bukit)
Bahaya primer	Gerakan tanah yang menyebabkan rumah bergerak, material longsoran yang menimpa rumah, runtuhannya, tertimbun material longsoran
Peringatan Dini Bencana	Sistem peringatan dini berupa komunikasi antarkomunitas masyarakat terhadap curah hujan yang lebat
Cakupan wilayah terdampak	3 Kecamatan (Kecamatan Samarinda Ilir, Kecamatan Sungai Pinang dan Kecamatan Sambutan)
Bahaya sekunder	Putusnya akses perjalanan, kelaparan, sumber penyakit
Bahaya pendamping	Epidemi dan Pandemi

2.3. Asumsi Dampak

A. Aspek Kependudukan

Apabila terjadi bencana tanah longsor di Kota Samarinda, daerah yang berpotensi terdampak yaitu:

a. Kecamatan Samarinda Ilir di 3 kelurahan terdampak yaitu:

1. Kel.Selili
2. Kel. Sidodamai
3. Kel. Sungai dama

b. Kecamatan Sambutan di 1 kelurahan terdampak yaitu:

1. Kel. Sambutan

c. Kecamatan Sungai Pinang di 1 kelurahan terdampak yaitu:

1. Kel sungai pinang dalam

Kejadian tanah longsor dapat menimbulkan korban jiwa, luka, dan mengungsi, dengan asumsi dampak 1 jiwa meninggal dunia dari jumlah penduduk sebesar 106.029 jiwa yang berlokasi di 3 Kecamatan pada 5 Kelurahan Kota Samarinda

Mengungsi: 1.560 jiwa (10 % dari jumlah warga yang terdampak di 3 Kecamatan pada 5 Kelurahan Kota Samarinda, dan Luka-luka: 8 Jiwa.

Tabel 5. Asumsi Jiwa Terdampak Tanah Longsor

No.	Kelurahan	Jumlah penduduk			Jiwa Terdampak	Luka	MD	Mengungsi
		JUMLAH	L	P				
1	Selili	14.394	7.496	6.898	2.159	2	-	215
2	Sambutan	20.168	9.840	9.840	3.025	2	1	302
3	Sei Dama	9.062	4.530	4.530	1.359	1	-	125
4	Sungai Pinang Dalam	47.721	24.059	23.662	7.158	2	-	716
5	Sidodamai	14.684	7.341	7.343	2.202	1	-	202
Jumlah		106.029	53.266	52.273	15.903	8	1	1.560

B. Aspek Fisik

Sebagaimana diketahui bahwa kota Samarinda termasuk salah satu daerah yang rawan longsor, setelah dilakukan investigasi maka diperoleh 3 titik rawan longsor yang tersebar di 3 kecamatan, diantaranya :

1. Kec.Samarinda Ilir Kel.Selili – Gn. Steling & Jl.Lumba-Lumba
2. Kec.Samarinda Ilir – Jl.Damai
3. Kec.Sungai Pinang – Jl.Gerilya RT.102

Berikut data hasil pengamatan yang telah kami susun berdasarkan Aspek Fisik/Infrastruktur (sarana dan prasarana) yang terdampak pada lokasi bencana longsor :

Tabel 6. Proyeksi Sarana Prasarana Terdampak Longsor di Kel.Selili – Gn. Steling

No	Jenis Kerusakan	Terancam (%)	Keterangan
1	Prasarana jalan	20	Rusak Ringan
2	Instalasi Listrik	16	Rusak Ringan
3	Instalasi air PDAM	20	Rusak Ringan
4	Rumah Ibadah (Masjid)	5	Ringan

Tabel 7. Proyeksi Sarana Prasarana Terdampak Longsor di Kel.Selili – Jl.Lumba-Lumba

No	Jenis Kerusakan	Kerusakan (%)	Keterangan
1	Prasarana Jalan	20	Rusak Ringan
2	Instalasi Listrik	16	Rusak Ringan
3	Intake PDAM & Instalasi	100	Rusak Berat
4	Rumah Ibadah (Masjid)	100	Rusak Berat
5	Prasarana Umum (Sekolah)	100	Rusak Berat

Tabel 8. Proyeksi Sarana Prasarana Terdampak Longsor

No	Jenis Kerusakan	Kerusakan (%)	Keterangan
1	Prasarana Jalan	13	Rusak Ringan
2	Instalasi Listrik	10	Rusak Ringan
3	Instalasi air PDAM	20	Rusak Ringan

4	Rumah Ibadah (Mushola)	5	Rusak Ringan
5	Prasarana Umum (Sekolah, Kantor Lurah, Pusban)	10	Rusak Ringan

Tabel 9. Proyeksi Sarana Prasarana Terdampak Longsor

No	Jenis Kerusakan	Kerusakan (%)	Keterangan
1	Prasarana Jalan	25	Rusak Ringan
2	Instalasi Listrik	25	Rusak Ringan
3	Instalasi air PDAM	25	Rusak Ringan

C. Aspek Ekonomi

Pada sektor ekonomi diperkirakan dampak yang ditimbulkan berupa kerugian terganggu hingga hilangnya mata pencarian pencarian masyarakat, menurut data Pengkajian Resiko Bencana diperkirakan total kerugian bisa mencapai 10 - 15 M rupiah, kerugian tersebut pada bidang:

- Terganggunya perdagangan di Pasar Sungai Dama yang memiliki 80 pedagang dengan omset perkiraan sehari 1,5 juta/pedagang dan omset perhari kurang lebih sekitar 2,5 juta/toko.
- Pariwisata rekreasi antara lain kapal enggang borneo, puncak 30, bukit aren dan bukit steling
- Terhentinya aktivitas Industry Pabrik Sagatrade, Pabrik Tahu, dan Perusahaan air Bersih (PDAM)
- Terganggunya Transportasi Angkutan Umum dan Pribadi melalui darat
- Rusaknya tanaman pertanian dan perkebunan kurang lebih 6 Ha
- Terhentinya aktivitas pelelangan perikanan di TPI (Tempat Pelelangan Ikan).

D. Aspek Lingkungan

Dampak tanah longsor di Kecamatan Samarinda Ilir , Kecamatan Sambutan dan Kecamatan Sungai Pinang diperkirakan akan berpengaruh terhadap lingkungan berupa kerusakan cukup parah pada kondisi air, tanah/lahan, hutan/vegetasi. Berikut skenario dampak yang ditimbulkan dari tanah longsor antara lain:

1. Air dalam tanah (sumber mata air berasal dari sumur bor)

Kecamatan Samarinda Ilir, Sambutan dan Sungai Pinang sebagian masyarakat menggunakan air sumur bor khususnya pada kawasan atau wilayah pegunungan.

Sehingga tanah longsor menyebabkan terganggunya stabilitas sumberdaya air (kuantitas dan kualitas) di 3 (tiga) wilayah yang berpotensi terjadinya longsor khususnya pada daerah-daerah lereng karena rusaknya sumur akibat material longsor demikian pula dengan instalasi pipa-pipa PDAM. Selain itu aliran tanah permukaan dari hujan juga sangat merusak dan merugikan sebagai akibat dari terbukanya kawasan-kawasan yang mengalami tanah longsor.

2. Udara

Secara khusus dampak langsung terhadap kualitas udara akibat tanah longsor kurang dirasakan dampaknya, namun demikian dengan terjadinya tanah longsor juga berpotensi mengurangi atau menumbangkan pohon-pohon yang berada pada lahan yang mengalami tanah longsor hal ini tentu akan mengurangi kemampuan tumbuhan untuk memfilter udara serta mengurangi kemampuan menghasilkan oksigen yang dengan sendirinya secara tidak langsung berpengaruh terhadap udara.

3. Lahan

Tanah longsor di Kecamatan Samarinda Ilir, Sambutan dan Kecamatan Sungai Pinang diperkirakan berpengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan manusia termasuk bidang pertanian. Lahan pertanian penduduk kebun-kebun masyarakat yang umumnya ada disekitar rumah dan pekarangan menjadi rusak dan hancur sehingga menyebabkan kerugian sektor ini, karena masyarakat tidak bisa memanfaatkan lahan kembali untuk tanaman pertanian akibat tertimbun longsor tersebut dan berpengaruh padat tingkat pendapatan masyarakat yang terkena tanah longsor. Selain itu akan terjadi penurunan kualitas lahan dengan terjadinya tanah longsor dan bukaan lahan sebagai dampak tanah longsor, karena terjadi bukaan lahan maka lapisan topsoil dari lahan akan mudah tergerus oleh air permukaan sehingga berpotensi menjadi lahan kritis. Wilayah yang kemungkinan terdampak tanah longsor Selili, Gang Damai, Jalan Rumbia, Kenangan Gerilya (Keluarga) dan Gunung Lingai.

4. Flora Fauna/Keanekaragaman Hayati

Potensi penurunan flora dan fauna dan keanekaragaman hayati sangat mungkin terjadi karena kejadian adanya tanah longsor. Terjadinya bencana tanah longsor menyebabkan berkurang atau rusaknya pepohonan dan tamanan keras serta vegetasi lainnya yang juga berpengaruh terhadap flora fauna yang berada disekitar dan kawasan tanah longsor. Baik flora fauna yang sebagai hidupan liar maupun binatang ternak yang dipelihara oleh masyarakat.

E. Aspek Layanan Pemerintah

1) Kantor Kelurahan

Kantor Kelurahan Gunung Lingai, yang beralamat di Jalan Gunung Lingai RT. 03 Kecamatan Sungai Pinang dan Kantor Lurah Sidodamai yang beralamat di Jalan

Damai RT. 27 Kecamatan Samarinda Ilir, merupakan 2 (dua) aspek Layanan Pemerintahan yang berdekatan serta pinggir lereng bukit berpotensi tinggi terjadi kerusakan karena berada sangat dekat dengan lereng gunung yang melintas di Kecamatan Sungai Pinang, kantor Kelurahan lain yang juga rawan terhadap Tanah Longsor adalah Kelurahan Selili di Jalan Sultan Alimuddin RT.34 Kecamatan Samarinda Ilir. Kerusakan kantor kelurahan diperkirakan akan menghambat layanan pemerintahan di kelurahan.

2) Rumah Sakit

Rumah Sakit Jiwa Bakti Husada yang secara jarak berdekatan dengan kawasan yang mempunyai kelerengan tinggi, di Kelurahan Sungai Dama Kecamatan Samrinda Ilir sangat berpotensi terdampak. Kerusakan di Rumah Sakit diperkirakan akan mengganggu layanan kesehatan pada masyarakat.

3) Sarana Pendidikan

Ada beberapa sekolah TK dan Sekolah Dasar yang berada di sekitarnya sangat berpotensi sangat bedampak antara lain:

- a. Tk / TPA Qamarul Huda Jalan Lumba – Lumba Kelurahan Selili
- b. SD Negeri 004 Jalan Lumba – Lumba Kecamatan Samarinda Ilir
- c. SD Negeri 006 Jalan Lumba – Lumba Kecamatan Samrinda Ilir
- d. SD Negeri 007 Jalan Damai Sidodamai Kecamatan Samarinda Ilir
- e. SD Negeri 008 Jalan Biawan Gang 2 Sidomulyo
- f. TK Islam Terpadu Sebulus Salam Jalan Subulus Salam No. 4 Sidomulyo

4) Intake PDAM Gunung Lingai.

Lokasi Intake PDAM di Gunung Lingai berada pada jalur lereng Gunung Lingai sehingga jika terjadi Tanah Longsor akan sangat mengganggu distribusi atau pelayanan air pada daerah Kelurahan Gunung Lingai, Kelurahan Sungai Pinang Dalam , perumahan Alaya, Perumahan Bumi Sempaja dan Perubahan Griya Mukti dan Perumahan Citra Land.

4) Telekomunikasi/ Tower BTS.

Jaringan komunikasi berpotensi terganggu/roboh karena pondasi berdirinya tower terjadi longsor sehingga mengalami masalah komunikasi .

BAB III. TUGAS POKOK DAN SASARAN POKOK ORGANISASI KOMANDO PENANGGULANGAN DARURAT BENCANA

3.1. Tugas Pokok

Komando Penanganan Darurat Bencana Tanah Longsor Kota Samarinda khusunya di wilayah Kecamatan Sambutan pada Kelurahan Sambutan, Kecamatan Samarinda Ilir pada Kelurahan Selili, Sidodamai, Sungai Dama dan Kecamatan Sungai Pinang pada Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda, melaksanakan operasi penanganan bencana Tanah Longsor dan tugas kemanusiaan selama 30 hari atau dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai situasi di lapangan, secara cepat dan terpadu untuk evakuasi, pencarian dan penyelamatan, perlindungan, pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak, pemulihan sarana-prasarana vital, serta mengendalikan situasi darurat.

3.2. Sasaran

1. Tersusunnya rencana operasi penanganan darurat bencana dalam waktu 72 jam
2. Terselenggaranya koordinasi yang melibatkan 5 unsur helix dan 5 Kelurahan terdampak.
3. Terlaksananya pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak dengan setidaknya 80% sumberdaya dan anggarannya bersumber dari DSP dan BTT.
4. Terkerahkan 70% sumber daya dari seluruh pihak terkait yang telah berkomitmen dalam operasi penanganan darurat bencana.
5. Terselenggaranya 100% evakuasi warga terdampak atau korban.
6. Terlaksananya 100% pelayanan kesehatan untuk warga terdampak atau korban dan bencana Tanah Longsor di lokasi bencana.
7. Terselenggaranya 100% pemulihan fungsi sementara (rehabilitasi) sarana-prasarana vital meliputi jaringan air, listrik, dan komunikasi.
8. Terlaksananya 30 hari dapat diperpanjang dan dipersingkat sesuai dengan kondisi dilapangan.

BAB IV PELAKSANAAN

4.1. Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan

Konsep Operasi penanganan darurat bencana tanah longsor Kota Samarinda meliputi 3 (tiga) fase status kedaruratan, yaitu status siaga darurat, tanggap darurat bencana, dan transisi darurat ke pemulihan:

Konsep Operasi:

a. Fase Siaga Darurat

Serangkaian tindakan yang dilakukan segera saat bencana terjadi, meliputi kaji cepat, peringatan dini, penyelamatan dan evakuasi masyarakat, penyelamatan harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak, layanan pengungsian dan perlindungan untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan bencana.

Sasaran tindakan penanganan darurat yang dilaksanakan dalam fase ini adalah;

1. Melakukan pengkajian cepat berdasarkan prakiraan cuaca yang dikeluarkan dari BMKG
2. Melakukan pemantauan pada alat pendekripsi tanah longsor, baik fungsi dan tanda-tanda terjadinya longsor
3. Mendirikan POS Kesiapsiagaan Bencana dan persiapan sistem komunikasi dan informasi lokasi
4. Segera melakukan sosialisasi tanda-tanda bahaya tanah longsor dan tindakan yang perlu dilakukan oleh masyarakat
5. Melakukan latihan kesiapsiagaan dengan geladi dan simulasi evakuasi.
6. Mengimbau kepada masyarakat untuk segera mengungsi / evakuasi menyelamatkan diri apabila terdengarnya peringatan dari alat pendekripsi longsor (EWS) yang terpasang di titik rawan longsor.
7. Menetukan dan menginformasikan tempat evakuasi sementara yang ditetapkan
8. Mengkoordinasikan kepada semua pihak yang terkait untuk menyiapkan kekuatan sumber daya.

b. Fase Tanggap Darurat

Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan kelompok rentan, pengurusan pengungsian, serta pemulihan darurat.

Sasaran tindakan penanganan darurat yang dilaksanakan dalam fase ini adalah:

1. Terselenggaranya kaji cepat di kawasan terdampak longsor
2. Tersedianya data hasil kaji cepat yang diperbarui setiap hari
3. Tersedianya Surat Keputusan Walikota Samarinda tentang Status Tanggap Darurat Bencana

4. Terselenggaranya rapat penyusunan rencana operasi
 5. Terbentuknya SKPDB Longsor Kota Samarinda
 6. Tersedianya rencana operasi PDB Longsor
 7. Terselenggaranya posko PDB Longsor
 8. Pencarian, penyelamatan, pertolongan, dan evakuasi masyarakat terdampak bencana
 9. Terselenggaranya pemenuhan kebutuhan dasar dan perlindungan sosial penyintas, diantaranya :
 - a. Makanan pokok
 - b. Air bersih dan sanitasi
 - c. Sandang
 - d. Tempat pengungsian/shelter
 - e. Perlindungan anak, perempuan dan disabilitas
 10. Pelayanan kesehatan bagi masyarakat terdampak (fisik dan jiwa)
 11. Pendidikan darurat situasi bencana
 12. Pengamanan aset penyintas di kawasan rawan bencana Longsor
- c. Fase Transisi darurat Kepemulihan
- Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera yang meliputi pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan kelompok rentan, dan perbaikan darurat.

Sasaran tindakan penanganan darurat yang dilaksanakan dalam fase ini adalah:

1. Perbaikan sementara sarana dan prasarana penting (listrik, air bersih, telekomunikasi dan ketersediaan BBM) agar berfungsinya sementara sarana-prasarana layanan publik
2. Pemulihan ekonomi masyarakat
3. Pemulihan psikologi sosial
4. Pemulihan pendidikan dengan menyelenggarakan pendidikan pada masa darurat bencana
5. Pembersihan akses jalan (Pembersihan jalan dari material longsor dan perbaikan bila diperlukan menuju tempat ibadah dan rumah sakit dan sarana pendidikan SD dan TK)

4.2. Fungsi dan Kegiatan Pokok

Terdapat 5 (lima) fungsi dalam penanganan kedaruratan bencana tanah longsor di Kota Samarinda dengan masing-masing tugasnya. 5 fungsi tersebut adalah:

1. Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi, dan Informasi
2. Administrasi dan Keuangan
3. Perencanaan
4. Operasi
5. Logistik

Tugas dari masing-masing fungsi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi dan Informasi

Bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan operasi penanganan kedaruratan dengan menetapkan tindakan strategis dan taktis, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan operasi; melaksanakan komando dan pengendalian untuk penggerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik, dan penyelamatan, serta berwenang menginstruksikan para pejabat yang mewakili lembaga/organisasi yang terkait dalam memfasilitasi aksesibilitas penanganan darurat bencana.

2. Administrasi dan Keuangan

Bertugas dan bertanggungjawab dalam pengelolaan administrasi dan keuangan/anggaran operasi penanganan kedaruratan bencana dengan melaksanakan semua aktivitas administrasi keuangan; menganalisa kebutuhan dana dalam rangka penanganan tanggap darurat bencana yang terjadi; mendukung keuangan yang dibutuhkan dalam rangka penanganan darurat bencana, dan menyusun laporan administrasi dan keuangan secara periodik.

3. Perencanaan

Bertugas dan bertanggung jawab atas penyusunan rencana-rencana dalam operasi penanganan kedaruratan bencana dengan melaksanakan pengumpulan, evaluasi, analisis data, dan informasi yang berhubungan dengan penanganan kedaruratan bencana, serta menyiapkan rencana (tindakan) operasi penanganan kedaruratan bencana.

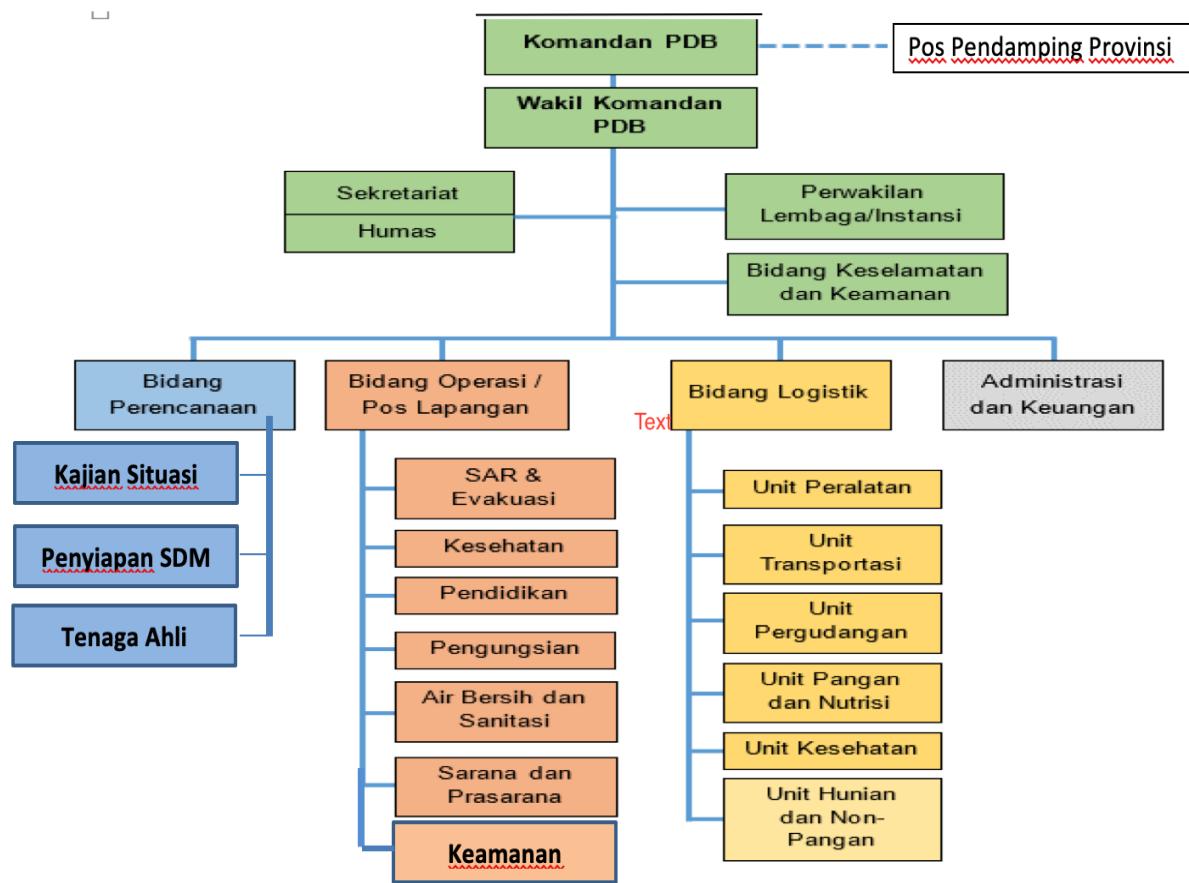
4. Operasi

Bertugas dan bertanggungjawab atas semua pelaksanaan operasi penanganan kedaruratan, meliputi penyelamatan, evakuasi korban dan harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana penting dengan cepat, tepat, efektif dan efisien berdasarkan satu kesatuan rencana tindakan penanganan darurat bencana.

5. Logistik

Bertugas dan bertanggungjawab atas penyediaan dan pengelolaan sumberdaya untuk penanganan darurat bencana, yang meliputi penyediaan fasilitas, jasa, dan bahan-bahan serta perlengkapan penanganan darurat; melaksanakan penerimaan, penyimpanan, pendistribusian dan transportasi bantuan logistik dan peralatan; melaksanakan penyelenggaraan dukungan dapur umum, air bersih dan sanitasi umum; mengkoordinasikan semua bantuan logistik dan peralatan dari lembaga/organisasi yang terkait.

4.3. Struktur Organisasi Komando



Gambar 6. Struktur Organisasi Komando Penanganan Darurat Bencana Tanah Longsor Kota Samarinda

4.4. Tugas-Tugas Bidang

1. Bidang Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi dan Informasi

1. Komandan PDB

- a. Memimpin operasi penanganan kedaruratan bencana
- b. Mengaktifkan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Kota Mataram
- c. Mengaktifkan kelengkapan pos penanganan darurat jika diperlukan, seperti Pos Lapangan, Pos Pendukung, maupun pos-pos sesuai layanan darurat.
- d. Menyusun rencana operasi sesuai status kedaruratan bencana yang dimandatkan.
- e. Menetapkan rencana tindakan operasi harian berdasarkan prioritas.
- f. Melaksanakan dan mengendalikan operasi penanganan kedaruratan bencana.
- g. Melaksanakan mobilisasi/pengerahan sumber daya manusia, peralatan, dan logistik.
- h. Mengkoordinasikan pejabat perwakilan instansi/lembaga/organisasi terkait dalam aksesibilitas dukungan sumberdaya operasi.

2. Wakil Komandan PDB

- a. Membantu Komandan PDB dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan komando dan operasi penanganan darurat bencana.
- b. Mengelola posko dengan mengkoordinir tugas-tugas sekretariat, humas, dan perwakilan instansi/lembaga.
- c. Mewakili Komandan PDB, apabila Komandan PDB berhalangan.

2. Sekretariat dan Humas

A. Sekretariat

- a. Mengelola dan melaksanakan tugas kesekretariatan Pos Komando (Posko).
- b. Menyelenggarakan pelayanan administrasi umum Posko dan pelaporan.
- c. Pelayanan akomodasi dan konsumsi bagi personil PDB.
- d. Menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana administratif, baik personil, kesekretariatan, pos pendukung/pendamping.
- e. Menyelenggarakan koordinasi untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan PDB.

B. Humas

- a. Mengelola informasi dan komunikasi perkembangan penyelenggaraan penanganan darurat bencana gempabumi
- b. Menghimpun data dan informasi penanganan bencana yang terjadi.
- c. Membentuk jaringan informasi dan komunikasi serta menyebarkan informasi tentang bencana tersebut ke media massa dan masyarakat luas.
- d. Membentuk jaringan komunikasi yang efektif dan efisien.
- e. Memastikan protokol/alur komunikasi antar bidang dapat dilangsungkan secara baik dan lancar.
- f. Memantau seluruh informasi internal dan mengakomodasi informasi/pemberitaan untuk pihak luar.

4. Perwakilan Lembaga/Instansi

- a. Membantu Komandan PDB berkaitan dengan aksesibilitas dan penggerahan sumberdaya yang dibutuhkan dari instansi/lembaga.
- b. Menjadi penghubung Organisasi Komando dengan organisasi/lembaga luar
- c. Bertanggung jawab langsung kepada Komandan PDB atas pelaksanaan tugasnya dan secara administratif bertanggung jawab kepada pimpinan instansi/lembaga terkait.

2. Bidang Perencanaan

1. Unit Kajian Situasi

- a. Melaksanakan pendataan akibat dan dampak bencana
- b. Melaksanakan kegiatan pengkajian situasi terhadap seluruh wilayah terdampak dan tingkat kerusakan bangunan/infrastruktur sebagai rekomendasi dalam pengambilan kebijakan dan strategi penanganan darurat bencana.
- c. Menyusun rencana operasi PDB berdasar rencana kontingensi yang sudah ada dengan memasukkan data dan informasi hasil kaji cepat di lapangan.
- d. Merencanakan operasi harian penanganan darurat bencana tanah longsor.
- e. Membuat dan menyediakan data dan informasi dalam bentuk display-display dan peta-peta
- f. Menyusun rekomendasi penetapan status kedaruratan bencana serta pengakhiran atau perpanjangan masa PDB.

2. Unit Sumber Daya

- a. Pendataan ketersediaan sumberdaya manusia dan keahlian personil
- b. Mengkoordinasikan kebutuhan sumberdaya penanganan darurat bencana
- c. Memastikan sumberdaya sesuai kebutuhan di lapangan.
- d. Membantu mengarahkan sumber daya tenaga, logistik maupun peralatan dan anggaran.
- e. Pengorganisasian Relawan

3. Tenaga Ahli

- a. Memberikan saran dan pendapat penanganan darurat bencana
- b. Memberikan oertimbangan teknis bagi pelaksanaan penanganan darurat bencana.

3. Bidang Operasi

1. Unit Pencarian dan Penyelamatan

- b. Menyusun rencana operasi SAR.
- c. Melaksanakan briefing, debriefing pelaksanaan Operasi SAR
- d. Menghimpun dan mengkoordinasikan petugas/relawan di bidang SAR
- e. Menggerakkan sarana prasarana dan tenaga medis untuk operasi evakuasi korban.
- f. Melaksanakan kegiatan pencarian, penyelamatan, dan evakuasi korban
- g. Melaksanakan pengendalian operasi SAR.
- h. Melaporkan hasil kegiatan Operasi SAR kepada POSKO PDB.
- i. Meminta dukungan personil pengamanan untuk kelancaran jalur evakuasi.
- j. Meminta dukungan komunikasi untuk kelancaran penggerahan peralatan, personil dan ambulan serta kesiapan rumah sakit rujukan.
- k. Menerapkan protokol kesehatan.
- l. Membantu pelaksanaan distribusi logistik.

2. Unit Kesehatan

- a. Menyusun rencana operasi bidang kesehatan
- b. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan: kesehatan dasar dan kesehatan klinis, termasuk pos layanan kesehatan darurat, termasuk kepada wisatawan domestik maupun mancanegara.
- c. Melakukan pendataan kebutuhan tenaga kesehatan, obat, perbekalan kesehatan, dan pos kesehatan.
- d. Melaksanakan pengadaan kebutuhan dan menyiagakan tenaga kesehatan, obat, perbekalan kesehatan, dan pos layanan kesehatan.

- e. Mendistribusikan tenaga kesehatan, obat, perbekalan kesehatan, dan pos kesehatan sesuai kebutuhan wilayah terdampak.
- f. Melaksanakan pemetaan area bencana (bersama RHA/rapid health assessment).
- g. Menugaskan Tim RHA (tim gerak cepat bidang kesehatan) atau Emergency Medical Team (EMT).
- h. Memberikan pelayanan rujukan rumah sakit umum maupun rumah sakit khusus.
- i. Memberikan pelayanan psikososial dan pengobatan penyintas, termasuk kelompok rentan, penyandang disabilitas, wisatawan domestik/mancanegara.
- j. Melaksanakan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular.
- k. Memastikan pemenuhan standar minimal bantuan kesehatan
- l. Mengkoordinasikan seluruh sumberdaya yang ada dalam upaya kegiatan pelayanan kesehatan pada kondisi keadaan darurat asap.

3. Unit Pendidikan

- a. Merencanakan layanan pendidikan pada masa darurat bencana.
- b. Memberikan layanan psiko-sosial bagi para pengungsi.
- c. Menyelenggarakan layanan pendidikan pada masa darurat bencana
- d. Menyediakan sarana dan prasarana serta pengajar pendidikan pada masa darurat

4. Unit Pengungsian

- a. Menyusun rencana operasi pengelolaan hunian dan pengungsian
- b. Melakukan pendataan pilah terhadap jumlah dan kondisi pengungsi.
- c. Menetapkan lokasi dan mengelola pengungsian sesuai standar.
- d. Mengkoordinasikan tugas fungsi relawan untuk memaksimalkan pengelolaan pengungsian.
- e. Mendistribusikan bantuan kebutuhan dasar pangan, sandang, tempat sementara bagi pengungsi.
- f. Menyelenggarakan dan mengelola dapur umum
- g. Memberikan layanan psiko-sosial bagi para pengungsi.
- h. Mensosialisasikan berbagai informasi dan pembinaan kepada para pengungsi.
- i. Pemulihan mental dan spiritual masyarakat (*trauma healing*)

5. Unit Air Bersih dan Sanitasi

- a. Melakukan penilaian cepat, perencanaan, desain, implementasi dan pengawasan air bersih dan sanitasi.
- b. Menyediakan dan menjamin kecukupan air bersih, dan perlengkapan pribadi.
- c. Menyiapkan fasilitas MCK terpisah untuk pria dan wanita

- d. Memastikan dan mendukung pelayanan kebersihan dan kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan saluran air (drainase),
- e. Mengelola limbah cair dan limbah padat, pengendalian sektor serta pembuangan tinja.

6. Unit Keamanan

- a. Penyusunan rencana operasi bidang keamanan dan ketertiban
- b. Melaksanakan fungsi keamanan dan ketertiban saat tanggap darurat
- c. Melaksanakan keamanan pendistribusian bantuan dan operasi penanganan darurat
- d. Pencegahan penyimpangan/kerusuhan pada masa kedaruratan
- e. Penggerahan personil keamanan dan ketertiban sesuai dengan kebutuhan di lokasi yang ditentukan
- f. Menjaga zona bahaya agar tidak dapat diakses oleh umum sehingga tidak menambah korban jiwa

7. Unit Perbaikan Sarana Kritis dan Fasilitas Umum

- a. Penyusunan rencana operasi bidang pemulihan sarana dan prasarana vital
- b. Memperbaiki sarana dan prasarana umum secara darurat untuk memastikan keberfungsiannya
- c. Mendirikan fasilitas-fasilitas umum darurat

4. Bidang Logistik

- a. Pelayanan akomodasi dan konsumsi bagi personel Organisasi PDB Kota Samarinda
- b. Menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana Provinsi, Pos Lapangan, Pos Pendamping, dan Pos Pendukung.
- c. Memastikan bantuan penampungan/hunian sementara yang layak sebagai tempat tinggal sementara
- d. Memastikan terpenuhinya bantuan non-pangan kepada pengungsi di tempat hunian sementara dalam bentuk peralatan masak, bahan bakar, penerangan dan alat perkakas

1. Unit Peralatan

- a. Memastikan tersedianya peralatan, khususnya alat berat untuk melancarkan proses pendistribusian pada saat fase tanggap darurat maupun fase menuju pemulihan.
- b. Memastikan ketersediaan tenda posko, pos kesehatan, hunian sementara, dapur umum hingga kebersihan lingkungan sekitar pengungsian.

2. Unit Transportasi

- a. Penyiagaan dan penggerahan seluruh potensi sumberdaya transportasi yang ada baik dari pemerintah, swasta dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan operasi penanganan darurat bencana.
- b. Mengakomodasi sarana transportasi darurat dari/ke lokasi kejadian bencana untuk mendukung seluruh kebutuhan operasional penanganan darurat bencana.

3. Unit Pergudangan

- a. **Memastikan** tersedia gudang yang memadai untuk menyimpan kebutuhan logistik untuk masyarakat terdampak (penyintas) dan kebutuhan personil.
- b. Memastikan masing - masing gudang menerapkan SOP logistik
- c. Melakukan pengadaan, penyimpanan, dan distribusi logistik
- d. Memastikan pengelola melakukan pengadministrasian logistik dengan baik
- e. Memastikan masing - masing gudang menerapkan SOP logistik
- f. Melakukan pengadaan, penyimpanan, dan distribusi logistik
- g. Memastikan pengelola melakukan pengadministrasian logistik dengan baik

4. Unit Kesehatan

- a. Memastikan tersedianya kebutuhan obat, perbekalan kesehatan, pos kesehatan.
- b. Memastikan distribusi tenaga kesehatan, obat, perbekalan kesehatan, dan pos kesehatan.

5. Unit Pangan dan Nutrisi

- a. Mendata kesenjangan yang muncul dalam kebutuhan pangan dan nutrisi penyintas yang muncul dari daerah yang terdampak.
- b. Memastikan terpenuhinya kebutuhan pangan dan nutrisi bagi masyarakat terdampak (penyintas) dan kebutuhan personil.
- c. Memastikan pemenuhan bantuan pangan bagi kelompok rentan dalam bentuk khusus.

6. Unit Hunian dan Non-Pangan

- a. Memastikan tersedianya penampungan/hunian sementara dalam bentuk rumah oksigen, tenda, barak, gedung olahraga dan sebagainya yang layak
- b. Memastikan terpenuhinya bantuan non-pangan kepada pengungsi di tempat hunian sementara dalam bentuk peralatan masak, bahan bakar, penerangan dan alat perkakas

7. Bidang Administrasi dan Keuangan

- a. Menyusun rencana keuangan dalam operasi penanganan kedaruratan bencana
- b. Melaksanakan pengelolaan administrasi penanganan kedaruratan

- c. Melaksanakan pengelolaan keuangan untuk penanganan kedaruratan yang transparan dan akuntabel (bisa dipertanggungjawabkan).
- d. Memfasilitasi mekanisme pendukungan dan penerimaan bantuan Pemerintah Pusat serta bantuan luar negeri sesuai peraturan yang ada.
- e. Memastikan terpenuhinya pendanaan operasi penanganan darurat bencana Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengadministrasian dan pengelolaan keuangan secara berkala.

4.5. Instruksi Koordinasi

Instruksi koordinasi berisi arahan, perintah, mandat yang diberikan oleh Otoritas dan atau Komandan Penanganan Darurat Bencana (PDB) Kota Samarinda kepada seluruh sistem organisasi penanganan kedaruratan bencana tsunami yang dipicu Bencana Tanah Longsor Kota Samarinda.

1. Pengumpulan data dan informasi kejadian dan dampak langsung kejadian bencana melalui pengkajian cepat. Pengkajian dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer dilakukan dengan menugaskan dan mengerahkan Tim Reaksi Cepat ke lokasi terdampak bencana. Data sekunder dihimpun dari pelaporan, media massa, instansi/lembaga terkait, masyarakat, internet, dan informasi lainnya yang relevan. Data yang dihimpun berupa data primer dan data sekunder meliputi :
 - Dimana : Tempat/lokasi bencana diikuti waktu dan tanggal kejadian
 - Penyebab : Fenomena alam yang memicu terjadinya bencana
 - Berapa : Jumlah korban, kerusakan yang meliputi sarana dan prasarana maupun objek vital
 - Bagaimana : Upaya yang telah dilakukan
2. Melaksanakan tindakan penanganan awal kepada masyarakat terdampak, termasuk warga negara asing, wisatawan domestik, maupun wisatawan mancanegara.
3. Penetapan Status Kedaruratan Bencana. Wali Kota Samarinda menetapkan Status Kedaruratan Bencana Kota Samarinda, dengan mempertimbangkan (1) laporan BPBD Kota Samarinda atas laporan dan analisa pengkajian cepat, (2) pertimbangan para pihak dalam forum rapat dengan instansi/lembaga/organisasi, serta (3) memperhatikan dokumen Rencana Kontingensi Bahaya Tanah Longsor. Penetapan status kedaruratan bencana dilakukan melalui Penerbitan Surat Keputusan Walikota tentang Status Darurat Bencana Kota Samarinda.
4. Pengaktifan Sistem Komando Penanganan Kedaruratan Bencana (SKPDB) Kota Samarinda.
5. Pembentukan struktur organisasi dan penunjukan personil dalam SKPDB sebagai pengembangan mandat dan pelaksana tugas penanganan kedaruratan selama masa kedaruratan yang ditetapkan
6. Penyusunan dan Penetapan Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana dan penggerahan sumberdaya Pemerintah Kota Samarinda
7. Pelaksanaan aksi operasi penanganan darurat bencana
8. Penerapan tata kelola administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel

9. Pengamanan aset ekonomi pemerintah, swasta, dan masyarakat dari tindak penjarahan
10. Pelibatan tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, pemangku wilayah setempat, dan pemangku kepentingan dalam dalam proses perencanaan, penyusunan prosedur, monitoring dan evaluasi penanganan darurat
11. Perhatikan nilai-nilai kearifan lokal dan praktik baik budaya setempat dalam pelaksanaan tugas penanganan kedaruratan
12. Perhatikan faktor keamanan dan keselamatan personil guna mencegah terjadinya kerugian yang lebih besar
13. Lakukan semua kegiatan operasi penanganan darurat bencana secara inklusif dengan memperhatikan akses mobilisasi, komunikasi dan kebutuhan dasar penyintas kelompok rentan
14. Pengorganisasian relawan dan rencana penugasan disesuaikan dengan keterampilan dan kompetensi, serta telah memenuhi syarat kesehatan
15. Laporkan setiap perkembangan situasi dan kondisi terkini di lapangan kepada Walikota Samarinda.

BAB V ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

5.1. Administrasi

Mekanisme administrasi dalam penanganan bencana tanah longsor di Kecamatan Samarinda Ilir (Kelurahan Sei Dama, Kelurahan Selili, Kelurahan Sidodamai), Kecamatan Sambutan (Kelurahan Sambutan) dan Kecamatan Sungai Pinang (Kelurahan Sungai Pinang Luar) Kota Samarinda adalah sebagai berikut :

- a. Pastikan kejadian bencana itu benar-benar ada kemudian dan pada saat awal kejadian bencana, seluruh sumber daya lokal Kota Samarinda dioptimalkan baik dari sektor pemerintah, dunia usaha, lembaga kemasyarakatan dan juga masyarakat (seperti APBD, membuka rekening donasi dari ASN, swasta, lembaga kemasyarakatan dan masyarakat umum)
- b. Jika sumberdaya keuangan Kota Samarinda tidak mencukupi dalam penanganan bencana tanah longsor maka Pemerintah Kota Samarinda dapat meminta bantuan kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, dunia usaha dan Pemerintah Pusat (berupa proposal permohonan bantuan dana).
- c. Pemerintah Pusat (Presiden), melalui BNPB, dapat memberikan instruksi pada pemerintah provinsi terdekat yang memiliki kapasitas untuk membantu penanganan darurat bencana di Provinsi Kalimantan Timur. “ penanganan darurat bencana pertanggungjawabanya sampai ke Presiden”
- d. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dapat meminta dukungan penanganan darurat bencana ke Pemerintah Pusat terkait Dana Siap Pakai (DSP), Biaya Tidak Terduga (BTT), Pendampingan administrasi kegiatan, serta logistik dan peralatan yang tidak dapat dipenuhi oleh Provinsi Kalimantan Timur (berupa proposal permohonan bantuan dana).

Mekanisme Pencairan Belanja Tidak Terduga (BTT) berdasarkan Permendagri No 77

Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah:

1. Penetapan SK Tanggap Darurat.
2. Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat.
3. Penetapan SK Pengguna Anggaran dan bendahara penerima (BPBD Provinsi Kaltim dan BPBD kota Samarinda)

4. BPBD Provinsi Kalimantan Timur mengajukan surat permohonan dana dan rencana kebutuhan belanja kepada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD).
5. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja untuk BPBD Provinsi Kalimantan Timur.
6. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja paling lambat 1 hari kerja terhitung sejak menerimanya rencana kebutuhan belanja.

ii. Mekanisme pencairan Dana Siap Pakai (DSP) berdasarkan Perka BNPB No 6A Tahun 2011

tentang Pedoman Penggunaan Dana Siap Pakai:

1. Penetapan SK Tanggap Darurat.
2. Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat.
3. Surat Usulan Gubernur Kaltim tentang bantuan Dana Siap Pakai (DSP) ke BNPB.
4. Penetapan SK Pengguna Anggaran dan Bendahara Penerima (BPBD Provinsi Kaltim dan BPBD kota Samarinda)
5. Surat pernyataan siap menerima dana hibah, (dana hibah ini biasanya dari BPBD Provinsi Kaltim)
6. Menyediakan kwitansi dan berita acara serah terima bantuan. Kepala BPBD Kota Samarinda berwenang mengelola bantuan Dana Siap Pakai (DSP).

Adapun jenis sumber keuangan Penanganan Darurat Bencana Tanah Longsor Kota Samarinda adalah sebagai berikut.

No	Jenis	Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana Tanah Longsor
1	APBN	Dana Siap Pakai: BNPB

2	APBD Provinsi	Belanja Tak Terduga Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
	APBD Kota	Belanja Tak Terduga Pemerintah Kota Samarinda
3	Swasta	Donasi tidak mengikat dari dunia Usaha (IPC : International Prima Coal, Pergudangan)
4	NGO/CSO	Donasi tidak mengikat dari LSM (sukarela)
5	Akademisi	Donasi tidak mengikat dari himpunan mahasiswa (sukarela)
6	Masyarakat	Donasi tidak mengikat dari paguyuban dan perkumpulan (sukarela)

5.2. Logistik

Mekanisme logistik dalam mendukung penanganan darurat bencana tanah longsor di wilayah kota samarinda adalah sebagai berikut:

1. Proses Inventarisasi Kebutuhan adalah untuk mengetahui apa yang dibutuhkan, siapa yang membutuhkan, di mana, kapan dan bagaimana cara menyampaikan kebutuhannya (dibutuhkan tenaga ahli administrasi)
2. Menyiapkan *buffer stock* (persediaan/cadangan) kebutuhan dasar yang disiapkan oleh Dinas Sosial untuk mendukung operasi penanganan di tiap kelurahan.
3. Melakukan koordinasi ke instansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang terkait, dalam hal ini BPBD Provinsi Kalimantan Timur selaku pendamping BPBD kota Samarinda yang melaksanakan koordinasi
4. BPBD Kota Samarinda memfasilitasi dan mengkoordinir kerjasama multipihak untuk pengadaan logistik yang tercatat dalam satu pintu dan termonitor dalam sistem Posko (Pos Komando)
5. BPBD Kota Samarinda meminta bantuan ke provinsi Kalimantan Timur untuk kebutuhan dasar sandang, pangan, air bersih, sanitasi (MCK) dan peralatan.
6. Mendistribusikan kebutuhan tepat sasaran dan tepat waktu.

7. Memastikan penerimaan bantuan sumberdaya manusia, peralatan dan relawan masuk dalam satu pintu tercatat dan termonitor dalam sistem Posko.
8. Menjaga alur penerimaan bantuan dan relawan dengan membangun mekanisme pelaporan ke Posko.
9. Sistem pelaporan dan pencatatan di lapangan agar memisahkan antar relawan dan bantuan barang kemanusiaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan.
10. Komandan Pos Komando (POSKO) Memberikan laporan kegiatan kepada Komandan PDB Kota Samarinda

BAB VI PENGENDALIAN

6.1. Komando

Komando Operasi Penanganan Darurat Bencana Tanah Longsor dipimpin oleh Walikota/Wakil Walikota dan/atau Komandan yang ditunjuk oleh Walikota.

a. Pos Komando

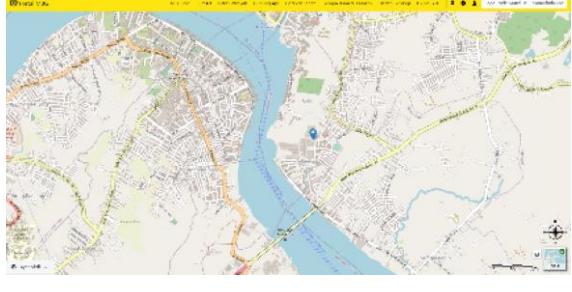
Pos Komando Tanggap Darurat Bencana Kota Samarinda, selanjutnya disebut Pos Komando/Posko berfungsi sebagai pusat komando operasi darurat bencana untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan darurat bencana, berkedudukan di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Samarinda, Jalan Sentosa Dalam No. 1, Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda.

b. Pos Lapangan

Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana Kota Samarinda, selanjutnya disebut Pos Lapangan PDB, berfungsi sebagai pelaksana operasi pendukungan penanganan darurat bencana kepada OPD Kecamatan, berkedudukan dan lebur dalam Komando OPD di masing-masing Pos Komando Kecamatan, dan pos logistik yang menerima logistik bantuan.

Lokasi Pos Lapangan Organisasi PDB Tanah Longsor Kota Samarinda sebagai berikut:

Tabel 10. Lokasi Pos Lapangan

Kecamatan	Pos Lapangan	Koordinat
Kecamatan Samarinda Ilir	<p>Kantor Camat Samarinda Ilir Jl. Marsda A. Saleh No.44, Kelurahan Sidomulyo</p> <p>Kantor Kecamatan Samarinda Ilir</p> 	<p>-0.4940011 N, 117.1617534 E</p> 
	<p>PT. Saga Trade Murni Log Pond, Jalan Lumba-Lumba, Kelurahan Selili</p> <p>PT Saga Trade Murni, Samarinda Ilir</p> 	<p>-0.5225010999999999 N, 117.1607855 E</p> 

	<p>Masjid Syaikhona Kholil Jl. Sultan Alimuddin, Kelurahan Selili</p>	<p>-0.512528519907656, 117.16457969846613</p>
		
Kecamatan Sungai Pinang	<p>Kantor Camat Sungai Pinang Jalan D.I. Panjaitan No.2</p> <p>Kantor Kecamatan Sungai Pinang</p> 	<p>-0.4596952044198529 N, 117.18038016092524 E</p> 
Kecamatan Sambutan	<p>Kantor Camat Sambutan Jl. Sultan Sulaiman No. 97 RT. 10 Kelurahan Sambutan</p> <p>Kantor Kecamatan Sambutan</p> 	<p>-0.5073161 N, 117.1693235 E</p> 

	<p>Masjid Sabiqul Amin Sambutan</p> <p>Jalan Bumi Sambutan Asri, Kelurahan Sambutan</p> <p>Masjid Sabiqul Amin, Sambutan</p> 	<p>-0.5026231173371222 N, 117.18514015396774 E,</p> 
--	--	--

c. Pos Pendukung

Pos Pendukung Kota samarinda, selanjutnya disebut Pos Pendukung, berfungsi memperlancar akses masuk, keluar, dan mobilisasi/distribusi bantuan penanganan darurat bencana, baik dalam maupun luar negeri. Pos Pendukung berkedudukan seperti pada tabel 11

Tabel 11. Lokasi Pos Pendukung PDB

Pos Pendukung	Lokasi	Koordinat
Pos Pendukung 1	<p>Bandara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, Samarinda.</p> <p>Jalan Poros Samarinda - Bontang, Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara.</p>	<p>-0.3709861 N, 117.2570579 E</p> 



d. Pos Pendamping

Pos Pendamping Provinsi, selanjutnya disebut Pos BPBD Provinsi Kalimantan Timur berfungsi untuk mempermudah akses dan efektivitas terhadap sumberdaya untuk penanganan tanggap darurat, berkedudukan di Kantor BPBD Provinsi Kalimantan Timur, Jalan MT. Haryono No.46, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

6.2. Kendali

Komandan PDB Kota Samarinda berwenang dan bertanggung jawab dalam mengendalikan pelaksanaan penanganan darurat bencana di Kota Samarinda terhadap bidang keuangan, perencanaan, operasi, logistik dan peralatan.

6.3. Koordinasi

Seluruh komponen operasi penanganan darurat bencana tanah longsor Kota Samarinda wajib berkoordinasi; baik di dalam maupun di luar OPD.

Seluruh komponen operasi penanganan darurat bencana tanah longsor Kota Samarinda berkoordinasi dengan semua pihak baik di dalam maupun di luar OPD Kota Samarinda secara maksimal dan membangun pola koordinasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana.

Koordinasi melibatkan perwakilan seluruh OPD bersifat wajib. Koordinasi dipimpin oleh Komandan dan dilaksanakan minimal 2 kali sehari atau sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan selama masa kedaruratan pada waktu yang ditetapkan. Dilaksanakan di Pos Komando/Posko, koordinasi membahas laporan perkembangan oleh setiap bidang operasi serta alternatif-alternatif solusi.

Jenis koordinasi :

1. Koordinasi internal masing-masing bidang yang dilakukan setiap hari pada pukul 18.00 WITA
2. Koordinasi OPD dilakukan setiap hari pada pukul 20.00 WITA di Posko

6.4. Komunikasi

Sarana dan prasarana Komunikasi merupakan salah satu fasilitas komando darurat bencana untuk mengatur jalur informasi, mendukung arus komunikasi, kendali, koordinasi secara internal maupun eksternal. Komandan melakukan komunikasi kepada semua unsur organisasi, pos lapangan, para pihak yang terkait. Komandan PDB bertanggung jawab atas kejelasan arus komunikasi untuk mendukung efektivitas operasi darurat tsunami dan menyampaikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dengan dibantu oleh Bagian Data Informasi melalui media dan alat komunikasi. Moda komunikasi dalam komando penanganan darurat bencana Kota Samarinda adalah sebagai berikut:

a. Pos Komando

- i. Telepon :
- ii. Telepon genggam/HP/Whatsapp : 0811-5537-007 (Pusdalops-PB)
- iii. Radio

1. Frekuensi Frekuensi Radio HF/SSB

Frekuensi Radio HF yang dialokasikan kementerian Komunikasi dan Informatika untuk BNPB adalah 11.473,5 MHz. Penggunaan frekuensi diperuntukan BNBP dan BPBD.

2. Frekuensi Radio VHF

Frekuensi Radio VHF yang dialokasikan kementerian Komunikasi dan Informatika untuk BNBP adalah 171.300 MHz, dengan frekuensi repeater 170.300.00 MHz untuk RX dan 165.300.00 MHz untuk TX dengan Tone TX 123. Penggunaan frekuensi diperuntukan BNBP dan BPBD.

- iv. Email: samarindabpbd@gmail.com
- v. Website: bpbd.samarindakota.go.id
- vi. Aplikasi Santer <https://santer.samarindakota.go.id/>

b. Pos Lapangan

- i. Telepon genggam/HP/Whatsapp 0811-5537-007 (Pusdalops-PB)
- ii. Radio: Frekuensi Utama: 170.300 MHz

6.5. Informasi

Informasi dapat diperoleh dan dianalisis dari berbagai sumber termasuk dari laporan dari aparat desa dan kecamatan dan juga laporan dari berbagai media sosial secara *real-time*. Informasi tersebut dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan oleh Komandan Operasi dan yang terlibat di dalam Struktur Komando Penanggulangan Darurat Bencana. Pengelolaan informasi tidak hanya mencakup pengolahan data saja, tetapi juga sistem dan aplikasi yang digunakan.

BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT

7.1. Komitmen Parapihak dalam Penanganan Kedaruratan

Agar dokumen rencana kontingensi dapat dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan penyusunannya, diperlukan komitmen semua pihak, baik Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Lembaga Usaha, Media, maupun Organisasi Non Pemerintah, untuk dapat berperan, mengampu tugas dan fungsinya dalam sistem komando penanganan darurat bencana. Untuk memperkuat dan mengikat bagi semua pihak yang terlibat, komitmen para pihak dalam rencana kontingensi ini perlu dilengkapi dengan penandatanganan lembar komitmen dan disahkan oleh Walikota Samarinda

7.2. Penyiapan Kesiapsiagaan

Setelah disusun dan dikaji ulang, rencana kontingensi perlu diuji dengan berbagai cara di bawah ini. Uji ini bertujuan memastikan bahwa rencana kontingensi sesuai untuk dilaksanakan dan para pemangku kepentingan memahami apa saja peran mereka dan mengetahui kapan serta bagaimana menjalankan peran tersebut.

1. Simulasi Rapat Koordinasi

Kegiatan ini merupakan finalisasi Rencana Kontingensi. Ketentuan simulasi yakni:

- a. Dipimpin oleh Kepala Daerah/Sekretaris Daerah
- b. Diawali dengan paparan setiap bidang operasi tentang kesiapan sumberdaya
- c. Merumuskan hasil Rencana Kontingensi final disepakati bersama

2. Kegiatan Uji Pengetahuan / Geladi Meja / *Table Top Exercise (TTX)*

Kegiatan ini merupakan latihan dalam bentuk diskusi pada level pengambil keputusan dari tiap-tiap instansi yang berfungsi membahas kasus atau permasalahan dalam operasi penanganan bencana berdasarkan *Skenario Latihan* guna meningkatkan pemahaman tentang SOP, buku petunjuk, serta tugas & tanggung jawab masing-masing bidang. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam ruangan, untuk menguji kemampuan peran para pihak dalam kedaruratan didasarkan pada rencana kontingensi.

3. Kegiatan Uji Posko / Geladi Posko/*Command Post Exercise (CPX)*

CPX adalah sebuah latihan yang dilaksanakan terhadap satu atau lebih instansi/organisasi, yang bertujuan untuk menguji fungsi dan kapasitas instansi yang ikut serta, yang dilaksanakan berdasarkan skenario dari rencana kontingensi. Uji/geladi posko ini bertujuan memastikan setiap peserta mengetahui/memahami peran masing-masing dan bagaimana mekanisme dan tata cara koordinasi antar instansi/lembaga maupun antar bidang operasi

4. Kegiatan Uji Lapang/Geladi Lapang / *Field Training Exercise (FTX)*

FTX adalah Gladi Lapang yang dilaksanakan untuk menguji pengetahuan tentang latihan yang telah didapat pada tahap sebelumnya, dengan menggunakan asumsi situasi bencana tertentu. Hasil pengujian ini digunakan untuk evaluasi dengan melibatkan sumberdaya yang ada di Kabupaten Lombok Utara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi: Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Darurat

Contoh:

Berdasarkan Formulir 8. Perka No 24 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Operasi Darurat Bencana. Disesuaikan.

RENCANA OPERASI DARURAT BENCANA

Lembar No. ____ dari ____ lembaran

Nama Lokasi (koordinat peta) : _____

Tanggal waktu pembuatan Rencana Operasi : _____

RENCANA OPERASI : _____

Nomor : _____

PENUNJUKAN:

1. Peta : Nasional/Wilayah/Daerah
2. Skala : _____ (*skala peta*)
3. Tahun : _____ (*tahun pengeluaran peta*)
4. Daerah Waktu : _____ WIB / WITA / WIT
5. Landasan Hukum : _____ (*landasan hukum pembuatan Rencana Operasi*)
6. Dokumen : **Rencana Kontingensi** _____

DAERAH WAKTU : WIB / WITA / WIT

SANDI OPERASI :

SUSUNAN TUGAS :

1. Situasi

- a. Macam/jenis bencana yang telah terjadi terdiri dari: (*tulis informasi dari Informasi Bencana*)
 - 1) Macam/jenis bencana, tanggal waktu kejadian, lokasi/daerah bencana, korban manusia, kerusakan bangunan, sarana, prasarana umum, ekonomi dan dampak sosial.
 - 2) Informasi lanjutan tentang perkembangan situasi bencana dan informasi dukungan bantuan kemanusiaan.
- b. Kebijakan Pemerintah Pusat/ Pemerintah Daerah.

2. Tugas Pokok

Lihat Bab III

3. Pelaksanaan

a. Konsep Operasi dan Sasaran Operasi

Lihat BAB IV SUB BAB 4.1

- b. Struktur Organisasi dan Penjabaran Komando Tanggap Darurat Bencana.**
Lihat BAB IV SUB BAB 4.2 dan SUB BAB 4.3
- c. Instruksi dan Koordinasi.**
Lihat BAB IV SUB BAB 4.4
- d. Administrasi dan Logistik**
Lihat BAB V
- e. Pengendalian**
Lihat BAB VI
- f. Penutup**

Tanggal _____ (penetapan)

Ditetapkan oleh: Komandan Darurat Bencana

Lampiran :

- A. Surat Penetapan Status Darurat Gubernur
- B. Struktur Organisasi dan Susunan Pejabat Operasi
- C. Penjabaran tugas pejabat operasi
- D. Jaring Komunikasi
- E. Rencana Dukungan Anggaran

Lampiran 2. Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak

No.	Kelurahan	Jumlah penduduk			Jiwa Terdampak	Luka	MD	Mengungsi
		JUMLAH	L	P				
1	Selili	14.394	7.496	6.898	2.159	2	-	215
2	Sambutan	20.168	9.840	9.840	3.025	2	1	302
3	Sei Dama	9.062	4.530	4.530	1.359	1	-	125
4	Sungai Pinang Dalam	47.721	24.059	23.662	7.158	2	-	716
5	Sidodamai	14.684	7.341	7.343	2.202	1	-	202
Jumlah		106.029	53.266	52.273	15.903	8	1	1.560

Lampiran 3. Susunan Pelaksana Tugas

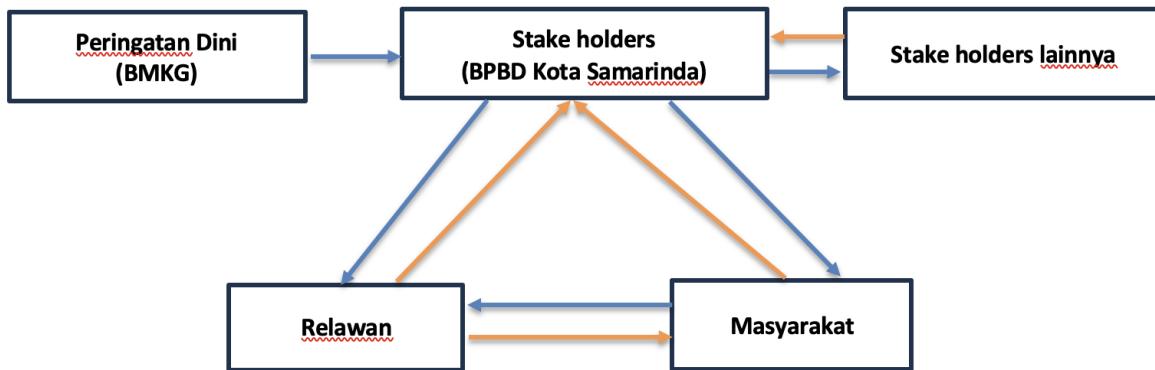
No.	Fungsi/SubBagian/Unit		Organisasi
1	Komandan Tanggap Darurat	Sekretaris Daerah Kota Samarinda (kepala BPBD ex officio)	Sekretariat Pemerintah Kota Samarinda
	Wakil Komandan	1. Kepala Pelaksana BPBD Kota Samaridna 2. Komandan Kodim 0901/SMD 3. Kapolres Kota Samarinda	1. BPBD Kota Samarinda 2. Kodim 0901/SMD 3. Polresta Samarinda
2	Sekretariat	Pemimpin (Lead)	Sekretaris BPBD Kota Samarinda
		Pendukung	Dinas Sosial Kota Samarinda Dinas PUPR Dinas Perkim Dinas Kesehatan Dinas Perhubungan Dinas Lingkungan Hidup TWAP
3	Humas	Pemimpin (Lead)	Diskominfo
		Pendukung	Pusdalops-PB Relawan Pers
4	Perwakilan Lembaga/Instansi	Pemimpin (Lead)	BPBD Bidang KL
		Pendukung	Kabag Kerjasama Pemkot Samarinda
5	Bidang Administrasi dan Keuangan	Pemimpin (Lead)	BPKAD
		Pendukung	Bappeda Inspektorat Daerah BPBD
6	Bidang Keamanan Dan Keselamatan	Pemimpin (Lead)	Satpol PP
		Pendukung	Kabag OPS Polresta Pasi OPS Kodim

7	Bidang Perencanaan	Koordinator	BPBD
	Unit Kanjian Situasi	Pemimpin (Lead)	BPBD (Pusdalops-PB)
		Pendukung	Dinas Kominfo BMKG Pusdatin PMI
	Unit SDM	Pemimpin (Lead)	BPBD Bidang KL
		Pendukung	Dinas Sosial PMI Relawan
8	Unit Tenaga Ahli	Pemimpin (Lead)	TWAP
		Pendukung	Perguruan Tinggi
	Bidang Operasi	Koordinator	BPBD Bidang KL
	Unit Pencarian dan Pertolongan	Pemimpin (Lead)	Basarnas
		Pendukung	TNI Polri Dinas Kesehatan Dinas Perhubungan Disdamkar dan Penyelamatan PMI Relawan
	Unit Air Bersih dan Sanitasi	Pemimpin (Lead)	Dinas PUPR
		Pendukung	PDAM BPBD Disdamkar dan penyelamatan
	Unit Kesehatan	Pemimpin (Lead)	Dinas Kesehatan
		Pendukung	Pusdokkes Polri Kodim TNI
	Unit Pengungsian	Pemimpin (Lead)	Dinas Sosial
		Pendukung	BPBD Satpol PP Dishub TNI Polri PMI Tagana

			Dinas Ketahanan Pangan
	Unit Sarana dan Prasarana	Pemimpin (Lead)	BPBD
		Pendukung	TNI Polri Satpol PP Dishub Dinas Sosial
	Unit Keamanan	Pemimpin (Lead)	TNI
		Pendukung	Polri Satpol PP
	Bidang Logistik Unit Transportasi	Koordinator	Kabid Logistik BPBD
		Pemimpin (Lead)	Dinas Perhubungan
9	Bidang Logistik	Pendukung	Satpol PP Polresta
	Unit Peralatan	Pemimpin (Lead)	BPBD
		Pendukung	Dinas PUPR Dunia Usaha
	Unit Pergudangan	Pemimpin (Lead)	BPBD
		Pendukung	Dinas Sosial
	Unit Pangan dan Nutrisi	Pemimpin (Lead)	BPBD
		Pendukung	Dinas Kesehatan Dinas Sosial Dinas Pertanian PMI Bulog
	Unit Kesehatan	Pemimpin (Lead)	Dinas Kesehatan
		Pendukung	PMI Relawan
	Unit Hunian dan Non-Pangan	Pemimpin (Lead)	Dinas PUPR
		Pendukung	Dinas Sosial Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

			PLN PDAM TWAP
	Bidang Administrasi dan Keuangan	Pemimpin (Lead)	BPKAD
		Pendukung	BPBD
10			

Lampiran 4. Jaring Komunikasi



Komunikasi dapat menggunakan teknologi komunikasi yang tersedia, seperti WhatsApp,

Lampiran 5. Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumberdaya

A. Sumberdaya Manusia

No.	Organisasi/Intitusi	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1	BPBD Kota Samarinda	1. TRC 2. Operator Pusdalops 3. Pengelola Gudang dan Sapras 4. Administrasi 5. Domentasi	16 5 5 4 2	BPBD Kota Samarinda	0811-5537-007	-
2	Satpol PP		192	10 Kecamatan	-	-
3	BMKG	Penyedia pelayanan jasa dan informasi terkait hidrometeorologi	20	Temindung, Samarinda	(0541) 741160	Instansi BMKG sebagai penyedia layanan jasa dan Informasi cuaca dan iklim
4	ORARI	Core and Rescue	25	Kota Samarinda	0852-9936-7651	-
5	1. Dinas Kesehatan Samarinda 2. PUSKESMAS Se-Kota Samarinda 3. RSUD. I.A MOEIS	1. Dokter, Perawat. 2. Dokter, Perawat, Bidan. 3. Dokter, Perawat, Bidan, Dan Lain-lain.	-	1. Kantor Doctor On Call. 2. 26 PUSKESMAS Se-Kota Samarinda 3. Jl.H.M Rifadin	1. 119 2. - 3. 0541-7268-960	1. Layanan 24 jam 2. Selama jam kerja 3. Layanan 24 jam
6	KODIM 0901/SMD	Kemampuan personil dan material dalam rangka mengatasi bencana dan menjaga situasi agar tetap kondusif dan aman	70 orang siap gerak	KODIM 0901/SMD	0812-5425-4101	Siap membantu dalam rangka penanggulangan bencana.
7	Dinsos PM (TAGANA)	Penanggulangan bencana pada pra, saat bencana dalam penyediaan logistik dapur umum dan pemulihan psikologis korban bencana	93	Samarinda	0852-5006-3003	-
8	PMI Kota Smd	1. Manajemen Tanggap Darurat Bencana 2. Pertolongan Pertama dan Ambulans 3. Assesment Bencana 4. Shelter (Hunian Sementara) 5. Manajemen Posko TDB 6. Air dan Sanitasi 7. Perawat 8. Bidan 9. Dokter 10. Apoteker 11. Fisioterapi 12. Pencarian dan Pertolongan Air 13. Pemulihan Hubungan Keluarga 14. Dukungan Psikososial	100	Samarinda	0812-5500-343	

No.	Organisasi/Intitusi	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
9	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) - Unit Siaga SAR Samarinda	Petugas Pencarian dan Pertolongan (Rescuer) 1. Instruktur SAR 2. Medical First Responder (MFR) 3. URBAN SAR INSARAG/ INASAR 4. Jungle Rescue 5. High Angle Rescue Technique (HART) 6. Water Rescue 7. Rescue Diver 8. Vehicle Accident Rescue (VAR) 9. Fire Rescue 10. CSSR	8 Orang	Jl. Juanda III No.36a Kel Air Putih Kec. Samarinda Ulu , Kota Samarinda	0853-5900-0048	-
10	Dinas Perumahan dan Pemukiman Kota Samarinda	1. Perhitungan Jitupasna 2. Perhitungan Kerusakan Rumah/ Bangunan	1 80	Samarinda	0813-5171-9449	Teknik Sipil Planologi
11	INFO TARUNA SAMARINDA	1. Memberikan informasi dan perkembangan terupdate kebencanaan 2. Memberikan bantuan awal terkait medis serta transportasi ambulance 3. Memberikan bantuan dan penangan awal gangguan hewan liar	1. 30 personil pengurus inti 2. 50 personil team TRC 3. 25 Satuan Relawan 4. 32 Team / unit ambulance	Terbagi di 10 kecamatan	082286851379 RPU di Frekquensi VHF 158.175	Aktif
12	Dinas Perhubungan	1. Pengatur Lalulintas 2. Penerang Jalan	120 Orang 30 Orang	-	-	-
13	Kecamatan Sungai Kunjang	Membantu Mengarahkan Warga Terdampak	10 Orang	Kantor Kecamatan Sungai Kunjang	0821-5717-5752	Satgas Linmas Kec. Sungai Kunjang
14	Kecamatan Samarinda Ulu	-	17 Orang	Kecamatan Samarinda Ulu	0852-5098-3783	Satgas Linmas Kec. Samarinda Ulu
15	Kecamatan Samarinda Seberang	Memfasilitasi dan memberikan pendampingan	10-20 Orang	Kelurahan	Kasi Pemerintahan setiap Kelurahan	Satgas dan relawan Balakarcana setiap Kelurahan
16	Perumda Tirta Kencana Samarinda	1. Staf Distrubusi 2. Staf Tangki 3. Staf Mekanik	5 Orang	Kantor Perumdam Tirta Kencana Kota Samarinda	0813-4626-2915	-
17	Diskominfo Kota Samarinda	1. Medis 2. Driver Medis 3. Call Taker	12 Orang	Diskominfo Kota Samarinda	112	-
18	Regas (Relawan Gabungan Samarinda)	1. Penanganan Lakalantas 2. Penanganan Kebakaran 3. Penanganan Laka Air 4. Penanganan Tanah Longsor	33 satuan Jumlah personil 495 Orang	Tersebar di 10 Kecamatan di Kota Samarinda	0812-5884-174	Sebagai anggota sudah mengikuti pelatihan
19	Dinas PUPR Kota Samarinda	Membangun , Meningkatkan dan memelihara sarana prasarana infrastuktur yang ada di Kota Samarinda	ASN 132 Orang PTTB 62 Orang PTTH 93 Orang	Jl. D.I. Panjaitan (Jl. Ahmad Amins) Kel. Sei Pinang Dalam Kec. Sei Punang	0812-5341-4501	-

	Ketua RI se- Kecamatan Sambutan Kelompok Relawan Relawan Destana - Sungai Kapih Relawan Sungai Lais - Sungai Kapih Relawan Sungai Kapih Relawan Makroman Relawan Balakar Handil Kopi - Sambutan Relawan Balakar Pelita 2 - Sambutan Relawan Arisco - Sambutan Relawan Balakar Pulau Atas Relawan Ulin Sembrani	111	Kecamatan Sambutan — Sungai Kapih Sungai Kapih Sungai Kapih Makroman Sambutan Sambutan Sambutan Pulau Atas Sindang Sari	— — '08125500343 '085393944473 '081347289203 '081347615117 '081258114350 '08584519094 '082148491905 '08125540959 —	Aktif — Aktif Aktif Aktif Aktif Aktif Aktif Aktif Aktif
23	MDMC Kota Samarinda	Memberikan penanganan pra bencana, tanggap bencana dan pasca bencana	18 pengurus inti	terbagi di setiap Amal Usaha Muhammadiyah serta Organisasi Otomon Muhammadiyah	0811-5841-296
		Memberikan bantuan medis serta transportasi ambulance dan juga sebagai pelayanan kesehatan saat tanggap bencana	20 relawan kesehatan		0858-2165-7890
		Memberikan bantuan mobile oksigen pada warga atau relawan kahutla	30 satuan relawan		
			1 tim ambulance		
24	Internasional Prima Coal	1 Geotechnic	1 Orang	Palaran	082153281902
		2 Identifikasi bahaya dan penilaian resiko	1 Orang	Sambutan	082153281902
25	Dinas Pemadam Kebakaran & Penyelamatan	Pemadam Tk 1 Pemadam Tk 2 Rescue Inspektor TOT Damkar	175 25 8 5 4	11 Posko	Puskom —
26	Laboratorium Oseanografi Universitas Mulawarman	1. Geofisika 2. Iklim 3. Hidro Oseanografi	2 orang 2 orang 3 orang	Universitas Mulawarman	-

No.	Organisasi/Intitusi	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
20	Polresta Samarinda	SAR. (TERBATAS)	30	POLRESTA SAMARINDA	-	-
21	Dinas Lingungan Hidup	Pengemudi	5-10 personil	Samarinda	62 817-7953-7544	-
22	Kecamatan Sambutan	Pegawai Kecamatan dan Kelurahan Ketua RT se- Kecamatan Sambutan Kelompok Relawan Relawan Destana - Sungai Kapih Relawan Sungai Lais - Sungai Kapih Relawan Sungai Kapih Relawan Makroman Relawan Balakar Handil Kopi - Sambutan Relawan Balakar Pelita 2 - Sambutan Relawan Arisco - Sambutan Relawan Balakar Pulau Atas Relawan Ulin Sembrani	111	Kecamatan Sambutan Sungai Kapih Sungai Kapih Sungai Kapih Makroman Sambutan Sambutan Sambutan Pulau Atas Sindang Sari	- '08125500343 '08539394473 '081347289203 '081347615117 '081258114350 '08584519094 '082148491905 '08125540959 -	Aktif Aktif - Aktif Aktif Aktif Aktif Aktif Aktif Aktif Aktif Aktif
23	MDMC Kota Samarinda	Memberikan penanganan pra bencana, tanggap bencana dan pasca bencana	18 pengurus inti	terbagi di setiap Amal Usaha Muhammadiyah serta Organisasi Otomon Muhammadiyah	0811-5841-296	aktif
		Memberikan bantuan medis serta tranportasi ambulance dan juga sebagai pelayanan kesehatan saat tanggap bencana	20 relawan kesehatan		0858-2165-7890	aktif
		Memberikan bantuan mobile oksigen pada warga atau relawan kahutla	30 satuan relawan			
			1 tim ambulance			
24	Internasional Prima Coal	1 Geotechnic	1 Orang	Palaran	082153281902	Aktif
		2 Identifikasi bahaya dan penilaian resiko	1 Orang	Sambutan	082153281902	Aktif
25	Dinas Pemadam Kebakaran & Penyelamatan	Pemadam Tk 1 Pemadam Tk 2 Rescue Inspektur TOT Damkar	175 25 8 5 4	11 Posko	Puskom	-

B. Sumberdaya Peralatan

No.	Organisasi/Institusi	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
1	BPBD Kota Samarinda	Tenda keluarga	1	Baik	Gudang BPBD Kota Samarinda	Syaipul Rizal 082352011979 Saprudin 081215315442	-

No.	Organisasi/Institusi	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
7	Dinsos PM (TAGANA)	1. Mobil Truck Dapur Umum 2. Perlengkapan Dapur Umum 3. Mobil Resque Trc 4. Motor Trail Trc 5. Perahu	1 Unit 1 Paket 1 Unit 1 Unit 2 Unit	Baik Baik Perlu tambahan Kurang Baik Kurang Baik Rusak Berat	Samarinda	0852-5006-3003	Pada tahun anggaran 2024 telah di usulkan perlengkapan logistik Tagana : 1. Mobil Resque 2. Mobil Pick Up 3. Motor Trail 4. Perahu 5. Peralatan Dapur Umum
8	PMI Kota Smd	1. Tenda Posko 2. Tenda Regu 3. Ambulan Apv 4. Ambulans L300 5. Mobil Pick Up Grand Max 6. Motor Trail 7. Motor Ambulans 8. Tandon 400 liter 9. Tandon 700 Liter 10. Radio Rig 11. Radio Genggam 12. Tandu Basket 13. Tandu Scope 14. Tandu Lipat 15. Long Spine Board 16. Head Immbillizer 17. Neck Collar 18. Oksigen 6 Kubik 19.Oksigen + Regulator 2 Kubik 20. Oksigen + Regulator 1 Kubik 21. Oksigen Konsentrator 22. Spalk 23. Valbed	1 1 1 1 1 2 1 2 1 2 10 1 2 3 2 1 2 1 9 3 3 2 10 4	Kurang Baik Kurang Baik Baik Kurang Baik	Samarinda	0812-5500-343	-
9	Dinas Perumahan dan Pemukiman Kota Samarinda	R.4	6	Baik	Samarinda		3 Hilux 2 Hilux 1 Truk Hidralik Untuk PJU
10	INFO TARUNA SAMARINDA	1. RODA 4 KOMANDO 2. AMBULANCE 3. PERALATAN RESCUE 4. PERALATAN ANIMAL RESCUE	2 Unit 3 Unit 3 Set 5 Set	Siap Pakai	Sekretariat Info Taruna Samarinda	0822-8685-1379 0822-8685-1379 0822-6656-5280 0822-6656-5280	Aktif
11	Dinas Perhubungan	1. Barier 2. Alat Penerangan	50 50	Baik	Jl. MT. Hariyono	-	-
12	Kecamatan Sungai Kunjang	-	-	-	-	-	-
13	Kecamatan Samarinda Ulu	R.4	2 Unit	Baik	Kecamatan Samarinda Ulu	0852-5098-3783	-

No.	Organisasi/Institusi	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
14	Kecamatan Samarinda Seberang	1. Relawan yang ada di Kelurahan 2. Balakarcana 3. Posko Balakarcana dari Dinas Pemadam Kebakaran	Setiap Kelurahan	Ada Siap	1. Kelurahan 2. Kelurahan 3. Belakang Kantor Camat	1. Langsung Relawan 2. Relawan Balakar 3. Posko 4. Kelurahan dan Kecamatan 5. Satgas Linmas Perkelurahan	-
15	Perumda Tirta Kencana Samarinda	Unit Armada Tangki	6 Unit	Baik	Jl. Cendana	0813-4626-2985	-
16	Diskominfo Kota Samarinda	IDEN	IDEN	Darurat	IDEN	IDEN	-
17	Regas (Relawan Gabungan Samarinda)	Perkumpulan relawan gabungan Samarinda SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0000455.AH.01.07. Tahun 2022 Tentang Pengesahan Pendirian Perkumpulan Relawan Gabungan Samarinda	33 Satuan	Aktif	Kota Samarinda	0812-5884-174	-
18	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) - Unit Siaga SAR Samarinda	1. Rescue Car Double Cabin 2. Truck Personil 3. Tenda Pleton 4. Meja Portable 5. Laptop 6. Printer 7. HT 8. Safety Helmet 9. Safety Shoes 10. Safety Gloves 11. Safety Googles 12. Webbing 13. Pisau MultiFungsi 14. Respirator Mask 15. Chain Saw 16. Basket 17. Folding Strecher 18. Long Spinal Board 19. Cangkul 20. Trauma Kit 21. Responder Kit 22. Peralatan Masak 23. Kantong Mayat	1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit 2 Unit 6 Unit 6 Unit 6 Unit 6 Unit 11 Unit 6 Unit 3 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit 2 Unit 1 Unit 1 Unit 2 Unit 10 Buah	Baik	Jl. Juanda III No. 36a Kel. Air Hitam Kec. Samarinda Ulu	0853-5900-0048	
19	Dinas PUPR Kota Samarinda	Eksavator, Dumtruck,Mobil Sedot Ninja , Mobil Operasional Pengawas Bangunan		Baik	Jl. D.I. Panjaitan (Jl. Ahmad Amins) Kel. Sei Pinang Dalam Kec. Sei Punang	0812-5341-4501	-
20	Polresta Samarinda	Sepatu Boat Helm Sar Rompi Sar	2 Pcs 4 Pcs 4 Pcs	Layak Pakai	Polresta Samarinda	0813-4716-9072	-
21	Dinas Lingkungan Hidup	Drum Truck	5-10 unit	Baik	Samarinda	62 817-7953-7544	-

No.	Organisasi/Institusi	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
22	Kecamatan Sambutan	Kendaraan Dinas Camat	1	Baik	–	–	AKTIF
23	MDMC Kota Samarinda	mobil personil roda 4	2 unit	siap pakai	PW Muhammadiyah Jln sirad	0811-5841-296	aktif
		Tenda Posko Uk 2x4	1 buah	siap pakai	PW Muhammadiyah Jln sirad	0811-5841-296	aktif
		Perahu fiber	2 unit	siap pakai	PW Muhammadiyah Jln sirad	0811-5841-296	aktif
		alat semprot disinfektan	3 Unit	siap pakai	PW Muhammadiyah Jln sirad	0811-5841-296	aktif
		alat fogging digital	2 Unit	siap pakai	PW Muhammadiyah Jln sirad	0811-5841-296	aktif
		perahu karet	1 Unit	siap pakai	UMKT Kampus 2 Jln Gunung	0811-5841-296	aktif
		Tenda Pramuka bahan kain pleton	2 Unit	siap pakai	UMKT Kampus 2 Jln Gunung	0811-5841-296	aktif
		alat fogging manual	1 unit	siap pakai	UMKT Kampus 2 Jln Gunung	0811-5841-296	aktif
		mobil Ambulance	1 Unit	siap pakai	UMKT Kampus 1 jln Juanda	0811-5841-296	aktif
		Tabung O2 Kecil 1 kubik	5 Unit	siap pakai	UMKT Kampus 1 jln Juanda	0811-5841-296	aktif
		Tabung O2 Besar 6 Kubik	4 Unit	siap pakai	UMKT Kampus 1 jln Juanda	0811-5841-296	aktif
24	Internasional Prima Coal	Drone	1 Unit	SIAP PAKAI	Bantuan	082153281902	AKTIF
		Triton	1 Unit	SIAP PAKAI	Bantuan	082153281902	AKTIF
25	Dinas Pemadam Kebakaran & Penyelamatan	1. Personil	165	Baik	Ada di 11 posko Damkar	M. TEGUH SETIAWARDANA	–
		2. Fire Truck	25		Ada di 11 posko Damkar	081212175555	–
		3. Unit URC	11		Ada di 11 posko Damkar		–
		4. Mobil tangga	1		Posko 1		–
		5. Mobil Rescue	1		Posko 1		–
		6. APD Kebakaran	11 posko		Ada di 11 posko Damkar		–
		7. Peralatan kebakaran	11 posko		Ada di 11 posko Damkar		–
		8. APD Rescue	11 posko		Ada di 11 posko Damkar		Unit Rescue
		9. Peralatan Rescue	1 paket		Ada di 11 posko Damkar		Unit Rescue
		10. BBM Unit			–		–
		11. Latek	1 kotak		Unit Rescue dan Posko 5		Habis pakai
		12. Kantong mayat	2 buah		Unit Rescue dan Posko 5		Habis pakai
26	Laboratorium Oseanografi Universitas Mulawarman	Drone	1 Unit	SIAP PAKAI	Laboratorium Oseanografi	081253726227	Aktif
		Pickup	1 Unit	SIAP PAKAI	FMIPA UNMUL		Aktif
					Rektorat UNMUL		

C. Sumberdaya Logistik

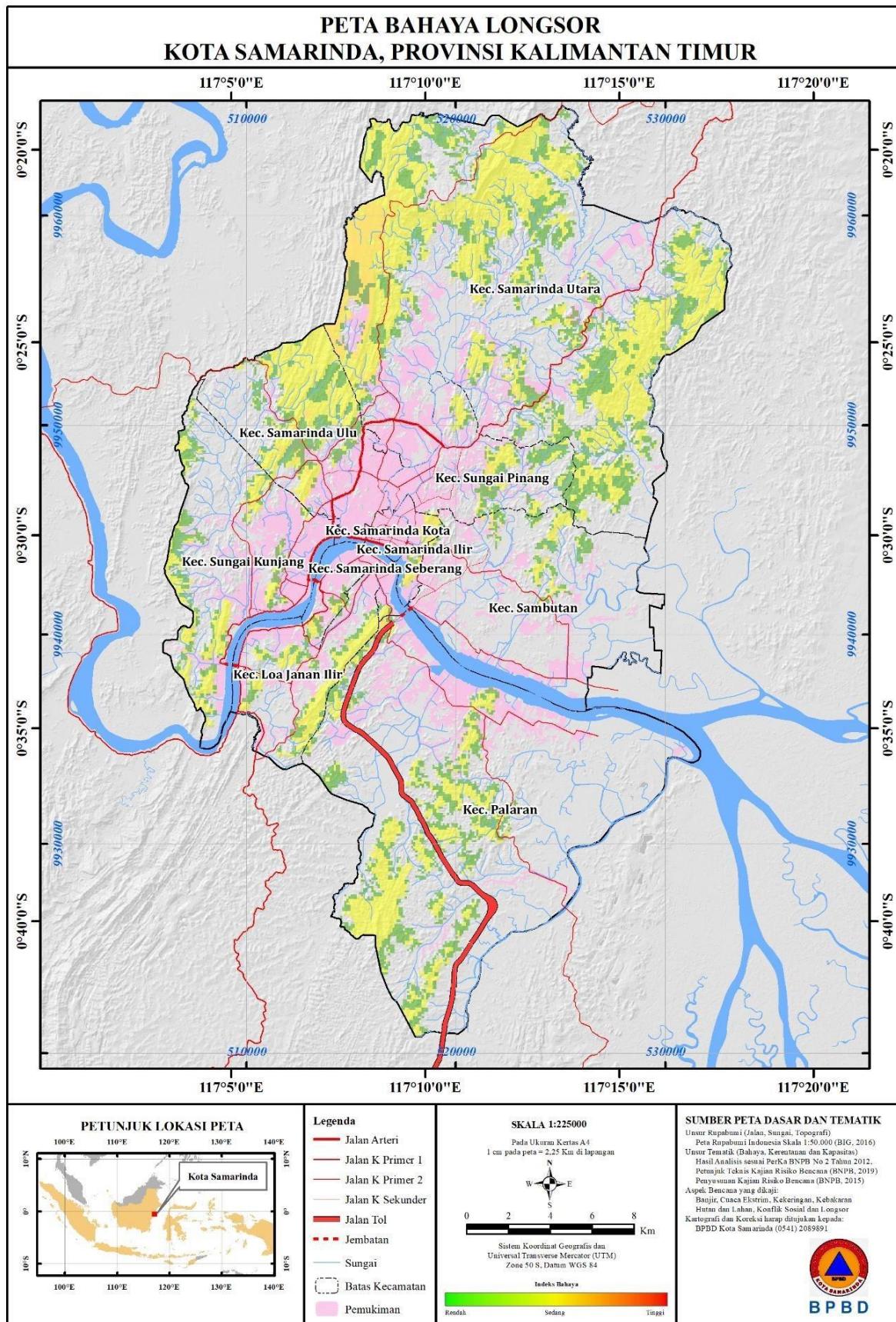
4	ORARI	Core and Rescue	25	Baik	Samarinda	0852-9936-7651	
5	1. DINKES Kota Samarinda 2. PUSKESMAS Se-Kota Samarinda 3. RSUD I.A MOEIS	1. Obat-obatan 2. Obat-obatan 3. Obat-obatan	-	Siap	1. Doktor On Call 2. PUSKESMAS Se-Kota Samarinda 3. Jl. H.M Rifadin	1. 119 2. - 3. 0541-7268-960	-
6	Kodim 0901 / Smd	Sembako	-	-	-	-	-
7	Dinsos PM	1. Buras 2. Ikan Kaleng 3. indomie 4. Minyak Makan 5. Paket Sandang	1,5 Ton 900 Kaleng 300 Dus 300 Liter 100 Paket	Baik Baik Baik Baik Baik	Samarinda	0852-5006-3003	
8	PMI Kota Smd	1. Kitchen Set (Peralatan Memasak) 2. Perlengkapan Pertolongan Pertama	30 3	Baik Lengkap	Samarinda	0812-5500-343	
9	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) - Unit Siaga SAR Samarinda	-	-	-	-	-	-
10	Dinas Perumahan dan Pemukiman Kota Samarinda	Bola Lampu Jalan	± 100	Baik	Samarinda	0813-1571-9449	-
11	INFO TARUNA SAMARINDA	-	-	-	-	-	-
12	Dinas Perhubungan	-	-	-	-	-	-
13	Kecamatan Sungai Kunjang	-	-	-	-	-	-
14	Kecamatan Samarinda Ulu	R.4	2 Unit	Baik	Kecamatan Samarinda Ulu	0852-5098-3783	-
15	Kecamatan Samarinda Seberang	-	-	-	-	-	-
16	Perumda Tirta Kencana Samarinda	-	-	-	-	-	-
17	Diskominfo Kota Samarinda	Peralatan Medis Habis Pakai		Siap	IDEN	IDEN	-

No.	Organisasi/Institusi	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
18	Regas (Relawan Gabungan Samarinda)	1. Mesin Pemadam Portabel 2. Mobil Tangki Pemadam Kebakaran 3. Unit Ambulans 4. Unit Lampu Penerangan 5. Unit Reviter Alat Komunikasi 6. Unit Spead Boat 7. Unit Perahu Kayu 8. Peralatan Kebencanaan (Longsor)	66 Unit 3 Unit 6 Unit 15 Unit 1 Unit 1 Unit 4 Unit 8 Set	Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik	Samarinda	0812-5884-174	-
19	Dinas PUPR Kota Samarinda	-	-	-	-	0812-5341-4501	-
20	POLRESTA SAMARINDA (SAT SAMAPTA)	-	-	-	-	-	-
21	Dinas Lingkungan Hidup	-	-	-	-	-	-
22	Kecamatan Sambutan	-	-	-	-	-	Anggaran Logistik Tanggap Bencana Disesuaikan Dengan RKA/DPA/APBD Kota Samarinda
23	MDMC Kota Samarinda	obat obatan			UMKT Kampus 1	0811-5841-296	aktif
		HandSanitaiser	10 gerigen 5L	baik	UMKT Kampus 1	0811-5841-296	aktif
		First Aid / P3K	4 Set	baik	UMKT Kampus 1	0811-5841-296	aktif
		O2 1 kubik	5 paket	baik	UMKT Kampus 1	0811-5841-296	aktif
		O2 6 kubik	4 paket	baik	UMKT Kampus 1	0811-5841-296	aktif
		obat fogging	1 paket	habis	UMKT Kampus 1	0811-5841-296	aktif
24	Internasional Prima Coal	;	-	-	-	-	-
25	Dinas Pemadam Kebakaran & Penyelamatan	-	-	-	-	-	-
26	Laboratorium Oseanografi Universitas Mulawarman	Bahan Makanan Baju Bekas Tenaga Lapangan	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -

No.	Organisasi/Institusi	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak	Keterangan
18	Regas (Relawan Gabungan Samarinda)	1. Mesin Pemadam Portabel 2. Mobil Tangki Pemadam Kebakaran 3. Unit Ambulans 4. Unit Lampu Penerangan 5. Unit Reviter Alat Komunikasi 6. Unit Spead Boat 7. Unit Perahu Kayu 8. Peralatan Kebencanaan (Longsor)	66 Unit 3 Unit 6 Unit 15 Unit 1 Unit 1 Unit 4 Unit 8 Set	Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik	Samarinda	0812-5884-174	-
19	Dinas PUPR Kota Samarinda	-	-	-	-	0812-5341-4501	-
20	POLRESTA SAMARINDA (SAT SAMAPTA)	-	-	-	-	-	-
21	Dinas Lingkungan Hidup	-	-	-	-	-	-
22	Kecamatan Sambutan	-	-	-	-	-	Anggaran Logistik Tanggap Bencana Disesuaikan Dengan RKA/DPA/APBD Kota Samarinda
23	MDMC Kota Samarinda	obat obatan			UMKT Kampus 1	0811-5841-296	aktif
		HandSanitaiser	10 gerigen 5L	baik	UMKT Kampus 1	0811-5841-296	aktif
		First Aid / P3K	4 Set	baik	UMKT Kampus 1	0811-5841-296	aktif
		O2 1 kubik	5 paket	baik	UMKT Kampus 1	0811-5841-296	aktif
		O2 6 kubik	4 paket	baik	UMKT Kampus 1	0811-5841-296	aktif
		obat fogging	1 paket	habis	UMKT Kampus 1	0811-5841-296	aktif
24	Internasional Prima Coal	;	-	-	-	-	-
25	Dinas Pemadam Kebakaran & Penyelamatan	-	-	-	-	-	-

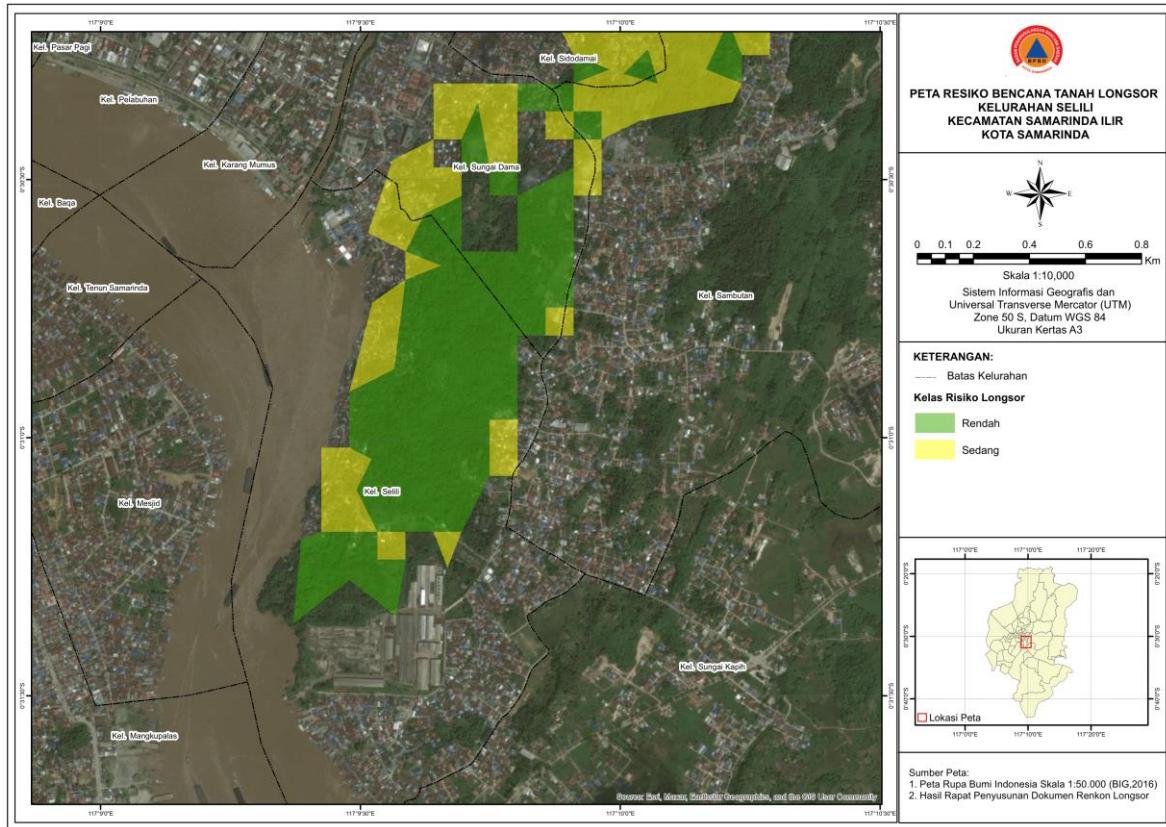
Lampiran 6. Album Peta

1. Peta Bahaya

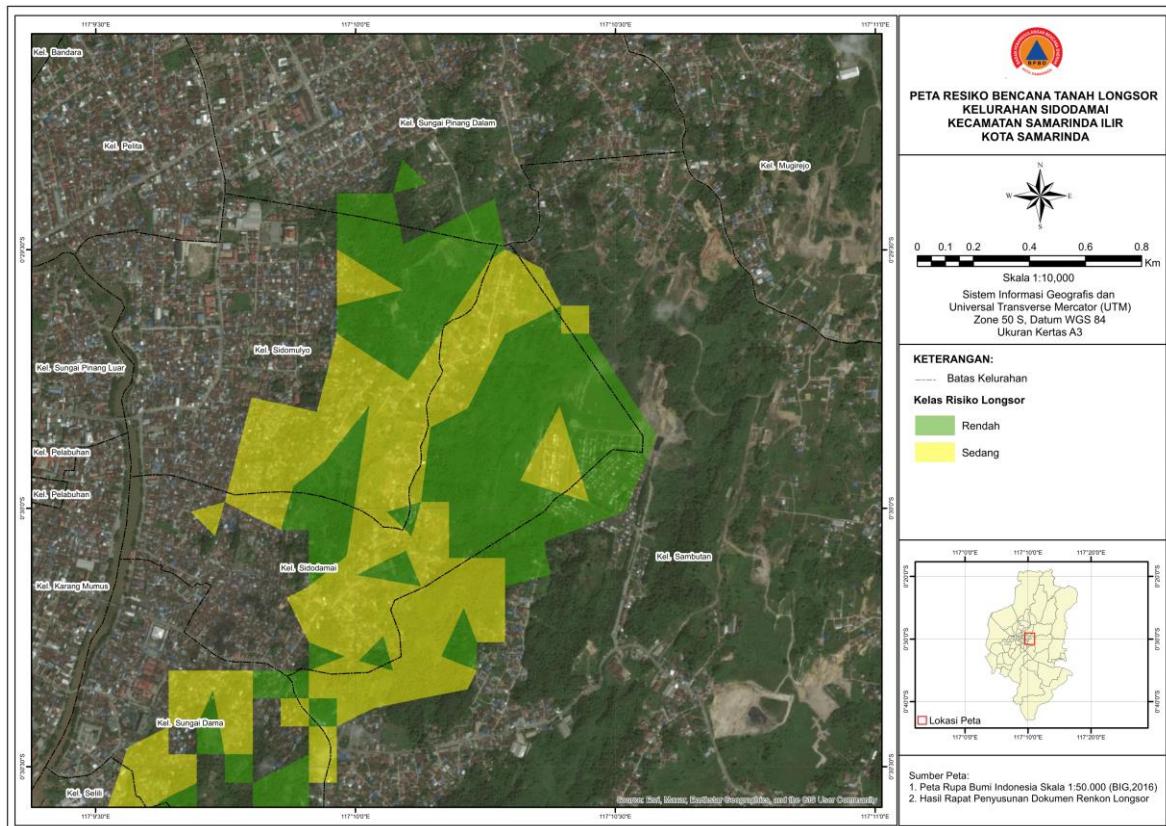


2. Peta Wilayah Terdampak

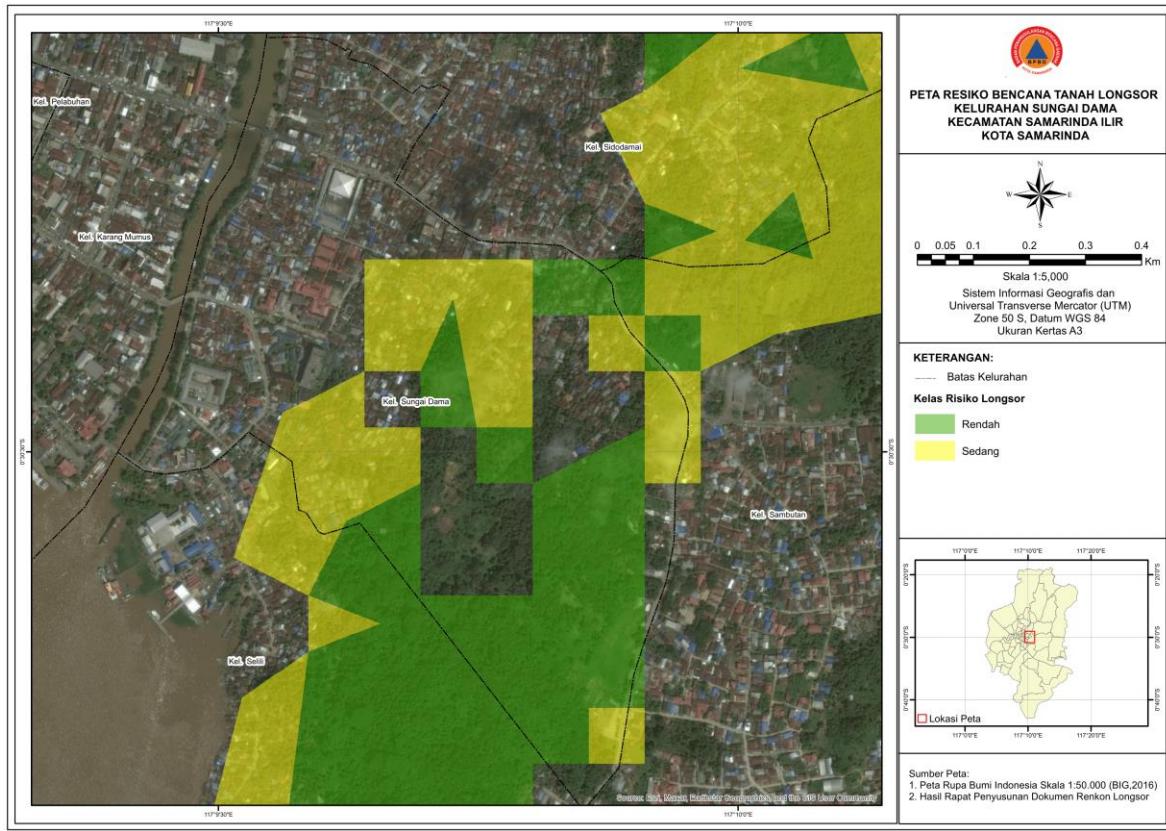
1) Peta Terdampak Selili



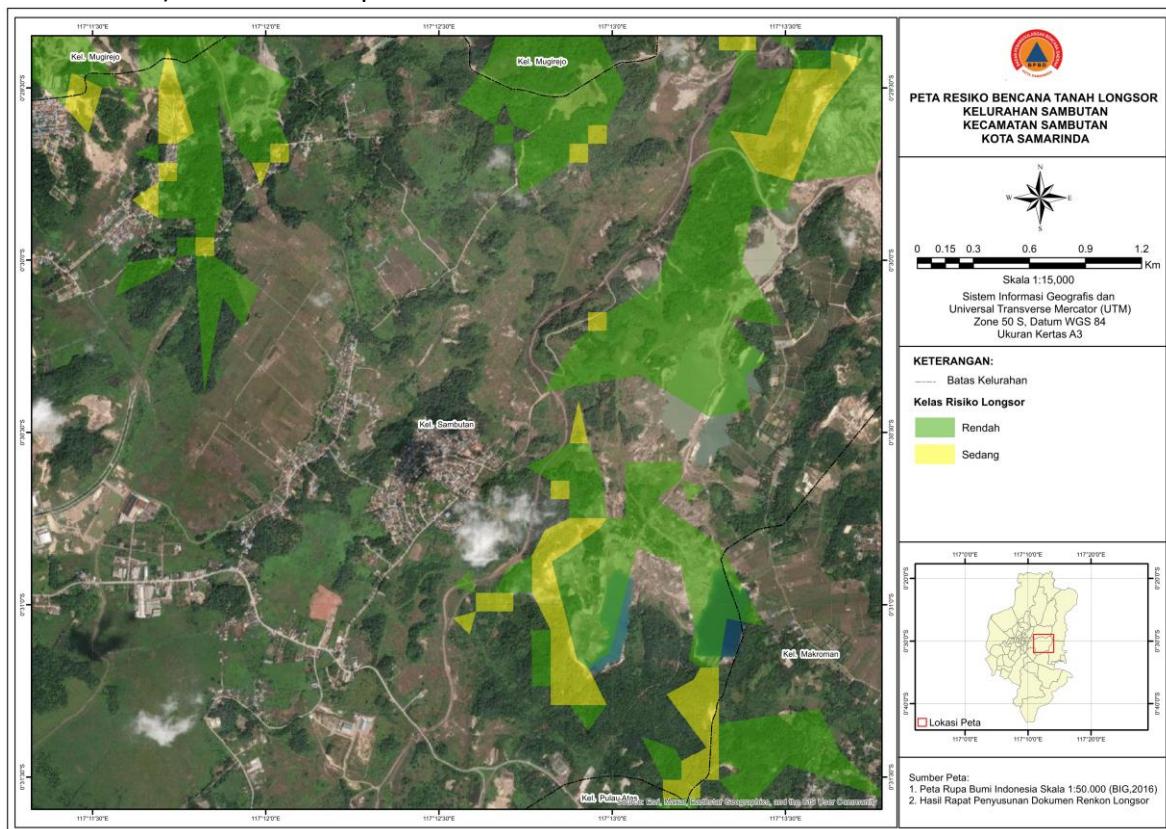
2) Peta Terdampak Sidodamai



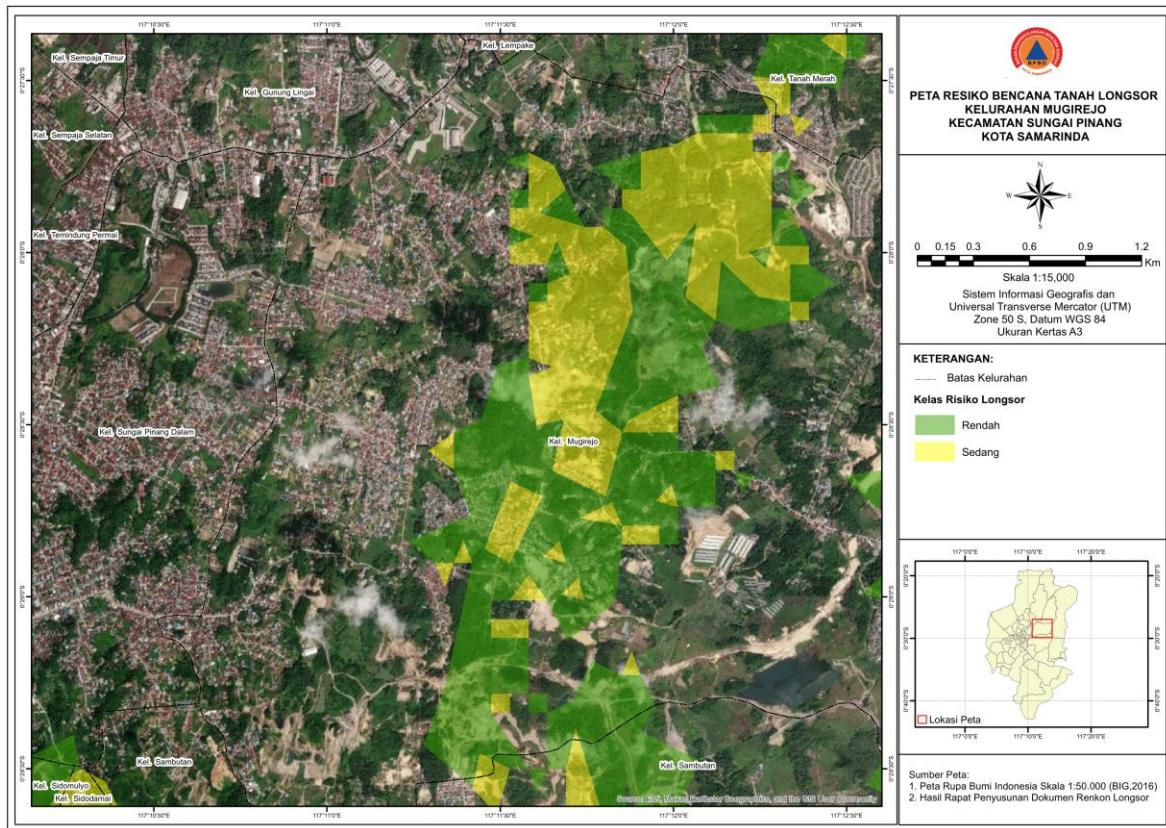
3) Peta Terdampak Sungai Dama



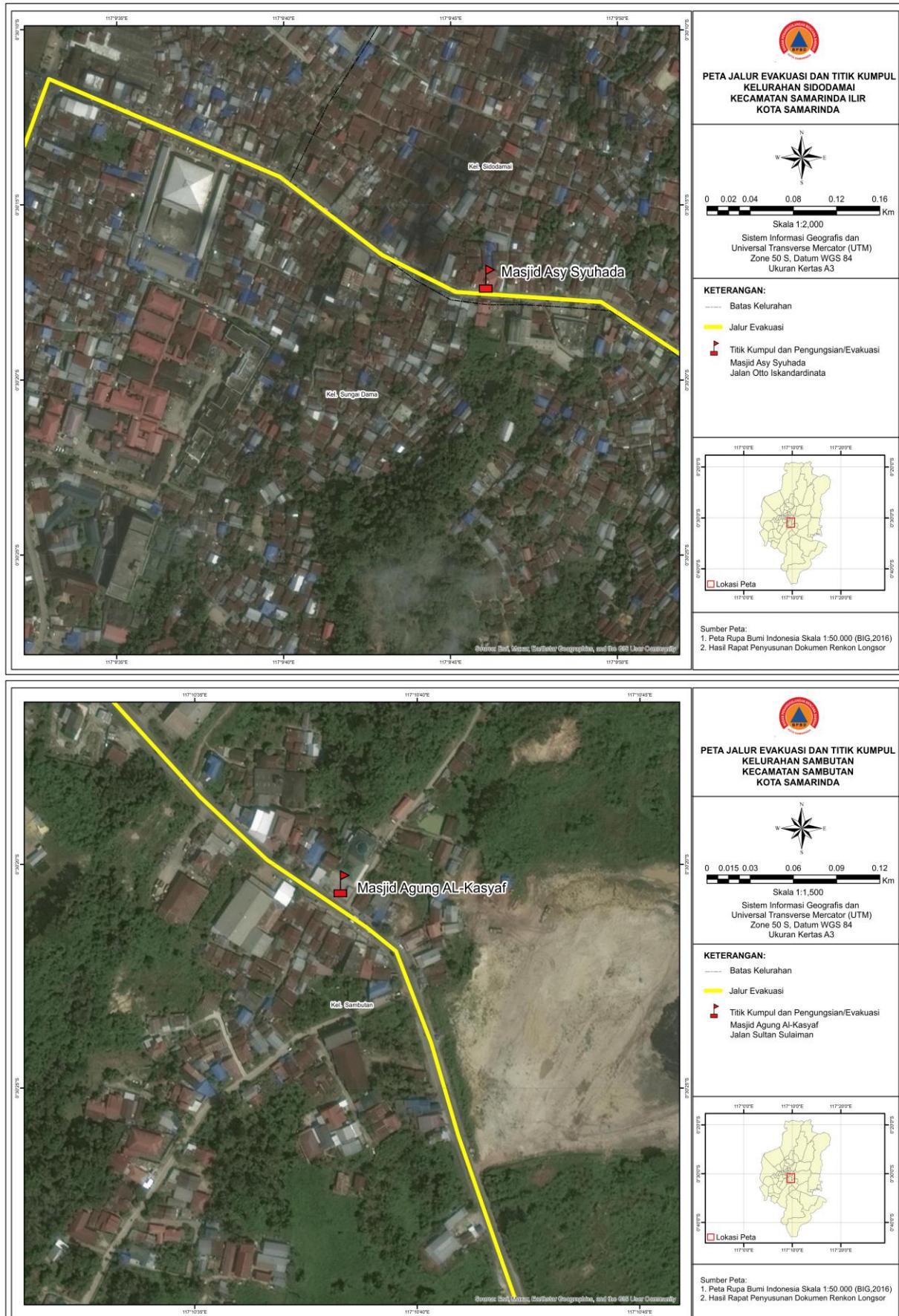
4) Peta Terdampak Sambutan

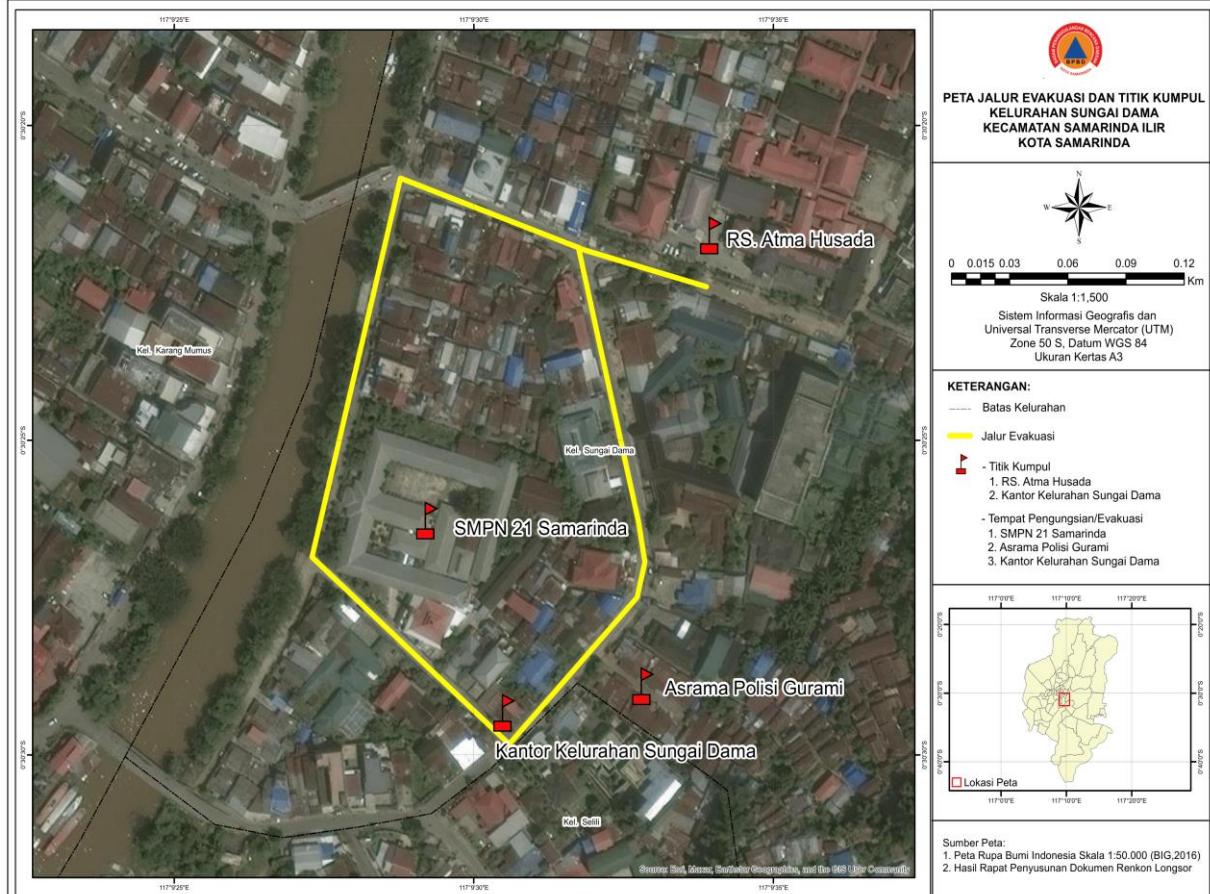
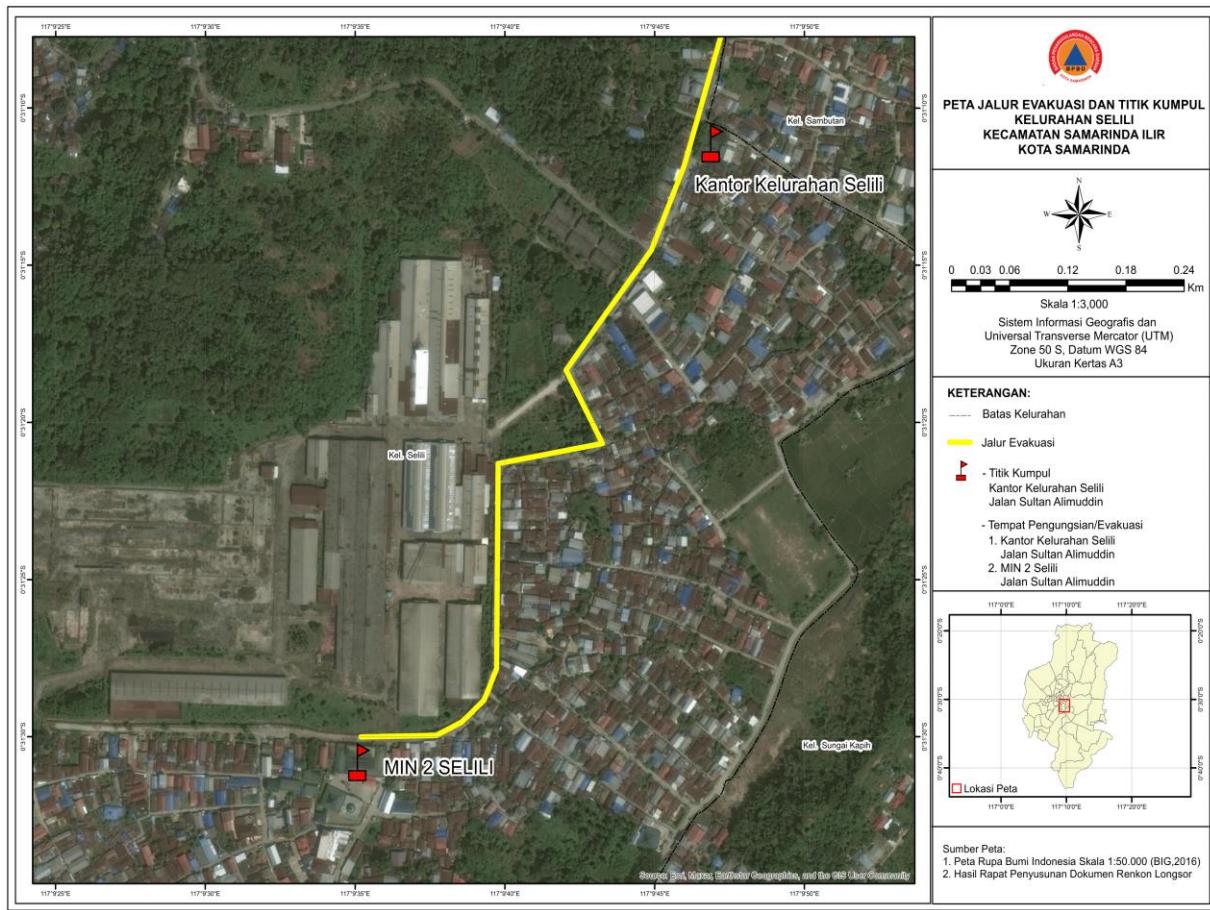


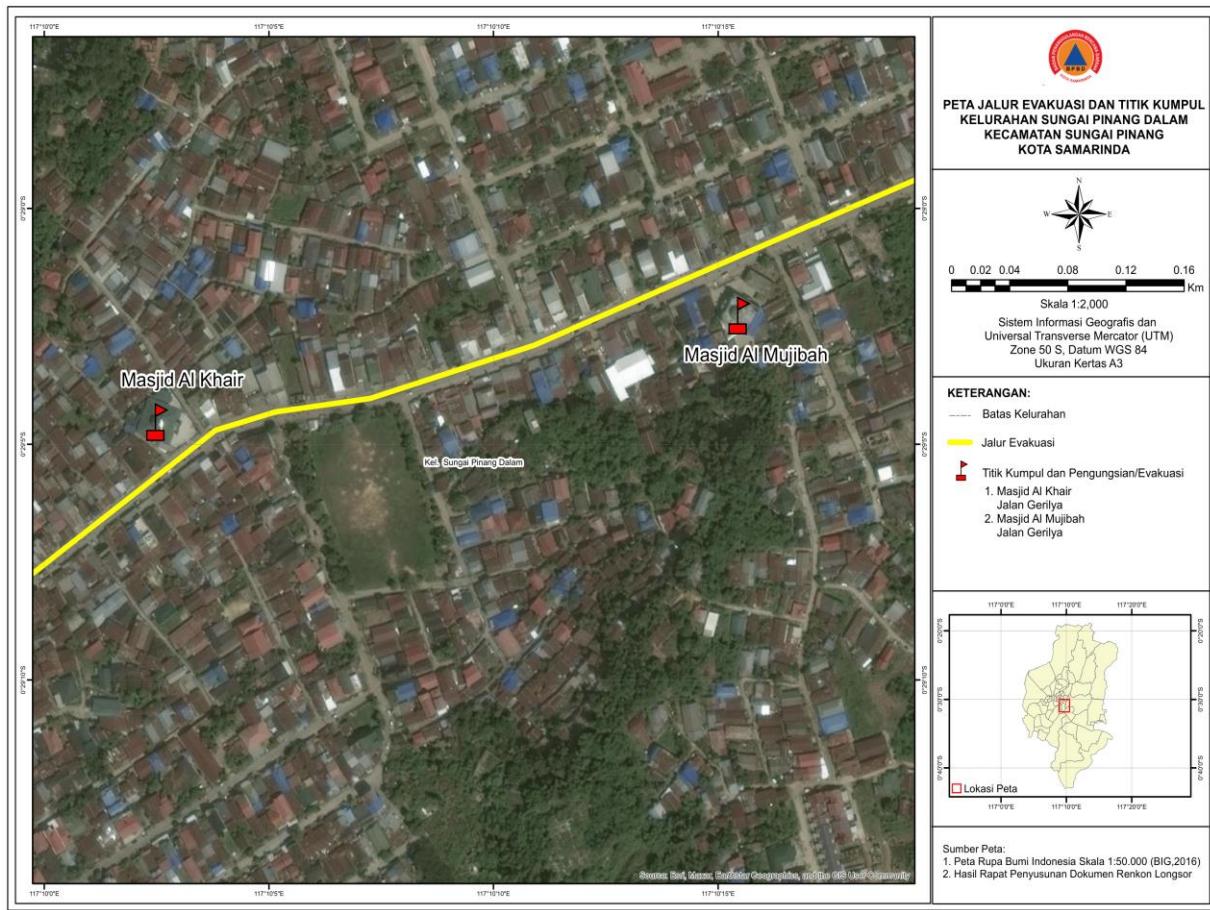
5) Peta Terdampak Sungai Pinang Dalam



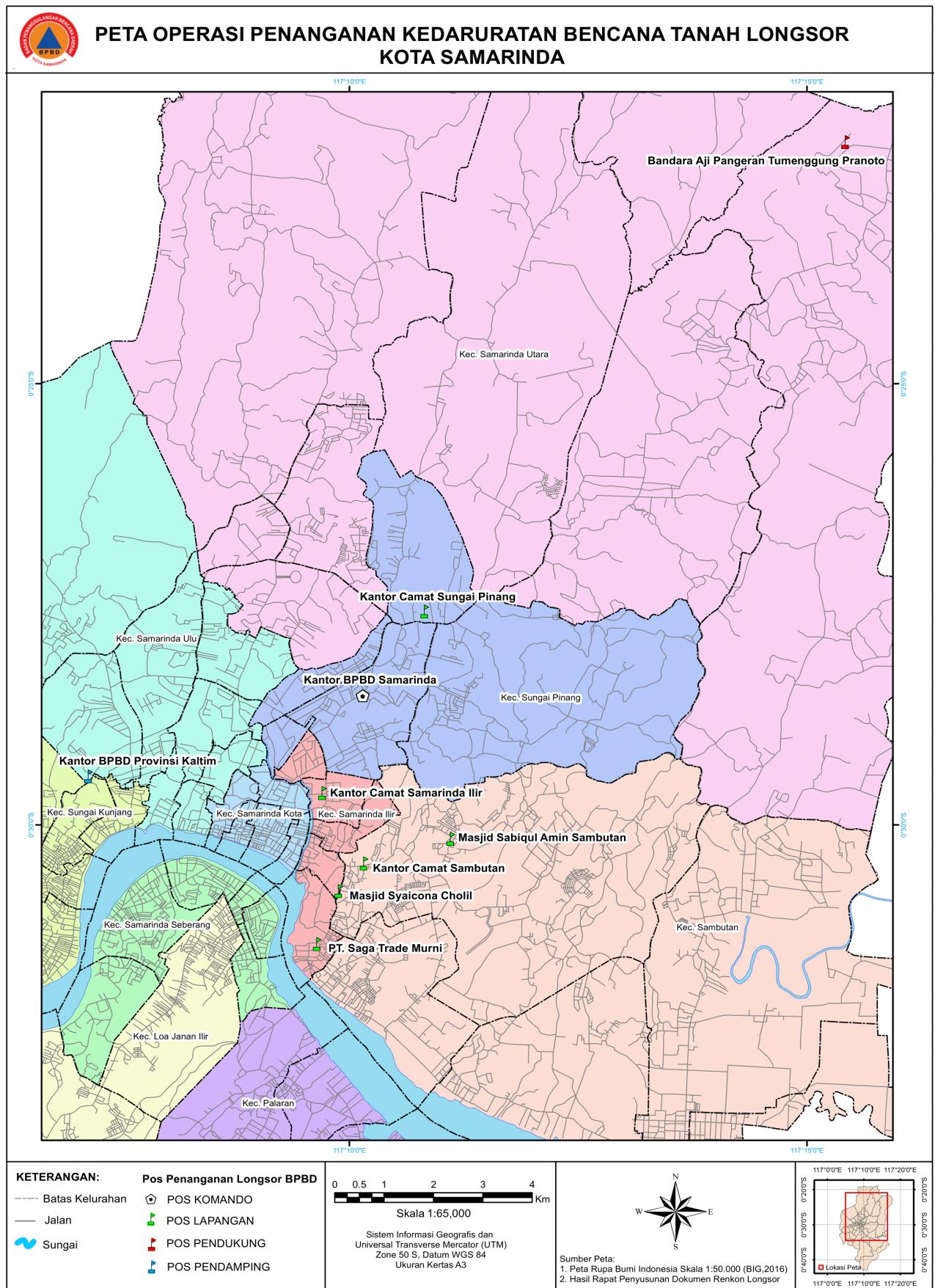
3. Peta Jalur dan Titik Evakuasi (Peta GIS)



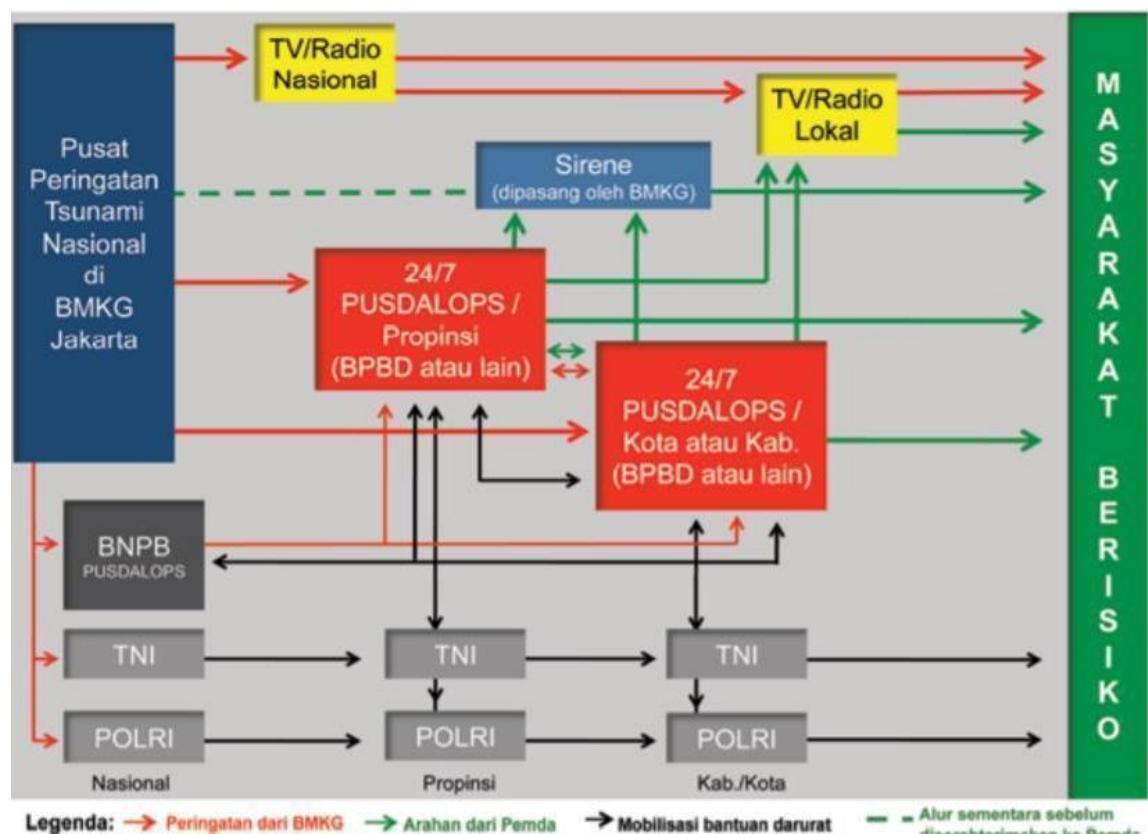




4. Peta Operasi Penanganan Kedaruratan



Lampiran 7. Mata Rantai Peringatan Dini (diganti sesuai wilayah samarinda)



Lampiran 8. Rencana Evakuasi

Kelurahan/R T	Teknik/Cara evakuasi	Penanggungj awab	Titik Kumpul	Tempat Pengungsian / Evakuasi
LapaSelili	Menuju titik kumpul dengan cara mengikuti petunjuk arah yang telah ditentukan, dengan menggunakan alat pengangkut penumpang seperti	BPBD, TNI, POLRI, Basarnas, Dunia Usaha, RT Setempat, dan Relawan Kota Samarinda	Kantor kelurahan selili Jl. Sejati Samarinda	Kantor kelurahan Selili Jl. Sultan Alimuddin Samarinda MAN 2 Selili Jl. Sultan Alimuddin

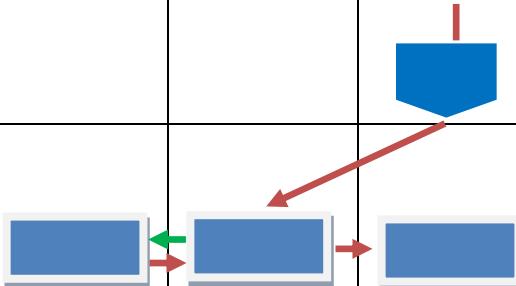
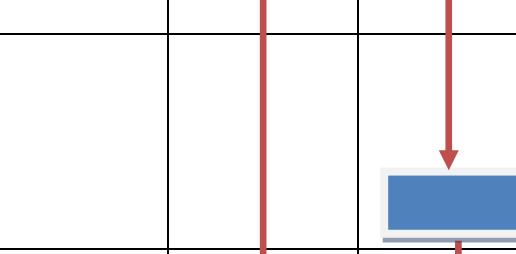
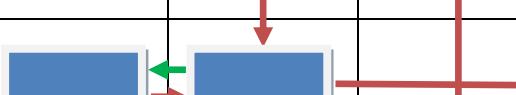
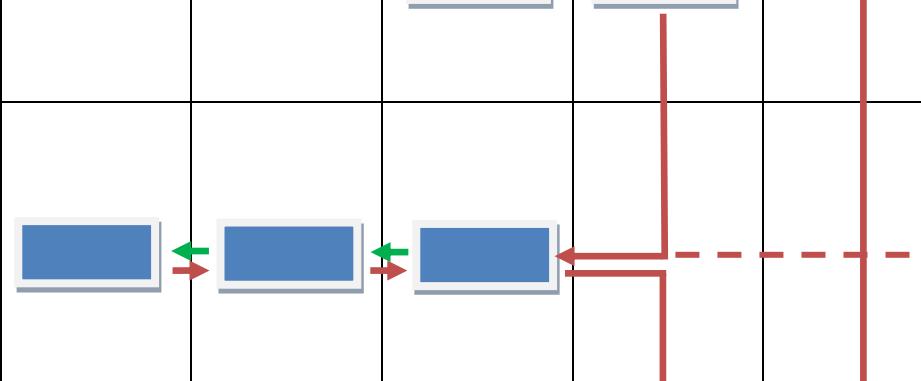
	mobil dalmas, truck pengangkut atau sejenis nya			
Sungai Dama	Menuju titik kumpul dengan cara mengikuti petunjuk arah yang telah ditentukan, dengan mengguna n alat pengangkut penumpang seperti mobil dalmas, truck pengangkut atau sejenis nya	BPBD, TNI, POLRI, Basarnas, Dunia Usaha, RT Setempat, dan Relawan Kota Samarinda	RS. Atma Husada jl. Kakap	SMPn 21 Samarinda jl. Tongkol Samarinda Asrama Polisi Gurami Jl. gurami kantor kelurahan sungai dama jl. Udang Samarinda
Sidodamai	Menuju titik kumpul dengan cara mengikuti petunjuk arah yang telah ditentukan, dengan mengguna n alat pengangkut penumpang seperti mobil dalmas,	BPBD, TNI, POLRI, Basarnas, Dunia Usaha, RT Setempat, dan Relawan Kota Samarinda		Masjid Asy syuhada jl. Otto iskandardina ta

	truck pengangkut atau sejenis nya			
Sambutan	Menuju titik kumpul dengan cara mengikuti petunjuk arah yang telah ditentukan, dengan menggunakan alat pengangkut penumpang seperti mobil dalmas, truck pengangkut atau sejenis nya	BPBD, TNI, POLRI, Basarnas, Dunia Usaha, RT Setempat, dan Relawan Kota Samarinda		Masjid Agung Al- Kasyaf Jl. Sultan Sulaiman No.11, Sambutan, Kec. Sambutan, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75251
Sungai Pinang Dalam	Menuju titik kumpul dengan cara mengikuti petunjuk arah yang telah ditentukan, dengan menggunakan alat pengangkut penumpang seperti mobil	BPBD, TNI, POLRI, Basarnas, Dunia Usaha, RT Setempat, dan Relawan Kota Samarinda	Lapangan Bola Grilya, Jl. Grilya sungai pinang dalam, Samarinda	Masjid Al Mujibah, Jl. Gerilya, Sungai Pinang Dalam, Kec. Sungai Pinang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75117 Masjid Al Khair Jl. Gerilya

	<p>dalmas, truck pengangkut atau sejenis nya</p>	<p>No.60, Sungai Pinang Dalam, Kec. Sungai Pinang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75242</p>
--	--	---

Lampiran 9. SOP / Protap

NO	KEGIATAN	PELAKSANA						MUTU BAKU		
		PUSDALOPS-PB/ TRC/PBW	Sub Koordinator/Fungsional Bencana	Kabid KL	KALAKSA	Walikota	Instansi / OPD Terkait	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Laporan dari masyarakat, 112, Frekuensi Relawan, atau assasment langsung dari Pegawai BPBD							HP,HT,Surat	5 menit	Titik lokasi bencana
2	Personil Pusdalops melaporkan secara berjenjang kepada coordinator dan manajer, atau langsung kepada Kalaska							HP,HT, Surat	15 menit	Konfirmasi awal perkiraan medan yang akan ditempuh
3	Kalaska/Kabid KL menugaskan TRC/PBW untuk melakukan kaji cepat							Surat tugas,Kendaraan Operasional,Alat Pelindung Diri	20 menit	Penugasan Lapangan
4	TRC/PBW melaporkan hasil kaji cepat dan ditindak lanjuti dengan analisa hasil kajian oleh Fungsional Penata Bencana,atau dibahas melalui forum rapat untuk memberikan rekomendasi penetapan Status Keadaan Darurat (YA/TIDAK)							ATK, dokumentasi	1-3 jam	Dokumen hasil kaji cepat, Surat Rekomendasi
5	Bila Tidak...hanya dapat dibantu dengan sumber daya yang ada (penerbitan advis teknis,penanganan parsial,bantuan alat pelindung sementara,						PUPR, DLH, PERKIM,Kecamatan, 	Surat tugas,Kendaraan Operasional (darat/air)APD, Alat Berat skala ringan,Cangkul,	1-3 jam / 2-3 hari	Penanganan terbatas, gotong royong warga

	penggerahan alat berat skala kecil, gotong royong yang diinisiasi aparat kewilayahan),						Kelurahan,Bab insa	dll		
6	Bila YA.... ,Kalaksa BPBD mengajukan draf SK penetapan Status Tanggap Darurat kepada Walikota Samarinda untuk selanjutnya disetujui dan ditetapkan Status Tanggap Darurat Bencana							ATK	1 x 24 Jam	SK Penetapan Status Darurat Bencana
7	Penunjukan Komandan Tanggap Darurat Bencana							ATK	30 menit	SK Penunjukan
8	Mengaktifkan RENKON dan Posko Tanggap Darurat						ATK/Buku Agenda	30 menit	Dokumen Renkon	
9	Pengajuan dan Penggunaan BTT (Biaya Tidak Terduga) pelaksanaan Tanggap Darurat					BPKAD,ITDA	ATK, Juknis/Juklak	1 x 24 jam	Proposal pengajuan dana tanggap darurat/ Renc Kebutuhan Belanja (RKB)	
10	Langkah-langkah penanganan darurat ; 1. Penyelamatan & evakuasi masyarakat terkena bencana 2. Pemenuhan kebutuhan bencana					OPD Teknis, TNI Polri,SAR, Relawan,	ATK, Kendaraan Operasional, Alat Berat skala besar/ringan, logistic & peralatan,	Menyesuaikan masa tanggap darurat	ata dan terlindungi ya korban enuhnya kebutuhan dasar anganinya kelompok rentan	

	3. Perlindungan terhadap kelompok rentan. Pemulihan dengan segera prasarana vital bersinergi dengan Instansi/OPD terkait (pentahelix) sesuai Tupoksi masing-masing						Dunia Usaha, Media, Akademisi	daftar korban bencana		ungsinya sarana & prasarana
11	Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi								ATK	Menyesuaikan
12	Selesai Tanggap Darurat							ATK	30 menit	Dokumen Pencabutan SK Tanggap Darurat

Lampiran 10. Lembar Komitmen



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH Jalan Sentosa dalam No.1, Kel. Sungai Pinang Dalam, Kec. Sungai Pinang, Kota Samarinda. Email: pusdalopbpbdkotasamarinda@gmail.com Facebook : BPBD Kota Samarinda S A M A R I N D A

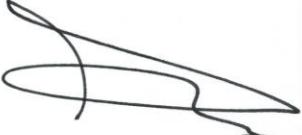
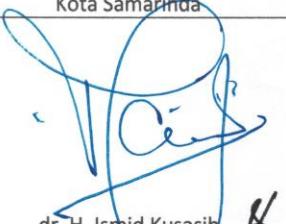
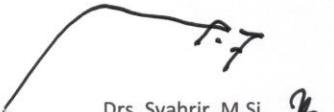
Kode Pos. 75117

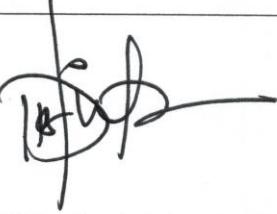
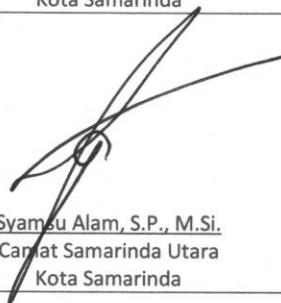
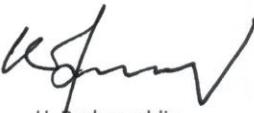
Lembar Komitmen

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan akan melaksanakan Langkah-langkah sebagai tindak lanjut dari Kegiatan Penyusunan Dokumen Rencana Kontingensi Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di Hotel Horison Jalan Imam Bonjol No. 09 Samarinda pada tanggal 16 s.d 19 Oktober 2023, dengan kegiatan sebagaimana dimaksud pada tabel di bawah ini:

NO	KEGIATAN
1.	Diseminasi Rencana Kontingensi Ancaman Bencana Tanah Longsor
2.	Uji Coba Rencana Kontingensi melalui simulasi dan gladi
3.	Pemutakhiran data secara berkala Rencana Kontingensi setidak-tidaknya sekali setiap tahun
4.	Perpanjangan masa berlaku suatu Rencana Kontingensi apabila sampai pada akhir masa berlakunya bencana yang direncanakan tanggapan daruratnya tidak terjadi
5.	Aktivasi dengan penyesuaian Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana pada saat terjadi bencana
6.	De-aktivasi Rencana Kontingensi dengan menyatakannya tidak berlaku jika sampai pada akhir masa berlakunya tidak terjadi bencana
7.	Aktivasi kembali Rencana Kontingensi yang telah dinyatakan tidak berlaku untuk dapat dijadikan Rencana Operasi dengan pemutakhiran seperlunya jika sewaktu-waktu diperlukan

1.  <u>Ir. H. Hero Mardanus Satyawan, MT.</u> Sekretaris Daerah Kota Samarinda	2.  <u>Drs. Agus Tianur, M.Si.</u> Kepala BPBD Provinsi Kalimantan Timur	3.  <u>Suwarso, A.Ks, M.Si.</u> Kepala BPBD Kota Samarinda
4.  <u>Letkol CZI Eko Supri Setiawan, S.Sos., M. HAN</u> Komandan KODIM 0901/SMD Kota Samarinda	5.  <u>Kombes Pol. Dr. Ary Fadli, S.I.K., M.H., M.Si.</u> Kepala Polresta Kota Samarinda	6.  <u>Syaparudin, S.Sos.</u> Ketua TWAP Kota Samarinda

7.	8.	9.
 <u>Herwan Rifa'i, S.Sos, M.Si.</u> Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Samarinda	 <u>Desy Damayanti, S.T., M.T.</u> Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruangan Kota Samarinda	 <u>Hendra AH, S.H.</u> Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Samarinda
10.	11.	12.
 <u>Dr. Aji Syarif Hidayatullah, S.Sos., M.Psi.</u> Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda	 <u>Drs. H. Isfihani, M.M.</u> Kepala Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Samarinda	 <u>dr. H. Ismid Kusasih</u> Kepala Dinas Kesehatan Kota Samarinda
13.	14.	15.
 <u>Hotmarulitua Manulu, S. SIT., M. Sc.</u> Kepala Dinas Perhubungan Kota Samarinda	 <u>Ir. Endang Liansyah, M.P.</u> Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda	 <u>Drs. Syahrir, M.Si.</u> Plt. Kepala Satpol PP Kota Samarinda
16.	17.	18.
 <u>Ridi Efend</u> Kepala BASARNAS Kota Samarinda	 <u>Nor Wahid Hasyim, S.T., M.M.</u> Kepala PDAM Kota Samarinda	 <u>Riza Arian Noor, S.Si., M.Ling</u> Kepala BMKG Kota Samarinda
19.	20.	21.
 <u>Pundhi Nugrohojati, S.T., MBA, QIA</u> Kepala PLN Kota Samarinda	 <u>Drs. Decky Zulkifli, M.Si.</u> Ketua PMI Kota Samarinda	 <u>Ramdani, S.Sos., M.Si.</u> Camat Samarinda Ilir Kota Samarinda

22.	23.	24.
		
<u>Aditya Koesprayogi, S.STP</u> Camat Samarinda Seberang Kota Samarinda	<u>Dwi Siti Noorbayah, S.Sos.,M.Si</u> Camat Sungai Kunjang Kota Samarinda	<u>Yosua Laden, S.STP.,M.Si</u> Camat Sambutan Kota Samarinda
25.	26.	27.
		
<u>Syamsu Alam, S.P., M.Si.</u> Camat Samarinda Utara Kota Samarinda	<u>Sujono, M.Si.</u> Camat Samarinda Ulu Kota Samarinda	<u>Dr. Eng. Idris Mandang, M.Si</u> Universitas Mulawarman Samarinda
28.	29.	30.
		
<u>Ir. Fajar Alam, S.T., M.Ling., IPM</u> Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	<u>Tommy Azhar Palembara</u> Direktur Operasi Produksi PT. International Prima Coal	<u>E.A Rafiddin Rizal</u> Ketua Organisasi Radio Amatir Indonesia (ORARI)
31.	32.	33.
		
<u>Joko Iswanto</u> Ketua Info Taruna Samarinda (ITS)	<u>H. Burhanuddin</u> Ketua Relawan Gabungan Samarinda	

Lampiran 11. Lembar Berita Acara Penyusunan



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Jalan Sentosa dalam No.1, Kel. Sungai Pinang Dalam, Kec. Sungai Pinang, Kota Samarinda.

Email: pusdalopbpdkotasamarinda@gmail.com Facebook : **BPBD Kota Samarinda**

S A M A R I N D A

Kode Pos. 75117

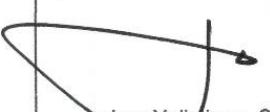
Berita Acara

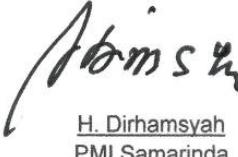
Kegiatan Penyusunan Dokumen Rencana Kontingensi Menghadapi Ancaman Bencana Tanah Longsor di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur

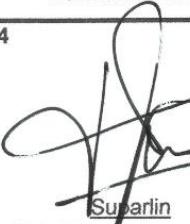
Telah dilaksanakan kegiatan Penyusunan Dokumen Rencana Kontingensi Menghadapi Bencana Tanah Longsor Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur, di Ruang Tidung Hotel Horison lt. 2 Jalan Imam Bonjol no. 09 Samarinda pada tanggal 16 s.d 19 Oktober 2023, kegiatan telah dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dari Organisasi Pemerintah, Organisasi Non Pemerintah, Lembaga Usaha, Organisasi Masyarakat Sipil, Akademis dan Media. Proses penyusunan dokumen telah menggunakan data dan informasi dari Lembaga yang berpartisipasi.

Dalam penyusunan telah disepakati Tim Perumus Penyusunan Rencana Kontingen yang terdiri dari : BPBD Provinsi Kalimantan Timur, KODIM 0901 Samarinda, POLRESTA Samarinda, BPBD Kota Samarinda, Tim Walikota Akselerasi Pembangunan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruangan, Dinas Kebakaran dan Penyelamatan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, BMKG, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Unit Siaga SAR Samarinda, PDAM Tirta Kencana Samarinda, PMI Samarinda, Kecamatan Samarinda Utara, Kecamatan Samarinda Ulu, Kecamatan Samarinda Seberang, Kecamatan Sungai Kunjang, Kecamatan Sambutan, Universitas Mulawarman Samarinda, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, PT. International Prima Coal, Organisasi Radio Amatir Samarinda (ORARI), Info Taruna Samarinda, Relawan Gabungan Samarinda.

Daftar peserta yang menghadiri kegiatan Penyusunan Dokumen Rencana Kontingen Menghadapi Ancaman Bencana Tanah Longsor di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur antara lain :

1  Rizkani Mulihi, S.Or. BPBD Provinsi Kalimantan Timur	2  Letda Inf Moch. Nurkholis KODIM 0901 Samarinda	3  Leo Yulistiono, SH. POLRESTA Samarinda
4  Drs. Masran Daduy Z. M. Si BPBD Kota Samarinda	5  Romiansyah, S. STP. M. Si BPBD Kota Samarinda	6  Mohd. Iskandar, SE BPBD Kota Samarinda

7	 Sujia BPBD Kota Samarinda	8	 Muhibdin BPBD Kota Samarinda	9	 Endriya Sura Atmaja BPBD Kota Samarinda
10	 Francisca Mariani, Ph.D Tim Walikota Akselarasi Pembangunan	11	 Basuni, S.hut M.M. Dinas Lingkungan Hidup	12	 Riman, SP Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
13	 Tajudin Husein, ST, MM Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruangan	14	 M. Teguh Setiawardana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	15	 Dedet Syafiradi, ST.MM Dinas Komunikasi dan Informatika
16	 H. Sahidin Ahmad, S.Sos. M.Si Dinas Sosial	17	 Hermansyah, SKM. Dinas Kesehatan	18	 Surono, S.STP. Dinas Perhubungan
19	 Supian Hadi Emon, S.Sos. Satuan Polisi Pamong Praja	20	 M. Zaki Ramadhan, S.Tr.Klim. BMKG	21	 Riqi Efendi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Unit Siaga SAR Samarinda
22	 Risdianto PDAM Tirta Kencana Samarinda	23	 H. Dirhamsyah PMI Samarinda	24	 Syarif Hidayat, SE Kecamatan Samarinda Utara

25	26	27
 <u>Syahrinsyah, SE</u> Kecamatan Samarinda Ulu	 <u>Sulkardi, S.Sos. M.Adm. KP</u> Kecamatan Samarinda Ilir	 <u>Hj. Heriwati Andi Zainuddin, SH</u> Kecamatan Samarinda Seberang
28	29	30
 <u>Arbain, S.Sos. M.Si</u> Kecamatan Sungai kunjang	 <u>Hendy Suryanata, S.STP</u> Kecamatan Sambutan	 <u>Qori Fajar Hermawan, S.Si, MSC</u> Universitas Muhammadiyah samarinda
31	32	33
 <u>Ir. Fajar Alam, ST.M.Eng. IPM</u> Universitas Muhammadiyah Kalimatan Timur	 <u>Rian Rizaldy</u> PT. International Prima Coal	 <u>Mustamin</u> Organisasi Radio Amatir Indonesia (ORARI)
34	35	36
 <u>Suparin</u> Info Taruna Samarinda	 <u>Drs. H. Burhanudin, M.Si</u> Relawan Gabungan Samarinda	_____

Lampiran 12. Profil Lembaga/Organisasi

No	Nama Organisasi	Unit/Divisi/Bagian	Alamat	No. Telpom/ Faksimili	Email	Narahubung (contact person)	Jabatan	No. Telpom	No. HP	Email	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	Cakupan wilayah kerja
1	BPBD Kota Samarinda	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bidang Kedaruratan dan Logistik Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Jl. Sentosa Dalam No. 01 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang.	0811-5537-007	pusdalopbpbdkota.samarinda@gmail.com	-	Pusdalops-PB				Penyusunan bahan dukungan perencanaan operasi; Pengumpulan, pengolahan, analisis dan diseminasi informasi darurat bencana; Penyusunan rekomendasi dukungan operasi; dan Pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan di bidang dukungan kesiapsiagaan	Kota Samarinda
2	Satpol PP	Linmas/Bina Potensi Masyarakat	Jl. Balaikota, Kel. Bugis	-	-	0811-5822-219	Bina Potensi Masyarakat	-	0811-5822-219	supianhd@gmail.com	Penegak perda, Peraturan Kepala Daerah, Pemilu, dan Melaksanakan Intruksi Walikota 1. Memberikan Pembinaan 2. Sosialisasi 3. Peneritian	Kota Samarinda
3	BMKG	UPT. Samarinda	Jl. Pipit No. 150 Kel. Bandara Kec. Sei Pinang, Kota Samarinda	(0541) 741160	stametsamarinda@bmkg.go.id	M. Zaki Ramadhan	Spt.PNG Pertama	0852-9367-5785	0852-9367-5785	zacky.namikaze123@gmail.com	1. Melaksanakan pengamatan meteologi 2. Melaksanakan penyandian data 3. Melaksanakan pengamatan cuaca khusus 4. Melaksanakan pengamatan seputar unsur iklim dll 5. Diseminasi informasi cuaca dan iklim	Kalimantan Timur
4	ORARI	DUKOM	Jl. Merdeka	-	sekertaro-iat@orolok Samarinda.or.id	Mustamin	Koordinator Core	-	085299367651	taminjurpmi@gmail.com	Komunikasi	Kota Samarinda
5	Dinas Kesehatan Kota Samarinda	Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jl. Milono No.01	-	dinaskesehatansamarinda@gmail.com	Vetrisia Hermansyah	1. Sub. Koordinator Yankes Rujukan 2. Staf Yankes Rujukan/Administrasi Kesehatan	1. 081316250111 2. 085286168262	-	hermansyah3173wh@gmail.com	Memberikan Pelayanan Kesehatan	Kota Samarinda
6	KODIM 0901	Keamanan	Jl. Gajahmada no.13 Kel.Bugis Kec.Samarinda Ulu, Kota samarinda.	-	-	-	PASI OPS	-	081254254101	-	Menyelenggarakan pembinaan Personal, menyiapkan wilayah perhatahan darat, dan menjaga kawasan di wilayahnya.	Kota Samarinda
7	DINSOS Pemberdayaan Masyarakat	Tagana	Jl. Dahlia No.12	-	dinsosmd@gmail.com	0852-5006-3003	Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial	-	0852-5006-3003	-	1. Penanggulangan bencana pada pra bencana 2. Penanggulangan bencana pada saat bencana 3. penanggulangan bencana pasca bencana	Kota Samarinda
8	PMI Kota Samarinda		Jl. Palang Merah Komplek RSU No. 01	-	dier.ham8@gmail.com	0812-5500-343	Kepala Bidang Penanggulangan Bencana	-	0812-5500-343		1. Memberikan pertolongan 2. Memberikan Bantuan Pengungsian 3. Membuat penampungan Darurat 4. Memberikan Bantuan sandang dan Pangan 5. Bantuan Medis 6. Bantuan Sosial	Kota Samarinda
9	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) - Unit Siaga SAR Samarinda	Pencarian dan Pertolongan (SAR)	Jl. Juanda III No.36a Kel Air Putih Kec. Samarinda Ulu , Kota Samarinda	-	unitsiagasarmand@gmail.com	0853-5900-0048	Koordinator BASARNAS Unit Siaga SAR Samarinda	-	0853-5900-0048	riqiefendi11@gmail.com	Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan dilakukan terhadap : a. Kecelakaan b. Bencana c. Kondisi Membahayakan Manusia	Kota Samarinda,Kab. Kutai Kartanegara, Kab. Kutai Barat dan Kab. Mahakam Ulu
10	Dinas Perumahan dan Pemukiman Kota Samarinda	Perumahan	Jl. D.I. Panjaitan No. 01 Kel. Sei Pinang Dalam Kec. Sei Punang		dpd_smd@yahoo.com	0813-5171-9449	Penata Kelola Perumahan Ahli Muda		0813-5171-9449	riman.chelsea@gmail.com	Menangani Masalah Perumahan dan Kawasan Pemukiman	Kota Samarinda
11	INFO TARUNA SAMARINDA (ITS)	PERKUMPULAN sesuai dengan SK pengesahan KEMENKUMHAM	JL.Bhayangkara RT.04 Kel.Bugis Kec.Samarinda Kota, Kota Samarinda	082286851379	infotarunasamarinda01@gmail.com	Joko Iswanto,SE	Ketua Perkumpulan					
12	Dishub Kota Samarinda	1. Sarana Prasarana 2. Pengatur Lalulintas	Jl. MT. Haryono	-	-	0852-4601-8520	Pengendalian dan Ketertiban		0852-4601-8520		1. Sarana Perhubungan 2. Lalulintas Jalan 3. Sarana Penerangan Jalan	Kota Samarinda
13	Kecamatan Sungai Kunjang	Seksi Pemerintah dan Trantibun	Jl. Jakarta Rt. 81 Kel. Loa Bakung	0821-5717-5752	-	0821-5717-5752	Kasi		0821-5717-5752		Keamanan dan Ketertiban	Se- KEC. Sungai Kunjang

No	Nama Organisasi	Unit/Divisi/Bagian	Alamat	No. Telpo/ Faksimili	Email	Narahubung (contact person)	Jabatan	No. Telpo	No. HP	Email	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	Cakupan wilayah kerja
14	Kecamatan Samarinda Ulu	Pemerintahan	Jl. Ir. H. Juanda	-	kecamatansamarindaulu@gmail.com	0852-5098-3783	Kasi pemerintahan		0852-5098-3783	syarinsyahnn@gmail.com	Menangani Bencana	8 (Kelurahan)
15	Kecamatan Samarinda Seberang	Seksi Pemerintahan dan Trantip	Jl. Bung Tomo Kel. Baqa Kec. Samarinda Seberang	0813-4665-0140	-	0813-4665-0140	Kasi	-	0813-4665-0140	andiheriwiati0766@gmail.com	1. Melaksanakan fungsi persiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi perencanaan pelaporan bidang pemerintahan tritib 2. Melaksanakan administrasi pertanahan 3. Sistem Pengendalian Pemerintahan	1 Kecamatan 6 Kelurahan
16	Perumda Tirta Kencana Samarinda	Perumda	Jl. Tirta Kencana No. 01	0813-4626-2915	risali855@gmail.com	0813-4626-2915	Manager Perumda	-	0813-4626-2915	risali855@gmail.com	Membantu Mendisplay Air	
17	Diskominfo Kota Samarinda	Bidang 5 Statistik dan Persandian	Jl. Kusuma Bangsa Kota Samarinda	-	diskominfo@samarinda.go.id	0541-6523800 atau 112	-	-	-	-	1. Membantu Walikota Urusan Pemerintah 2. Komunikasi 3. Informatika 4. Persandian 5. Statistik	Kota Samarinda
18	Regas (Relawan Gabungan Samarinda)	Kebencanaan	Jl. Gunug Lingai Rt.10 No.05 Smd	0812-5884-174	burhanudin230158@gmail.com	Burhanudin	Ketua	-	0812-5884-174	burhanudin230158@gmail.com	Membantu Masyarakat dibidang Bencana sosial dan alam	Kota Samarinda
19	Dinas PUPR Kota Samarinda	Bidang Cipta Karya	Jl. D.I. Panjaitan (Jl. Ahmad Amins Kel. Sei Pinang Dalam Kec. Sei Punang	-	-	Neneng Chamelia Shanti,SE, M.Si	Sekretaris Dinas PUPR		0812-5341-4501		Menangani Infrastruktur Kota Samarinda	Kota Samarinda
20	POLRESTA SAMARINDA	SAT SAMAPTA	JL. SLAMET RIYADI, NO.1, KECAMATAN, SEI KUNJANG	541742434	humaspolrestasamarinda@gmail.com	IPDA H. LEO YULISTIONO, S.H	KASUBNIT 1 TURJAWALI	-	081347169072			
21	Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda	Kebersihan dan Limbah B3	MT. Haryono	-	-	-	Pengendali Dampak Lingkungan		62 817-7953-7544		Memastikan pengelolaan sampah dan kebersihan Kota Samarinda terwujud	Samarinda
22	Kecamatan Sambutan							085172298564	085172298564	kecamatansambutan1@gmail.com	1. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum; 2. Pengordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat; 3. Pengordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum; 4. Pengordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota; 5. Pengordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum; 6. Pengordinasian penyelenggaraan kebersihan lingkungan; 7. Pengordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan; 8. Pembinan dan pengawasan terhadap perangkat Kelurahan; 9. Pembinan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan Kelurahan; 10. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja; 11. Pemerintahan daerah yang ada di Kecamatan; 12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.	Kecamatan Sambutan Kota Samarinda
23	Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Kota Samarinda	Unit Pembantu Pimpinan Perserikatan muhammadiyah yang bergerak dalam bidang kebencanaan tingkan kota samarinda	UMKT Jln Juanda no 15 samarinda ulu kota samarinda	0811-5841-296	mdmc.samarinda@gmail.com	Faried Rahman Hidayat	ketua	0811-5841-296	0811-5841-296	fariedrahmanhidayat@gmail.com	Penanggana kebencanaan pra bencana, tanggap bencana dan pasca bencana	Kota Samarinda
24	Internasional Prima Coal	Industri Pertambangan	Jl. Gn. Merapi No.16, RT.004/RW Samarinda, Kalimantan Timur 75122, ID	-	rianc.rizaldy@ipcoal.co.id	Rian Rizaldy	Pengawas K3	082153281902			Memberikan informasi & edukasi	Kota Samarinda
25	Dinas Pemadam Kebakaran & Penyelamatan	Bidang Pemadam & Penyelamatan	Jl. Mulawarman Samarinda	0541-742492	-	Puskom	Puskom	-	-	-	Evakuasi & Penyelamatan jiwa dan harta benda	Kota Samarinda
26	Laboratorium Oseanografi Universitas Mulawarman	Lembaga Pendidikan	Kampus Gn. Kelua FMIPA UNMUL, Jl. Barong Tongkok No. 4 Samarinda	-	idris@fmipa.unmul.ac.id	Idris Mandang	Ketua Lab/ Dosen	081253726227	-	-	Memberikan informasi dan edukasi	Kota Samarinda

Lampiran 13. Peran Kebencanaan

No	Organisasi/Instansi	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	Kepentingan organisasi terkait kebencanaan	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana)			Peran dalam Pasca Bencana (pemulihan)	
					sebelum status bencana ditetapkan	dalam status 'tanggap darurat'	dalam status 'transisi darurat'		
1	BPBD Kota Samarinda	Penanggulangan dan Pertolongan di lakukan terhadap :	a. Bencana b. Kondisi Membahayakan Manusia c. Bantuan Sosial	Pertolongan / Penyelamatan dan Evakuasi saat Bencana , Kondisi Membahayakan Manusia Berkordinasi dan Berkolaborasi dalam Kebencanaan	Kesiapsiagaan , Latihan dan Koordinasi dalam Penanggulangan Bencana baik Sebelum dan Sesudah Bencana	1. Pemeliharaan 2. Latihan 3. Penyusunan Renkon 4. Sosialisasi dan Edukasi 5. Pemasangan Rambu-Rambu kebencanaan 6. Pembentukan Kelurahan Tangguh Bencana	Koordinasi dengan BMKG menyebarkan informasi mengenai cuaca hujan lebat Pemantauan EWS	Komando Kendali Koordinasi Komunikasi Pos Komando	Peran serta dalam kebencanaan BPBD berkoordinasi dengan instansi terkait membantu masyarakat yang terdampak bencana
2	Satpol PP	1. Memberikan Pengamanan 2. Membantu Evakuasi 3. Membantu Penyaluran Bantuan Sembako 4. Membantu Korban	Selalu Berkoordinasi , Berkolaborasi Dalam Melaksanakan Tugas Keamanan	Adanya Tugas-tugas kelinmasaan dalam memberikan pembinaan,sosialisasi,tentang tugas-tugas kebencanaan kepada masyarakat	Memberikan tenaga bantuan	Memberikan bantuan/ Pengamanan dll	-	-	
3	BMKG	1. Melaksanakan pengamatan Meteorologi 2. Melaksanakan penyadian data 3. Melaksana Pengamatan Cuaca Khusus	Memberikan informasi seputaran cuaca, iklim dan bencana hidro meteologi	Peringatan dini cuaca ekstrem	Penyedia layanan informasi cuaca dan iklim termasuk peringatan dini cuaca dan iklim	-	-	-	
4	ORARI	Pos Dukungan Komunikasi	Sangat dibutuhkan dalam kebencanaan	-	Stand By	Stand By	Stand By	-	
5	Dinas Kesehatan Kota Samarinda	Memberikan Pelayanan Kesehatan	Hadir melayani kebutuhan kesehatan kepada seluruh masyarakat terdampak bencana	Melayani Kesehatan: Preventif, Kreatif, Promotif.	Peran serta dalam kebencanaan DINKES beserta jajarannya sebagai puskesmas dan RSUD I.A Moeis selalu siap membantu dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terdampak bencana dengan mengerahkan segala potensi yang ada baik sumber daya, logistik, dan peralatan.	Peran serta dalam kebencanaan DINKES beserta jajarannya sebagai puskesmas dan RSUD I.A Moeis selalu siap membantu dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terdampak bencana dengan mengerahkan segala potensi yang ada baik sumber daya, logistik, dan peralatan.	Peran serta dalam kebencanaan DINKES beserta jajarannya sebagai puskesmas dan RSUD I.A Moeis selalu siap membantu dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terdampak bencana dengan mengerahkan segala potensi yang ada baik sumber daya, logistik, dan peralatan.	Peran serta dalam kebencanaan DINKES beserta jajarannya sebagai puskesmas dan RSUD I.A Moeis selalu siap membantu dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terdampak bencana dengan mengerahkan segala potensi yang ada baik sumber daya, logistik, dan peralatan.	
6	KODIM 0901	Menyelenggarakan pembinaan teritorial, menyiapkan wilayah pertahanan darat dan menjaga keamanan di wilayahnya.	Membantu PEMDA dalam rangka penanggulangan bencana di wilayahnya	Melaksanakan mitigasi dalam rangka mencegah bencana di wilayahnya	Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat terkait pencegahan bencana	Mengerakkan personil dan material dan ber-koordinasi dengan semua instansi terkait	Mengerakkan personil dan material dan ber-koordinasi dengan semua instansi terkait di masa transisi.	melaksanakan, mengerakkan personil, dan material untuk melaksanakan masa pemulihan.	
7	Dinsos Kota Samarinda	Bantuan sosial bagi korban bencana	1. Logistik dapur umum 2. Pemulihan Psikologis	Paket Bantuan sandang dan pangan	Penyediaan Dapur Umum	Penyediaan Dapur Umum	-	Pemulihan Psikologis Korban Bencana	
8	PMI Kota Samarinda	1. Memberikan Pelayanan dan Tindakan apabila terjadi bencana 2. Memberikan Pelayanan dan Rehabilitasi setelah terjadi bencana 3. Memberikan Bantuan Berupa	Membantu Pemerintah dalam Penanggulangan Bencana baik Sebelum dan Sesudah Bencana	Membantu Pemerintah dalam Penanggulangan Bencana baik Sebelum dan Sesudah Bencana	Asisten	Bantuan Medis dan Rehabilitasi Medis serta Bantuan Hidup Dasar	Monitoring Kegiatan Pasca Bencana	Sosialisasi dan Rehabilitasi	
9	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) - Unit Siaga SAR Samarinda	Penyelenggaraan Pencarian ,Pertolongan di lakukan terhadap : a. Kecelakaan b. Bencana c. Kondisi Membahayakan Manusia	Penyelenggaraan Pencarian ,Pertolongan / Penyelamatan dan Evakuasi saat Bencana , Kondisi Membahayakan Manusia	Kesiapsiagaan , Latihan dan Koordinasi	1. Kesiapsiagaan / Siaga SAR Rutin 2. Latihan 3. Kesamaatan 4. Pemeliharaan	Operasi pencarian dan Pertolongan (SAR)	Pemantauan	-	

11	INFO TARUNA SAMARINDA	Memberikan informasi, edukasi dan sebagai induk organisasi relawan serta mengkoordinir rekan - rekan relawan dalam setiap kegiatan kebencanaan	1. Memberikan Informasi kepada pemerintah kota serta pihak / dinas terkait kebencanaan,terutama dalam kebencanaan 2. Membantu warga masyarakat Samarinda yang memerlukan bantuan 3. Membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan Medis terutama tranportasi Ambulance 4. Membantu warga dalam hal penanganan hewan liar dan berbahaya	Turut dalam pengawasan dan pemantauan situasi serta kondisi kota samarinda terkait kebencanaan dan kerohanian masyarakat kota samarinda dengan cara memberikan informasi kepada pihak / dinas terkait	1. Melakukan pertolongan/ bantuan awal 2. Memberikan laporan kepada dinas terkait kebencanaan tentang perkembangan situasi dan kondisi	Bekerja semaksimal mungkin membantu dinas terkait dan memaksimalkan rekan - rekan relawan yang berada di TKP	Membantu dan mengikuti intruksi dinas terkait dengan memaksimalkan rekan - rekan relawan	Melakukan kegiatan sesuai dengan arahan dinas terkait
12	Dinas Perhubungan	1. Sarana Angkut 2. Sarana Penerangan 3. Pengatur Lalulintas	Memberikan kemudahan dalam pengatur lalulintas dan penerangan jalan	Penyusunan dokumentasi dan pencegahan/pasca	Pengatur Lalulintas dalam pelaksanaan	Pengatur Lalulintas	Pengatur Lalulintas	Pengatur Lalulintas
13	Kecamatan Sungai Kunjang	Penanganan Bencana	Kepala Satgas Linmas Kecamatan	1. Monitoring Lokasi Rawan Bencana 2. Memantau Objek yang Rawan Bencana	1. Membantu Evakuasi Warga Terdampak 2. Informasi Dini			
14	Kecamatan Samarinda Ulu	Penanganan Bencana	Untuk Melayani Masyarakat yang terkena bencana	1. Kepala Satgas Linmas Kecamatan 2. Monitoring Bencana	Memetakan Peta/Lokasi rawan Bencana	Mendata Warga Terdampak Bencana	Menyalurkan Bantuan Bencana	Mendampingi Warga
15	Kecamatan Samarinda Seberang	menyelenggarakan ,merencanakan,evaluasi bidang pemerintahan dan ketertiban	sebagai penyelengaraan pemerintah juga wajib memberikan pelayanan sebagai kebutuhan masyarakat	membantu penyelamatan,kebutuhan yang diperlukan masyarakat	monitoring,analisa,dan memfasilitasi masyarakat sesuai keadaan dan kondisi	Selalu monitoring dan penuhnya kebutuhan korban bencana	pendampingan dan memberi rasa aman dan nyaman	memulihkan situasi dan kondisi dengan memberikan rasa aman dan nyaman
16	Perumda Tirta Kencana Samarinda	Suplay Armada Tangki	-	-	-	-	-	-
17	Diskominfo Kota Samarinda	-	-	-	-	-	-	-
18	Regas (Relawan Gabungan)	Membantu masyarakat dalam bencana sosial dan bencana alam	Membantu Masyarakat dan Mengevakuasi masyarakat ketempat yang aman	Siap Siaga	Mempersiapkan satuan yang akan terlibat dalam kebencanaan	Bergabung dengan berbagai dalam mengatasi bencana	Membantu masyarakat dan pihak terkait dalam masa pemulihan	Membantu pihak terkait dalam masa pemulihan
19	Dinas PUPR Kota Samarinda	Menangani Infrastruktur Kota Samarinda	Ikut peduli terhadap bencana kemanu	-	Ikut Mengembalikan Fungsi Sarana yang terkena dampak bencana , yang bersifat sementara. Ikut menangani manusia/aset yang terkena dampak	Ikut Mengembalikan Fungsi Sarana yang terkena dampak bencana , yang bersifat sementara. Ikut menangani manusia/aset yang terkena dampak	Ikut Mengembalikan Fungsi Sarana yang terkena dampak bencana , yang bersifat sementara. Ikut menangani manusia/aset yang terkena dampak	Ikut Mengembalikan Fungsi Sarana yang terkena dampak bencana , yang bersifat sementara. Ikut menangani manusia/aset yang terkena dampak
20	POLRESTA SAMARINDA	SAR. (TERBATAS)	MELAKSANAKAN BANTUAN PERSONIL DAN PERALATAN KEPADA BNPB/BPBD DAN BASARNAS/BASARDA DI LOKASI TERJADINYA BENCANA	1. LAKUKAN PEMETAAN WIL RAWAN BENCANA 2. LAKUKAN SOSIALISASI & HIMBAUAN AGAR MASY SADAR & PAHAM DLM MENGHADAPI BENCANA 3. LAKUKAN PATROLI DI WIL RAWAN BENCANA 4. SIAGAKAN PERS & PERALATAN DLM PENANGANAN BENCANA	MEMBERIKAN DUKUNGAN SATWIL DENGAN PERSONEL DAN SARPRAS YANG ADA DI POLRI YANG DIPERLUKAN	MEMBANTU PENCARIAN, PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN BENCANA	PENGAMANAN LOKASI BENCANA DAN PENGUNGSIAN	1. MEMBANTU PELAYANAN KESEHATAN, PSIKOLOGI, PENDATAAN KORBAN, KEGIATAN IDENTIFIKASI KORBAN 2. MELAKSANAKAN KEGIATAN UNTUK PEMULIHAN BENCANA KONDISI KEJAWAAN KORBAN MELALUI TRAUMA CENTRE 3. MELAKUKAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI TERHADAP SARANA DAN PRASARANA YANG DIPERLUKAN
21	Dinas Lingkung	Memastikan penegelolaan Sampah dan Kebersihan Kota Samarinda terwujud dan terjaga	Kebencanaan yang terkendali dan terkelola dengan baik akan meringankan dalam tugas dan fungsi	Mengimbau kepada masyarakat untuk mampu mengelola lingkungan dengan baik . Menyampaikan informasi bagaimana menjaga lingkungan dan kerusakan lingkungan	Kesiapan Unit unit angkutan	Menyiapkan unit angkutan dan SDM	Menyiapkan unit angkutan dan SDM	Menyiapkan unit angkutan dan SDM

No	Organisasi/Instansi	Tugas-fungsi organisasi (mandat)	Kepentingan organisasi terkait kebencanaan	Peran dalam Pra-Bencana (normal)	Peran Saat Bencana (Penganggulangan Kedaruratan Bencana) sebelum status bencana ditetapkan	dalam status 'tanggap darurat'	dalam status 'transisi darurat'	Peran dalam Pasca Bencana (pemulihian)
22	Kecamatan Sar	1. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum; 2. Pengordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat; 3. Pengordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum; 4. Pengordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota; 5. Pengordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum; 6. Pengordinasian penyelenggaraan kebersihan lingkungan; 7. Pengordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan; 8. Pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat Kelurahan; 9. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan Kelurahan; 10. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang meniadai	1. Penanganan Darurat: Kecamatan berperan penting dalam merespons situasi darurat, seperti evakuasi penduduk, pertolongan pertama, dan penanganan awal dampak bencana. 2. Koordinasi dan Komunikasi: Kecamatan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan upaya penanggulangan bencana antara pemerintah daerah, instansi terkait, dan masyarakat setempat. Komunikasi yang efektif sangat penting. 3. Distribusi Logistik: Kecamatan terlibat dalam distribusi logistik darurat, seperti makanan, air bersih, dan perlengkapan lainnya kepada korban bencana. 4. Evakuasi dan Pemindahan Penduduk: Dalam situasi bencana, kecamatan mengatur dan melaksanakan rencana evakuasi serta pengelolaan tempat pengungsian. 5. Pemulihan dan Rehabilitasi: Kecamatan juga terlibat dalam kegiatan pemulihan pasca-bencana, termasuk pembangunan kembali infrastruktur, dukungan psikososial, dan pemulihian kapasitas tanggap darurat. 6. Pencegahan dan Penujuhan: Upaya	1. Penyuluhan dan Pendidikan Masyarakat: Memberikan informasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai potensi bencana, langkah-langkah pencegahan, dan respons yang dapat digunakan. 2. Pemetaan dan Identifikasi Risiko: Melakukan pemetaan daerah rawan bencana serta mengidentifikasi potensi risiko, langkah-langkah mitigasi, dan peran mereka dalam pencegahan bencana. 3. Perencanaan Darurat: Menyusun rencana tanggap darurat yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan pihak terkait untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi bencana. 4. Pengembangan Sistem Peringatan Dini: Membangun dan memelihara sistem peringatan dini untuk memberi tahu masyarakat secepat mungkin tentang ancaman bencana yang akan datang. 5. Pengorganisasian Kelompok Siaga Bencana: Mendirikan dan melatih kelompok-kelompok siaga bencana di tingkat komunitas untuk meningkatkan kapasitas tanggap darurat. 6. Pengelolaan dan Koordinasi Data	1. Pemetaan dan Identifikasi Risiko: Melakukan analisis risiko bencana, menentukan daerah rawan, dan mengidentifikasi sumber daya yang dapat digunakan. 2. Penyuluhan Masyarakat: Memberikan dukungan logistik seperti pengadaan makanan dan obat-obatan, serta mengoordinasikan respon antar lembaga.	1. Evakuasi dan Penanganan Korban: Mengkoordinasikan evakuasi, memberikan bantuan pertama, dan menangani korban bencana. 2. Logistik dan Koordinasi: Menyediakan dukungan logistik seperti pengadaan makanan dan obat-obatan, serta mengoordinasikan respon antar lembaga.	1. Pemulihan dan Rehabilitasi: Merancang program pemulihan, memfasilitasi rehabilitasi infrastruktur, dan mendukung masyarakat dalam membangun kembali kehidupan normal. 2. Evaluasi dan Pembelajaran: Melakukan evaluasi terhadap respons bencana, mencatat pelajaran yang didapat, dan mempersiapkan rencana untuk penanganan bencana berikutnya.	1. Merencanakan dan melaksanakan proyek pemulihan terhadap infrastruktur yang rusak akibat bencana, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya. 2. Mendorong dan memberdayakan pelaku ekonomi lokal untuk memulihkan usaha mereka, termasuk petani, pedagang, dan pengusaha mikro dan kecil. 3. Melakukan upaya rehabilitasi terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan yang terdampak, memastikan layanan kesehatan dan pendidikan dapat segera berjalan normal. 4. Mengambil langkah-langkah untuk memulihkan kerusakan lingkungan, seperti penanaman kembali pohon dan rehabilitasi lahan yang terdegradasi. 5. Menyediakan layanan dukungan psikososial kepada masyarakat yang terdampak, serta mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional.
22	Kecamatan Sambutan							1. Mengelola distribusi bantuan dan donasi dengan efisien, memastikan bantuan mencapai sasaran yang tepat dan dikelola secara transparan. 2. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang tindakan mitigasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana di masa depan. 3. Berkoordinasi dengan pemerintah pusat, lembaga kemanusiaan, dan organisasi non-pemerintah untuk memastikan pemulihian berjalan efektif dan sinergis.
23	MDMC Kota Samarinda	Penanganan kebencanaan pra bencana, tanggap bencana dan pasca bencana	Membantu Perserikatan Muhammadiyah serta masyarakat dalam kebencanaan	penanganan bencana saat pra bencana antara lain: pendidikan dan pelatihan tentang kebencanaan: Satuan Pendidikan Aman Bencana, Basic Life Support dan lain	Mempersiapkan peralatan serta SDM koordinasi lintas sektoral	Berperan aktif dalam koordinasi antar instansi baik pemerintah maupun swasta Berperan Aktif memberikan informasi - informasi perkembangan serta keluhan masyarakat Merkoordinir rekan - rekan relawan yang berada di TKP bencana	melakukan instruksi sesuai arahan: SAR AIR, SAR MEDIS, Dapur UMUM, Evakuasi korban dan P3K	dapat membantu dan mengikuti intruksi sesuai arahan: Pelayanan Kesehatan, dan Trauma Healing
24	Internasional Prima Coal	Memberikan informasi & edukasi	Membantu warga masyarakat Samarinda yang memerlukan bantuan	Turut dalam pengawasan dan pemantauan situasi serta kondisi kota samarinda terkait kebencanaan dan keresahan masyarakat kota	Membantu warga masyarakat Samarinda yang memerlukan bantuan	Membantu warga masyarakat Samarinda yang memerlukan bantuan	Bekerja semaksimal mungkin membantu dinas terkait dan memaksimalkan rekan - rekan relawan yang berada di TKP	Membantu dan mengikuti intruksi dinas terkait dengan memaksimalkan rekan - rekan relawan
25	Dinas Pemadam Kebakaran & Penyelamatan	Evakuasi & Penyelamatan jiwa dan harta benda	Misi kemanusiaan dan menjalankan tupoksi penyelamatan	Kesiapsiagaan	Siap siaga	Siap siaga	Evakuasi & Penyelamatan	-
26	Laboratorium Oseanografi Universitas Mulawarman	-	-	Memberikan informasi dan bantuan bagi warga Samarinda yang terkena bencana	Memebrikan infomrasi lebih dini dan melakukan pemantauan terkait kejadian bencana di kota Samarinda	-	Memebrikan bantuan dan informasi	